

SKRIPSI

**PENERAPAN METODE JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI KELAS V DI SDN 3
GIRIKLOPOMULYO SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR**

Oleh:

LUUL JANA H

Npm 2101011052



Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1446 H/2024 M

**PENERAPAN METODE JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI KELAS V DI SDN 3
GIRIKLOPOMULYO SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat Memperoleh Gelar Sarjana

Pendidikan (S. Pd)

Oleh:

LUUL JANAHA

NPM 2101011052

Dosen Pembimbing:

Dr. Buyung Syukron, S.Ag, SS, M.A

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1446 H / 2024 M



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No.: 111/10.11.1/9/PP.00 9/07/2024

Skripsi dengan judul: PENERAPAN METODE JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI KELAS V DI SDN 3 GIRIKLOPOMULYO SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR, disusun Oleh: Luul Janah, NPM: 2101011052, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Rabu/12 Maret 2025.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator	: Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA	(.....)
Penguji I	: Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag	(.....)
Penguji II	: Dr. Ahmad Muzakki, M.Pd.I	(.....)
Sekretaris	: Ahmad Bustomi, M.Pd	(.....)



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


[Signature]
Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 196206121989031006

PERSETUJUAN

Judul : PENERAPAN METODE JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI
KELAS V DI SDN 3 GIRIKLOPOMULYO SEKAMPUNG
LAMPUNG TIMUR

Nama : Luul Janah
NPM : 2101011052
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 06 Januari 2025
Dosen Pembimbing



Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA
NIP. 19721112 200003 1 004

ABSTRAK

PENERAPAN METODE JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI KELAS V DI SDN 3 GIRIKLOPOMULYO SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR

Oleh:

LUUL JANAHA

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa kelas V SDN 3 Giriklopomulyo pada mata pelajaran PAI. Rendahnya hasil belajar siswa tersebut dapat dibuktikan dari adanya nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di semester ganjil tahun 2023. Nilai hasil belajar siswa yang tidak tuntas mencapai 73,33%. Sedangkan, siswa yang tuntas hanya 26,67%. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI khususnya materi Hidup Lapang Dengan Berbagi (Zakat, Infaq, Sedekah, Hadiah, Hikmah Berbagi) masih rendah. Permasalahan ini umumnya disebabkan oleh metode pengajaran yang kurang maksimal diterapkan, sehingga membuat siswa merasa kurang terlibat dan sulit untuk menginternalisasi materi dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan metode jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI materi Hidup Lapang Dengan Berbagi (Zakat, Infaq, Sedekah, Hadiah, Hikmah Berbagi) di V SDN 3 Giriklopomulyo.

Penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 3 Giriklopomulyo yang berjumlah 30 siswa. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan sebanyak dua siklus, dan setiap siklusnya terdiri dari dua pertemuan, yang di mana setiap siklus terdapat empat tahap kegiatan, yaitu: tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Teknik pengumpulan datanya menggunakan tes, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif dan kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa penerapan metode jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI materi Hidup Lapang Dengan Berbagi (Zakat, Infaq, Sedekah, Hadiah, Hikmah Berbagi) siswa kelas V SDN 3 Giriklopomulyo. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II, yang didukung atau didapat dari aktivitas guru selama proses pembelajaran dan aktivitas belajar siswa. Dari hasil penelitian, tingkat ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I diketahui sebesar 53,33%, dan pada siklus II tingkat ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 83,33%. Hal itu menunjukkan adanya

peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 30%. Dengan demikian, maka penerapan metode demonstrasi dapat digunakan pada mata pelajaran PAI yang memiliki materi pelajaran dengan diskusi kelompok.

Kata kunci: Metode Jigsaw, Hasil Belajar Siswa, PAI

ABSTRAK

APPLICATION OF JIGSAW METHOD TO IMPROVE STUDENTS' LEARNING OUTCOMES IN THE PAI SUBJECT OF GRADE V AT SDN 3 GIRIKLOPOMULYO SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR

By:

LUUL JANAH

This research is motivated by the low learning outcomes of grade V students of SDN 3 Giriklopomulyo in the PAI subject. The low learning outcomes of students can be proven from the value of student learning outcomes in the PAI subject in the odd semester of 2023. The value of student learning outcomes that did not complete reached 73.33%. Meanwhile, only 26.67% of students completed the subject. From these results, it can be said that student learning outcomes in the PAI subject, especially the material Living Spaciously by Sharing (Zakat, Infaq, Alms, Gifts, Wisdom of Sharing) are still low. This problem is generally caused by teaching methods that are not optimally applied, making students feel less involved and difficult to internalize the material properly. This study aims to determine whether the application of the jigsaw method can improve student learning outcomes in the subject of Islamic Religious Education (PAI) with the material Living Spaciously by Sharing (Zakat, Infaq, Alms, Gifts, Wisdom of Sharing) at V SDN 3 Giriklopomulyo.

This study is a type of Classroom Action Research (CAR). The subjects in this study were 30 students of grade V SDN 3 Giriklopomulyo. The implementation of this research was carried out in two cycles, and each cycle consisted of two meetings, where each cycle had four stages of activity, namely: planning, implementation, observation, and reflection. The data collection technique used tests, observation and documentation. The data analysis technique used was quantitative and qualitative analysis.

Based on the results of the study, it was concluded that the application of the jigsaw method can improve student learning outcomes in the subject of Islamic Religious Education (PAI) with the material Living Spaciously by Sharing (Zakat, Infaq, Alms, Gifts, Wisdom of Sharing) of grade V students of SDN 3 Giriklopomulyo. This can be seen from the results of student learning that increased from cycle I to cycle II, which is supported or obtained from teacher activities during the learning process and student learning activities. From the results of the study, the level of completion of student learning outcomes in cycle I was known to be 53.33%, and in cycle II the level of

completion of student learning outcomes was 83.33%. This shows an increase in student learning outcomes from cycle I to cycle II by 30%. Thus, the application of the demonstration method can be used in Islamic Religious Education subjects that have subject matter with group discussions.

Keywords: Jigsaw Method, Student Learning Outcomes, Islamic Religious Education.

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Luul Janah

NPM : 2101011052

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 06 Februari 2025
Yang menyatakan,



Luul Janah
NPM. 2101011052

MOTTO

فَتَعَلَىٰ اللَّهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ وَلَا تَعْجَلْ بِالْقُرْآنِ مِنْ قَبْلِ أَنْ يُقْضَىٰ إِلَيْكَ وَحْيُهُ
وَقُلْ رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا

Mahatinggi Allah, Raja yang sebenar-benarnya. Janganlah engkau (Nabi Muhammad) tergesa-gesa (membaca) Al-Qur'an sebelum selesai pewahyuannya kepadamu dan katakanlah, “Ya Tuhanku, tambahkanlah ilmu kepadaku.”

(Qs. At-Thaha 114)¹

¹ Kemenag RI, *Qs. Thaha (20), 114*. (Solo: Medina Qur'an, 2019).

PERSEMBAHAN

Teriring doa dan rasa syukur kepada Allah Swt kupersembahkan hasil studi ini kepada orang-orang yang sangat berarti dalam kehidupanku:

1. Kedua Orangtua tercinta yaitu Bapak Sutari dan Ibu Marliyah yang telah membesarkan, memberikan kasih sayang, semangat, dukungan, pengorbanan, dan doa yang tak terhingga dan tak ternilai harganya demi keberhasilanku.
2. Kakak-kakakku tersayang Mbak Homsinah, Mas Hadi Sutomo, Mbak Nur Samsiah dan Mas Rizal Nova Pratama yang selalu memberikan semangat, dukungan dan doanya atas semua yang telah kucapai selama ini.
3. Dosen pembimbing Dr. Buyung Syukron, S.Ag, SS, M.A yang dengan sabar dan bijaksana telah memberikan bimbingan, arahan dan saran yang sangat berharga. Terima kasih atas ilmu dan wawasan yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Sahabat-sahabatku yang selalu ada dalam setiap langkah perjalanan akademik ini. Terima kasih atas dukungan, semangat, dan kebersamaan yang telah kita jalani bersama.
5. Almamater IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Assalamu`allaikum Wr.Wb

Puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyusun skripsi penelitian ini. Sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang selalu kita nantikan syafaatnya di akhir kelak.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Muhammad Ali, M.Pd.I selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam, Novita Herawati, M.Pd selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, dan Dr. Buyung Sukron, S.Ag, SS, M.A selaku Pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingannya yang sangat berharga dalam mengarahkan penyusunan skripsi ini, serta penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Muhammad Harun, S.Pd selaku kepala sekolah SDN 3 Giriklopomulyo yang telah memberikan izin, waktu, dan fasilitas untuk melakukan penelitian.

Peneliti menyadari, penyusunan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk kesempurnaannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri dan bagi para pembaca pada umumnya.

Wassalamu`allaikum Wr.Wb

Metro, 14 April 2025
Penulis,



Luul Janah
NPM. 2101011052

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	viii
HALAMAN MOTTO	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I	xv
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
F. Penelitian Relevan	9
BAB II	12
LANDASAN TEORI	12
A. Metode Jigsaw	12
1. Pengertian Metode Jigsaw.....	12

2. Prosedur Penerapan Pembelajaran Metode Jigsaw	15
3. Langkah-langkah pembelajaran metode jigsaw	17
4. Kelemahan dan Kelebihan Pembelajaran Metode Jigsaw	18
B. Hasil Belajar	19
1. Pengertian Belajar	19
2. Pengertian Hasil Belajar.....	21
3. Jenis-jenis Hasil Belajar	24
4. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	27
5. Indikator Hasil Belajar	29
C. Pendidikan Agama Islam.....	29
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam	29
2. Tujuan dan Fungsi Pendidikan Agama Islam Pada SD	31
3. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam Pada SD	34
D. Hipotesis tindakan	37
BAB III.....	38
METODE PENELITIAN.....	38
A. Rancangan Penelitian	38
B. Definisi Operasional Variabel	39
C. Lokasi Penelitian	41
D. Subjek dan Objek Penelitian.....	42
G. Instrument Pengumpulan Data	51
H. Teknik Analisis Data	53
I. Indikator Keberhasilan	54
BAB IV.....	56
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	56
A. Hasil Penelitian.....	56
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	56
2. Deskripsi data hasil penelitian	67
B. Pembahasan	101
BAB V.....	104
PENUTUP.....	104
A. KESIMPULAN.....	104
B. SARAN	104

DAFTAR PUSTAKA	105
LAMPIRAN-LAMPIRAN	128
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	227

DAFTAR TABEL

No.	Judul	Halaman
1.	Data Pra survey Nilai Ulangan Harian.....	6
2.	Instrumen Pengumpulan Data	52
3.	Data Sarana dan Prasarana	61
4.	Data Guru.....	62
5.	Data Siswa.....	63
6.	Hasil Observasi Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Siklus I.....	72
7.	Data Hasil Pre Test Pada Siklus I.....	74
8.	Data Hasil Post Test Pada Siklus I.....	76
9.	Perbandingan Hasil Pre Test dengan Post Test Siklus I.....	78
10.	Hasil Observasi Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Siklus II.....	87
11.	Data Hasil Pre Test Pada Siklus II.....	89
12.	Data Hasil Post Test Pada Siklus II.....	91
13.	Perbandingan Hasil Pre Test dengan Post Test Siklus I.....	93
14.	Peningkatan Aktivitas Guru Pada Siklus I dan II.....	96
15.	Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II.....	98

DAFTAR GAMBAR

No.	Judul	Halaman
1.	Siklus Penelitian Tindakan Kelas.....	43
2.	Denah Lokasi	64
3.	Struktur Organisasi.....	65
4.	Grafik Observasi Aktivitas Guru Siklus I	73
5.	Grafik Perbandingan Hasil Pre Test dengan Post Test Siklus I	78
6.	Grafik Perbandingan Tingkat Ketuntasan Pre Test dengan Post Test Siklus I.....	79
7.	Grafik Persentase Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I.....	80
8.	Grafik Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	88
9.	Grafik Perbandingan Hasil Pre Test dengan Post Test Siklus II.....	93
10.	Grafik Perbandingan Tingkat Ketuntasan Pre Test dengan Post Test Siklus II.....	94
11.	Grafik Persentase Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Siklus II.....	94
12.	Grafik Perbandingan Persentase Aktivitas Guru Pada Siklus I dan II	97
13.	Grafik Perbandingan Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I dan II.	99

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul	Halaman
1.	Outline	108
2.	ATP	111
3.	APD.....	114
4.	Modul Ajar	136
5.	Hasil Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	156
6.	Hasil Lembar Observasi Metode Jigsaw Siklus I.....	162
7.	Hasil Lembar Soal Post Test Siklus I.....	163
8.	Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	165
9.	Hasil Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	167
10.	Hasil Lembar Observasi Metode Jigsaw Siklus II	173
11.	Hasil Lembar Soal Post Test Siklus II	174
12.	Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	175
13.	Lembar Kerja Kelompok Asal	177
14.	Lembar Kerja Kelompok Ahli.....	178
15.	Surat Izin Pra Survey	182
16.	Balasan Surat Izin Pra Survey.....	183
17.	Surat Bimbingan Skripsi	184
18.	Surat Izin Research	185
19.	Balasan Surat Izin Research.....	186
20.	Surat Tugas.....	187
21.	Surat Keterangan Bebas Pustaka Perpustakaan.....	188
22.	Surat Keterangan Bebas Pustaka Program Studi.....	189
23.	Buku Bimbingan Skripsi	190
24.	Bukti Hasil Turnitin	196
25.	Dokumentasi Sekolah.....	199
26.	Dokumentasi Penelitian.....	202

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar merupakan proses di mana seseorang berusaha untuk berubah menjadi lebih baik sebagai hasil dari pengalaman pribadinya. Sementara proses mengajar melibatkan pengumpulan informasi bagi murid untuk membantu mereka tumbuh dan memotivasi mereka untuk terus belajar. Selama kegiatan belajar mengajar. Belajar adalah proses mengubah materi pembelajaran menjadi siswa. Keterampilan yang diperoleh anak-anak setelah berpartisipasi dalam kegiatan pendidikan dikenal sebagai hasil belajar.

Setiap kinerja siswa dalam memenuhi tujuan pembelajaran bersifat unik. Ada unsur internal dan eksternal yang memengaruhi hasil belajar. Ada empat kategori unsur internal yang memengaruhi proses dan hasil pembelajaran: (a) materi yang diajarkan (b) lingkungan (c) faktor instrumental; dan (d) kondisi siswa. Sedangkan faktor-faktor yang berasal dari luar (eksternal) yaitu faktor keluarga dan faktor sekolah.¹

Terdapat dua jenis kegiatan utama dalam pengajaran dan pembelajaran: kegiatan mengajar dan kegiatan belajar siswa. Pada hakikatnya, pengajaran merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh pendidik dengan tujuan untuk menciptakan kondisi yang diperlukan dalam lingkungan sekitar, yang meliputi

¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), 54–72.

pendidik, kurikulum, alat peraga, dan sebagainya, guna mencapai hasil pembelajaran yang diharapkan.

Peneliti telah melakukan observasi di SDN 3 Giriklopomulyo Sekampung, Lampung Timur. Setelah itu, peneliti meminta izin kepada kepala sekolah untuk melakukan observasi di SDN 3 Giriklopomulyo Sekampung, Lampung Timur. Kemudian peneliti berbincang santai dengan dewan guru di ruang kantor untuk melakukan wawancara dengan ibu Sugiyanti selaku guru mata pelajaran pendidikan agama Islam di sekolah tersebut. Metode apa yang ibu gunakan ketika mengajar? Bahwa dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran PAI beliau menggunakan metode ceramah. Akan tetapi pada saat pembelajaran PAI menggunakan metode tersebut siswa/i kurang efektif dan efisien sehingga pembelajaran di kelas menjadi kurang menarik bagi siswa. Setelah itu, peneliti masuk ke dalam ruang kelas V untuk mengamati bagaimana proses belajar kelas V mata pelajaran PAI di SDN 3 Giriklopomulyo. Terlihat bahwa mereka masih menggunakan metode ceramah, sehingga siswa merasa tidak tertarik dan tidak bersemangat dalam proses pembelajaran.²

Berdasarkan hasil observasi penelitian yang dilakukan pada tanggal 01 Agustus 2024 di SDN 3 Giriklopomulyo Sekampung, Lampung Timur, didapatkan hasil yaitu pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V di SDN 3 Giriklopomulyo guru masih menggunakan metode ceramah meskipun sebenarnya banyak metode pembelajaran yang dapat digunakan. Teknik ceramah

² Wawancara ibu Sugiyanti 01 Agustus 2024 di SDN 3 Giriklopomulyo Sekampung Lampung Timur

dianggap tradisional karena pada zaman sekarang sudah banyak jenis pembelajaran yang bisa diaplikasikan kepada siswa, dengan metode ceramah siswa menjadi kurang bersemangat dalam proses pembelajaran karena terus menerus mendengarkan guru menyampaikan materi dengan berbicara secara lisan saja. Salah satu kelebihan dari pendekatan ceramah adalah guru dapat dengan mudah mengelola kelas, namun kekurangannya adalah dapat mengakibatkan siswa menjadi kurang bersemangat.

Berdasarkan masalah diatas maka peneliti akan menerapkan metode jigsaw sebagai pendukung dari metode ceramah untuk mengatasi permasalahannya supaya pada saat proses pembelajaran siswa menjadi lebih bersemangat. Karena keunggulan dari metode jigsaw adalah dapat Meningkatkan kemampuan siswa, Meningkatkan motivasi siswa, Meningkatkan hasil belajar siswa, Meningkatkan pemahaman siswa, Meningkatkan kemampuan berkomunikasi siswa, Menumbuhkan semangat kerja sama siswa, Menumbuhkan sikap saling menghargai siswa, Meningkatkan sikap toleransi siswa, Meningkatkan kebaikan budi siswa, dan Membantu siswa menerima kekurangan orang lain.

Pendidikan agama Islam mengajarkan siswa sesuai dengan prinsip-prinsip Islam dengan penekanan untuk membantu mereka memahami dan menghargai ajaran-ajaran Islam dan menerapkan dalam kehidupan mereka. Menjadikannya sebagai cara hidup untuk kesejahteraan mereka baik di Bumi maupun di Akhirat. Islam adalah agama yang diwahyukan yang menyerukan semua orang yang waras dan sehat untuk mengikuti wahyu Tuhan guna mengejar

kesejahteraan mereka dan menemukan kebahagiaan dalam kehidupan ini maupun di akhirat.

Pendidikan agama Islam bertujuan untuk mengembangkan keterampilan hidup seperti apresiasi dan penerapan pengalaman, sekaligus berfungsi sebagai pedoman hidup. Salah satu permasalahannya adalah rendahnya kualitas pembelajaran. Pada proses pendidikan disekolahkan kreativitas belajar tidak ditingkatkan melalui proses pendidikan saja. Metode ceramah masih banyak digunakan oleh sebagian guru, kerna hal itu siswa menjadai kurang semangat dan aktif dalam pembelajaran, dikarenakan membosankan. sehingga kelas terasa kurang menarik dan dikendalikan oleh guru.

Memilih dan menentukan cara untuk mencapai tujuan pembelajaran merupakan tugas utama dari seorang guru. Penggunaan metode jigsaw sebagai Salah satu solusi untuk mengatasi masalah pembelajaran di SDN 3 Giriklopomulyo dengan menerapkan Metode Jigsaw. Metode jigsaw adalah salah satu teknik pembelajaran di mana siswa selain mempersiapkan diri secara kognitif dan mengasah keterampilan fisik, juga menggunakan pikirannya untuk memecahkan teka-teki dan menemukan konsep yang sedang dipelajari. Sebab, penggunaan teknik yang bertentangan dengan tujuan pembelajaran akan mempersulit pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

Metode Jigsaw merupakan pembelajaran yang aktif dalam suatu proses pembelajaran di mana siswa selain mempersiapkan diri secara kognitif dan mengasah kemampuannya, juga menggunakan pikirannya untuk memecahkan masalah dan menemukan konsep yang sedang dipelajari. Sebab,

penggunaan teknik yang bertentangan dengan tujuan pembelajaran akan mempersulit pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

Alasan Peneliti menggunakan metode jigsaw dikarenakan untuk memberikan siswa belajar secara kelompok, untuk memperoleh pengetahuan dan membantu mereka menguasai materi yang telah diajarkan guru di kelas. Diharapkan ketika guru menggunakan pendekatan jigsaw dalam kegiatan belajar mengajar, lingkungan kelas akan menjadi produktif dan efisien sehingga siswa menjadi lebih tertarik saat pembelajaran, dan akan meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Hasil belajar berupa nilai, sikap ataupun perbuatan yang tercermin setelah siswa melakukan proses belajar dan pembelajaran.

Banyaknya variabel yang memengaruhi upaya guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa saling terkait erat. Oleh karena itu, diperlukan pendidik yang inovatif yang dapat membangkitkan minat siswa dan membuat pembelajaran lebih menyenangkan. Untuk mendapatkan hasil belajar terbaik, lingkungan kelas harus dirancang dan dibangun dengan menggunakan strategi pengajaran yang tepat, yang memberikan siswa kesempatan untuk berinteraksi satu sama lain.

Alasan peneliti memilih untuk melakukan penelitian di SDN 3 Giriklopomulyo dengan menerapkan metode jigsaw pada sekolah tersebut yaitu karena pada sekolah tersebut mayoritas guru pada saat proses pembelajaran masih

menggunakan metode ceramah saja terutama guru PAI kelas V, sehingga peneliti ingin menerapkan metode jigsaw sebagai pendukung dari metode ceramah agar siswa tidak merasa bosan karena terus-terusan mendengarkan guru menjelaskan secara lisan saja.

Data Pra Survei: Informasi dari wawancara penelitian pra survei tanggal 01 Agustus 2024 dengan Ibu Sugiyanti S.Pd, diperoleh data tentang nilai harian siswa kelas V semester ganjil di SDN 3 Giriklopomulyo Sekampung Lampung Timur.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di kelas V SDN 3 Giriklopomulyo Sekampung, Lampung Timur pada tanggal 01 Agustus 2024, pada mata pelajaran PAI, masih banyak siswa yang tidak menghiraukan penjelasan guru saat pelajaran berlangsung. Selain itu, siswa cenderung kurang terlibat dalam kegiatan pembelajaran dan lebih banyak bermain-main. Berdasarkan data hasil ulangan harian mata pelajaran PAI tahun pelajaran 2024–2025, sebanyak 11 siswa (36,67%) tuntas dengan nilai >75, sedangkan sebanyak 19 siswa (63,33%) tuntas dengan nilai <75.. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PAI SDN 3 Giriklopomulyo Sekampung Lampung Timur telah menerapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKTP) sebesar 75.

Tabel 1.1

Data Pra Survey Nilai Ulangan Harian kelas V SDN 3 Giriklopomulyo Sekampung Lampung Timur Mata Pelajaran PAI tahun ajaran 2024/2025

No	Nilai	Kategori	Jumlah Siswa	Presentase
1.	>75	Tuntas	11	36,67%
2.	<75	Belum Tuntas	19	63,33%
Total			30	100%

Dokumentasi; Sugiyanti Guru Mata Pelajaran PAI kelas V SDN 3 Giriklopomulyo Sekampung Lampung Timur

Mengingat berbagai permasalahan tersebut, maka perlu adanya penyempurnaan metode pembelajaran agar dapat menumbuhkan keterlibatan, kreativitas, dan lingkungan belajar yang positif bagi siswa. Hal ini dilakukan agar siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Pembelajaran metode jigsaw merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan dan memperbaiki hasil belajar.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Peserta didik kurang mendengarkan penjelasan pendidik pada setiap pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).
2. Kurangnya variasi metode pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).
3. Hasil belajar yang masih rendah yang ditandai dengan adanya beberapa nilai peserta didik yang belum mencapai KKTP.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, maka untuk mengatasi permasalahan yang meluas perlu adanya pembatasan masalah. Adapun batasan masalah dari penelitian ini adalah apakah penerapan metode jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran PAI kelas V di SDN 3 Giriklopomulyo Sekampung, Lampung Timur, pada materi Hidup Lapang Dengan Berbagi (Zakat, Infaq, Sedekah, Hadiah, Hikmah Berbagi).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan yang telah diuraikan di atas, maka fokus permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut : “Apakah Penerapan metode jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar siswa Pada Mata Pelajaran PAI kelas V di SDN 3 Giriklopomulyo Sekampung Lampung Timur pada materi Hidup Lapang Dengan Berbagi (Zakat, Infaq, Sedekah Hadiah, Hikmah Berbagi)?”.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah metode pembelajaran jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas V di SDN 3 Giriklopomulyo Sekampung Lampung Timur, pada materi Hidup Lapang Dengan Berbagi (Zakat, Infaq, Sedekah, Hadiah, Hikmah Berbagi).

Adapun manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

a. Bagi Siswa

Peserta didik dapat lebih memahami materi Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan Metode Jigsaw, sehingga dapat menerapkan materi tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

b. Pendidik

Diharapkan mampu memberikan saran-saran dalam pembelajaran dan memperlancar penyampaian materi pembelajaran berikutnya.

F. Penelitian Relevan

Penulis terlebih dahulu meninjau sejumlah proposal penelitian untuk mempersiapkan studi ini. Hal ini dilakukan sebagai panduan dan sebagai dukungan faktual atas keyakinan yang telah mereka temukan tentang pendidikan. Penelitian terkait yang berhubungan dengan topik yang dibahas dalam studi ini Berikut ini disertakan dalam proposal:

1. Dalam skripsi karya Ferdian Syahrudin (NPM. 2001011041) Prodi PAI yang berjudul "*Penggunaan Metode Pembelajaran Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata pelajaran SKI Di Mts Muhammadiyah Metro*" Indikator keberhasilan model jigsaw adalah adanya peningkatan hasil belajar dari siklus ke siklus. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus II sebesar 87,5%, namun pada siklus I hanya mencapai 56,25%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan sebesar 31,25% dari siklus I ke siklus II. Dengan demikian, dapat disimpulkan

bahwa penggunaan pendekatan jigsaw dalam penelitian tindakan kelas untuk mata pelajaran TIK kelas VIII SKI telah berhasil.³

Perbedaan dan persamaan peneliti sebelum dan penelitian saya terletak pada mata pelajaran dan lokasi penelitian.

2. Dalam skripsi karya Riki Meliyana (NPM: 14120555) Prodi PGMI yang berjudul berjudul "*Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Kelas V SDN 01 Pujodadi Tahun Pelajaran 2018/2019*" Hasil belajar siswa yang mencapai KKM 73 pada siklus I meningkat sebesar 47% menjadi 87% pada siklus II atau meningkat sebesar 40%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus ke siklus yang merupakan indikator keberhasilan model jigsaw. Hasil tersebut telah memenuhi target peneliti yaitu 70%.⁴

Perbedaan dan persamaan peneliti sebelum dan penelitian saya terletak pada lokasi penelitian.

3. Dalam skripsi karya Nurul Lestari Agustina (NPM: 1168601) Prodi PAI yang berjudul "*Penerapan Model Pembelajaran Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI Kelas Vii Di Smp Negeri 03 Batanghari Nuban Lampung Timur Tp. 2015/2016*" Peningkatan aktivitas pembelajaran pada siklus I sebesar 54,38% dan pada siklus II sebesar 84,6% menunjukkan

³ Syahrudin Ferdian, "Penggunaan Metode Pembelajaran Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata pelajaran SKI Di Mts Muhammadiyah Metro" *IAIN Metro*, 2024.

⁴ Riki Meliyana, "Riki Meliyana, Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Kelas V SDN 01 Pujodadi Tahun Pelajaran 2018/2019" (IAIN Metro, 2018).

bahwa model pembelajaran Jigsaw dapat digunakan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas VII A SMP Negeri 03 Batanghari Nuban pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tahun pelajaran 2015/2016. Hal ini menunjukkan bahwa dari siklus I ke siklus II terjadi peningkatan aktivitas pembelajaran sebesar 29,68%. Pada siklus I tingkat ketuntasan hasil belajar sebesar 59,09% dan pada siklus II sebesar 81,81% atau mengalami peningkatan sebesar 22,72%..⁵

Perbedaan dan persamaan peneliti sebelum dan penelitian saya terletak pada lokasi penelitian.

Pada penelitian ini, terdapat persamaan yaitu metode jigsaw, Hasil Belajar, metode penelitian dan perbedaannya adalah penelitian terdahulu ada di Mata Pelajaran dan lokasi penelitian, sedangkan penelitian saya adalah penelitian tindakan kelas untuk mengetahui apakah ada peningkatan hasil belajar dengan penerapan metode jigsaw.

⁵ Nurul Lestari Agustina, "Penerapan Model Pembelajaran Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pai Kelas Vii Di Smp Negeri 03 Batanghari Nuban Lampung Timur Tp. 2015/2016" STAIN Jurai Siwo Metro, 2016.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Metode Jigsaw

1. Pengertian Metode Jigsaw

Jigsaw berasal dari kata bahasa Inggris "jigsaw." Teka-teki pembelajaran mengikuti pola yang sama dengan teka-teki jigsaw, di mana siswa menyelesaikan suatu kegiatan dengan bekerja sama dengan siswa lain untuk mencapai tujuan bersama. "Model pembelajaran kooperatif jigsaw ini adalah model pembelajaran kooperatif di mana siswa belajar dalam kelompok kecil yang terdiri dari empat hingga enam orang secara heterogen dan siswa bekerja sama, saling bergantung secara positif, dan bertanggung jawab secara mandiri.

Anita lie mengemukakan bahwa jigsaw merupakan metode dari pembelajaran kooperatif yang didesain untuk meningkatkan rasa tanggung jawab, siswa terhadap pembelajarannya sendiri dan juga pembelajaran orang lain. Model pembelajaran Jigsaw merupakan salah satu variasi Collaborative Learning yaitu proses belajar kelompok dimana setiap anggota kelompok menyumbangkan informasi, pengalaman, ide, sikap pendapat, kemampuan dan keterampilan yang dimiliki untuk bersama-sama saling meningkatkan pemahaman seluruh anggota.¹

¹ Ardi Wira Kusuma, "Meningkatkan Kerjasama Siswa dengan Metode Jigsaw dalam Bimbingan Klasikal," *Universitas Muhammadiyah Malang* Volume 7 Number 1, no. Journal: <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/konselor> (2018): 27.

Elliot Aronson menciptakan metode pembelajaran kooperatif yang dikenal sebagai Jigsaw. Tujuan dari paradigma pembelajaran ini adalah untuk membuat siswa merasa lebih bertanggung jawab atas pendidikan mereka sendiri dan orang lain. Selain mempelajari konten, siswa juga perlu dipersiapkan untuk menyampaikan pengetahuan tersebut kepada kelompok mereka. Untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan seefektif mungkin, upaya harus dilakukan untuk menerapkan rencana pembelajaran yang telah direncanakan. Diperlukan teknik untuk mewujudkan strategi yang ditetapkan. Aktivitas pembelajaran berbasis kelompok dikenal sebagai pembelajaran kooperatif bagi siswa.²

Elliot Aronson dan rekan-rekannya menciptakan metode Jigsaw (dikenal sebagai Jigsaw I) di Universitas Texas. Slavin dan teman-temannya di Universitas John Hopkins memodifikasinya menjadi Jigsaw II. Para siswa dalam Jigsaw I yang asli hanya mempelajari konsep-konsep yang akan mengarah pada spesialisasi; konsep-konsep lainnya diperoleh melalui diskusi kelompok. Jigsaw II membutuhkan waktu lebih lama dari pada Jigsaw yang asli. Setiap siswa dalam Jigsaw II memiliki kesempatan untuk memahami topik secara keseluruhan sebelum menentukan bidang keahlian mereka.³ Metode jigsaw yang peneliti terapkan yaitu jigsaw I karena selain mempersingkat waktu juga dapat mempermudah siswa dalam proses pembelajaran. Perbedaan

² Isjoni, *Cooperative Learning Mengembangkan Kemampuan Belajar Berkelompok* (Bandung: Alfabeta, 2009), 54.

³ Andi Sulistio dan Nik Haryanti, *Model Pembelajaran Kooperatif* (Jawa Tengah: Eureka Media Aksara, 2022), 22.

jigsaw I dan jigsaw II yaitu jika jigsaw II setiap kelompok bersaing untuk mendapatkan penghargaan kelompok.

Jigsaw merupakan kerangka kerja pembelajaran kooperatif multifungsi yang dapat digunakan dalam berbagai cara untuk mencapai berbagai tujuan. Meskipun sebagian besar digunakan untuk presentasi dan memperoleh sumber daya baru, Jigsaw mendorong saling ketergantungan. Pembelajaran Jigsaw merupakan strategi untuk mengembangkan pengetahuan dan kemampuan kelompok belajar yang didasarkan pada desain struktur kelompok belajar multifungsi.⁴ Pembelajaran ini dapat diterapkan pada semua disiplin ilmu dan tingkat keterampilan. Pembelajaran kooperatif Jigsaw, menurut Isjoni, merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang memotivasi siswa untuk terlibat dan saling mendukung dalam memahami materi guna mencapai potensi terbaik mereka.

Terdapat kelompok ahli dan kelompok asal dalam pendekatan pembelajaran jigsaw. Kelompok asal, atau kelompok orang tua siswa, terdiri dari siswa dari berbagai asal, jenis kelamin, dan tingkat keterampilan. Kelompok ahli yaitu, kelompok siswa yang terdiri dari anggota berbagai kelompok asal diberi tugas untuk meneliti dan mempelajari mata pelajaran tertentu dan menyelesaikan tugas yang terkait dengannya. Tugas yang telah diselesaikan kemudian diberikan kembali kepada anggota kelompok asal untuk

⁴ Nur Ainun Lubis dan Hasrul Harahap, "Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw," *Jurnal As-Salam* Vol.1, No. 1 (2016).

dijelaskan. Beberapa ahli dari kelompok asal digabungkan untuk membentuk kelompok ahli.

Teknik pembelajaran kooperatif seperti metode Jigsaw mendorong siswa untuk mengambil inisiatif dan saling mendukung dalam memahami materi agar dapat memaksimalkan kemajuan mereka. Tujuan dari teknik jigsaw adalah untuk membuat siswa lebih bertanggung jawab atas pendidikan mereka sendiri dan orang lain. Selain mempelajari mata pelajaran yang diberikan, siswa juga dituntut untuk mengajar dan memberikan materi tersebut kepada anggota kelompoknya. Oleh karena itu, untuk mempelajari mata pelajaran yang diberikan, siswa harus bekerja sama satu sama lain.

2. Prosedur Penerapan Pembelajaran Metode Jigsaw

Metode pembelajaran jigsaw dimulai dengan pengenalan terhadap subjek yang akan diajarkan oleh instruktur. Instruktur dapat menampilkan presentasi yang menarik, menulis subjek yang akan dipelajari di papan tulis, dan metode lainnya. Instruktur menanyakan kepada kelas tentang pengetahuan mereka tentang subjek tersebut. Tujuan dari latihan curah pendapat ini adalah untuk mengaktifkan skema atau struktur kognitif siswa sehingga mereka dapat menangani tugas pembelajaran baru dengan lebih baik.

Instruktur kemudian membagi kelas menjadi kelompok-kelompok yang lebih kecil. Jumlah konsep dalam mata pelajaran yang sedang dipelajari menentukan berapa banyak kelompok yang dibutuhkan. Misalnya, ada empat kategori untuk masalah metode penelitian sejarah karena mencakup ide-ide

historiografi, kritik, interpretasi, dan heuristik. Sepuluh orang membentuk setiap kelompok jika ada empat puluh siswa di kelas. Kelompok heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi membentuk kelompok keempat. Kami menyebut tim-tim ini sebagai tim ahli (kelompok asli).

Setelah pembentukan kelompok awal, guru menugaskan bacaan kepada setiap kelompok, dengan harapan bahwa setiap kelompok akan membaca bacaan yang ditugaskan. Guru akan menyediakan sumber tekstual tentang heuristik kepada kelompok heuristik. Merupakan tugas setiap anggota kelompok heuristik untuk meneliti gagasan tersebut secara menyeluruh. Dalam hal yang sama, setiap anggota kelompok kritik mempelajari gagasan kritik, dan seterusnya.

Pada pertemuan berikutnya, akan dibentuk tim ahli (atau kelompok ahli). Masih ada empat kelompok ahli. Sepuluh orang dari masing-masing kelompok awal membentuk masing-masing kelompok ahli. Karena masing-masing kelompok awal terdiri dari sepuluh orang, susunlah kelompok-kelompok tersebut sehingga aspek terpenting dari masing-masing kelompok ahli adalah keterwakilan anggota dari berbagai kelompok awal. Anggota kelompok heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi hadir dalam satu kelompok ahli.⁵

Biarkan kelompok ahli berdiskusi setelah mereka terbentuk. Tujuannya adalah agar mereka memperoleh pemahaman tentang metodologi penelitian historis sebagai kerangka pengetahuan yang menggabungkan interaksi antara

⁵ Agus Suprijono, *Cooperative Learning* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), h. 89-91.

gagasan heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi melalui diskusi kelompok ahli. Kembalilah ke kelompok asal setelah perdebatan kelompok ini selesai. Hal ini menunjukkan bahwa individu dalam kelompok aktivitas ini adalah heuristik yang berkumpul kembali dalam kelompok mereka sendiri—misalnya kelompok heuristik dan seterusnya. Beri mereka kesempatan untuk berbicara setelah mereka kembali ke kelompok asal. Tugas ini mencerminkan pemahaman yang telah mereka peroleh dari hasil percakapan kelompok ahli mereka.

Sebelum pelajaran berakhir, seluruh kelas perlu berdiskusi. Selanjutnya guru menutup pembelajaran dengan memberikan review terhadap topik yang telah dipelajari.

3. Langkah-langkah pembelajaran metode jigsaw

Berikut ini langkah-langkah metode jigsaw, Diantaranya:

- 1) Guru membagi topik yang besar menjadi beberapa sub topic Siswa dibagi ke dalam kelompok belajar kooperatif (kelompok awal) yang terdiri dari 4-6 orang siswa dan setiap anggotanya bertanggung jawab terhadap penguasaan setiap subtopik yang ditugaskan guru dengan sebaik-baiknya.
- 2) Siswa dari masing-masing kelompok yang bertanggung jawab terhadap subtopik yang sama kemudian berpindah ke “kelompok jigsaw” dimana anggotanya berasal dari kelompok lain yang telah menguasai bagian tugas yang berbeda.

- 3) Di dalam kelompok jigsaw ini, para siswa bekerja sama untuk menyelesaikan tugas kooperatifnya dalam: a) Belajar dan menjadi ahli dalam subtopik bagiannya; a) Merencanakan bagaimana mengajarkan subtopik bagiannya kepada anggota kelompoknya semula.
- 4) Setelah itu siswa tersebut kembali lagi ke kelompok masing masing (kelompok awal) sebagai “ahli” dalam subtopiknya dan mengajarkan informasi/pengetahuan yang baru mereka pelajari dalam kelompok “Jigsaw” tadi kepada temannya.
- 5) Ahli di dalam subtopik lainnya juga berbuat sama sehingga seluruh siswa bertanggung jawab untuk menunjukkan penguasaannya terhadap seluruh materi yang ditugaskan oleh guru.⁶

4. Kelemahan dan Kelebihan Pembelajaran Metode Jigsaw

Pembelajaran kooperatif dengan metode jigsaw memiliki kelebihan dan kekurangan dalam penerapannya.

Berikut ini kelebihan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw, sebagai berikut:

- 1) Dapat menumbuhkan semangat kerja sama dan kegairahan dalam belajar bagi siswa,
- 2) Meningkatkan motivasi, saling menghargai antara sesama siswa,
- 3) Memberikan peluang untuk menyampaikan gagasan secara terbuka karena jumlah siswa yang terbatas dalam setiap kelompok,

⁶ Ani Mardiyah, “Metode Jigsaw Solusi alternatif dalam Meningkatkan Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Siswa,” *ISNU (Ikatan Sarjana Nahdlatul Ulama)* Vol. 10, No. 2, no. Jurnal Penelitian Pendidikan Islam (Agustus 2015): 245–246.

- 4) Melatih siswa agar mampu berkomunikasi secara efektif.⁷

Sedangkan kelemahannya adalah sebagai berikut:

1. Siswa yang terlibat akan memimpin percakapan dan sering kali mengarahkan narasi. Untuk mengantisipasi masalah ini, pendidik perlu memberikan fokus penuh pada pendidikan. Instruktur perlu memastikan bahwa anggota kelompok memperhatikan penjelasan pakar sebelum melanjutkan. Jika mereka masih belum paham, maka selidiki lebih lanjut.
2. Jika ditugaskan sebagai pakar, siswa dengan keterampilan membaca dan kognitif yang buruk akan merasa kesulitan untuk menjelaskan subjek. Guru perlu merencanakan terlebih dahulu dengan memilih spesialis yang tepat dan kemudian mengawasi seberapa baik mereka menjelaskan subjek tersebut sehingga informasi tersebut dikomunikasikan secara efektif.
3. Siswa yang cerdas sering kali mengalami kebosanan. Untuk mempersiapkan hal ini, pendidik perlu mahir dalam menumbuhkan lingkungan belajar yang menarik di kelas tempat siswa yang cerdas termotivasi untuk mengikuti percakapan.

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Belajar

⁷ Ramli Abdullah, "PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW PADA MATA PELAJARAN KIMIA DI MADRASAH ALIYAH," *Lantanida Journal* Vol. 5 No. 1 (2017): 24.

Psikolog memahami pembelajaran sebagai proses perubahan, khususnya perubahan perilaku yang disebabkan oleh interaksi dengan lingkungan untuk memenuhi kebutuhan dasar. Setiap aspek perilaku akan menunjukkan perubahan ini. Berikut ini adalah definisi pembelajaran: "Belajar adalah proses upaya yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh perubahan baru dalam perilaku secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman mereka sendiri dalam interaksi dengan lingkungan mereka."

Seseorang mengalami banyak perubahan, baik dalam bentuk maupun sifatnya, jadi wajar saja, tidak setiap perubahan pada seseorang berhubungan dengan perubahan dalam kapasitas belajarnya. Suatu perubahan tidak dapat dianggap sebagai sesuatu yang mendidik jika terjadi karena sesuatu seperti mobil yang mematahkan tangan seorang anak dan menyebabkannya terkilir. Demikian pula, perubahan perilaku yang disebabkan oleh keracunan, serta perubahan yang berkaitan dengan kualitas kedewasaan, pertumbuhan, dan perkembangan, tidak dianggap sebagai perubahan dalam pengertian belajar.

Menurut Slameto, belajar merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh individu untuk menghasilkan perubahan tingkah laku yang baru dan menyeluruh sebagai hasil interaksi pribadi dengan lingkungannya.⁸

Dari definisi di atas, dapat dilihat bahwa pembelajaran didefinisikan sebagai perubahan yang disebabkan oleh pengalaman atau praktik perubahan yang disebabkan oleh kematangan atau pertumbuhan, seperti yang terjadi

⁸ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, 2-4.

pada bayi, tidak dianggap sebagai hasil pembelajaran. Demikian pula, pembelajaran dapat didefinisikan sebagai perolehan kemampuan dan perilaku baru atau peningkatan perilaku dan keterampilan manusia yang ada dari sudut pandang penelitian pendidikan. Oleh karena itu, modifikasi yang terjadi selama proses pembelajaran merupakan peningkatan fungsi psikis, yang berfungsi sebagai dasar untuk peningkatan perilaku dan kemampuan.⁹

Setiap orang perlu belajar, dan belajar cara belajar pun tidak terkecuali. Menurut sebuah survei, 82% anak yang mulai bersekolah pada usia 5 atau 6 tahun merasa sangat yakin dengan kemampuan belajar mereka sendiri, tetapi pada saat mereka berusia 16 tahun, jumlah tersebut telah turun secara signifikan hingga hanya 18%. Akibatnya, 4 dari 5 orang dewasa dan remaja melaporkan merasa tidak nyaman dengan pengalaman belajar baru mereka.

2. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar.¹⁰ Hasil belajar juga dapat didefinisikan sebagai prestasi belajar yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran di kelas, baik itu dalam bidang pengetahuan, sikap dan keterampilan.

⁹ Novi Mayasari dan Johar Alimuddin, *Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa* (Banyumas: CV. Rizquna, 2023), h 13-16.

¹⁰ Baso Intang Sappaile, Triyanto Pristiwaluyo, dan Itha Pristiwaluyo, *Hasil Belajar dari Perspektif Dukungan Orangtua dan Minat Belajar Siswa* (Makassar: Global Research and Consulting Institute (Global-RCI), 2021), 11.

Menurut Slameto hasil belajar adalah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan sebagai pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹¹

Menurut Nana Sudjana hasil belajar pada hakikatnya adalah suatu perubahan tingkah laku. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik, sehingga siswa memiliki kemampuan-kemampuan setelah ia menerima pengalaman belajar.¹²

Menurut Herneta Fatirani hasil belajar adalah suatu hasil yang diperoleh siswa setelah siswa tersebut melakukan kegiatan belajar dan pembelajaran serta bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang dengan melibatkan aspek kognitif, afektif maupun psikomotor yang dinyatakan dalam simbol, huruf maupun kalimat.¹³

Hasil belajar merupakan kemampuan kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia mendapatkan ilmu dan pengetahuan sebagai pengalaman belajarnya, hal ini ditunjukkan berdasarkan evaluasi yang diberikan oleh guru terhadap siswa berupa nilai tes atau angka nilai. Hasil belajar adalah nilai tentang perubahan, peningkatan, kualitas yang harus dimiliki oleh peserta didik didalam kegiatan proses pembelajaran yang dipresentasikan oleh guru pada mata pelajaran tersebut. Hasil belajar bukan hanya fokus pada titik kegiatan pembelajaran disekolah tetapi bagaimana

¹¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 2.

¹² Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, cet ke-16 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 3.

¹³ Herneta Fatirani, *Pembelajaran Kooperatif tipe Jigsaw Pada Sistem Ekskresi Manusia* (NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022), 35-36.

peserta didik menunjukkan perubahan pada diri sendiri saat beradaptasi antar individu dengan individu maupun lingkungan sekitar serta cara bagaimana menghadapi suatu tantangan dan memberikan solusi pada masalah itu sendiri.¹⁴

Sudjana menyatakan bahwa “pengertian capaian belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam arti yang lebih luas yang meliputi bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik”. Prestasi belajar yang dapat dinyatakan dalam bentuk simbol, huruf, atau frasa juga merupakan bukti keberhasilan individu dalam ranah kognitif, emosional, dan psikomotorik.¹⁵

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau angka. Hasil belajar tersebut dapat berupa kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik yang diperoleh dalam pembelajaran.

Hasil belajar yang di maksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Hidup lapang dengan berbagi melalui penerapan metode jigsaw.

¹⁴ Sudirman, Burhanuddin, dan Fitriani, *Teori-teori Belajar dan Pembelajaran* (Banyumas: PT. Pena Persada Kerta Utama, 2024), 28–30.

¹⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, h 54-60.

3. Jenis-jenis Hasil Belajar

Capaian pembelajaran dibagi menjadi tiga area oleh Bloom kognitif, afektif, dan psikomotorik.

a) Ranah kognisi

Ranah ini terkait dengan enam komponen capaian pembelajaran intelektual, yaitu sebagai berikut:

1) Pemahaman

Kognitif tingkat rendah mencakup keluaran pengetahuan semacam ini. Namun, untuk mencapai hasil pembelajaran jenis berikutnya, hasil pembelajaran ini harus terpenuhi terlebih dahulu. Hal ini berlaku untuk semua mata pelajaran akademik. Misalnya, menghafal rumus dapat membantu Anda menerapkannya; menghafal kata-kata akan memudahkan pembentukan frasa.

2) Pengetahuan

Pemahaman ditunjukkan oleh kapasitas seseorang untuk mengklarifikasi dan memahami sesuatu.

3) Pemanfaatan

Penerapan adalah pemanfaatan abstraksi dalam situasi tertentu atau konkret. Suatu gagasan, teori, atau pedoman teknis dapat dianggap sebagai abstraksi. Penerapan adalah proses membawa abstraksi ke dalam lingkungan baru. Menerapkannya ke skenario

sebelumnya berulang kali akan membuatnya menjadi informasi atau kompetensi yang dihafal.

4) Analisis

Analisis adalah proses memilih komponen atau elemen dengan integritas sehingga penempatan dan/atau hierarkinya jelas. Bakat analisis itu kompleks dan memanfaatkan kemampuan dari tiga kategori pertama.

5) Sintesis

Sintesis adalah proses menyatukan bagian-bagian atau bagian-bagian penyusun untuk membentuk suatu keseluruhan. Pemikiran divergen yang dikombinasikan dengan integritas dikenal sebagai pemikiran sintesis.

6) Penilaian

Membuat penilaian tentang nilai sesuatu dapat dilakukan melalui evaluasi, yang dapat dilakukan dalam hal tujuan, konsep, pendekatan pemecahan masalah, dll.

b) Ranah afektif

Ranah emotif berkaitan dengan nilai dan sikap. Siswa menunjukkan berbagai perilaku yang menunjukkan jenis hasil belajar afektif, termasuk interaksi sosial, disiplin, motivasi belajar, rasa hormat kepada guru, dan perhatian terhadap pelajaran.

c) Ranah psikomotorik

Bakat dan keterampilan akting individu merupakan contoh hasil belajar psikomotorik.¹⁶

Gagne mengkategorikan hasil belajar menjadi lima kelompok, yaitu sebagai berikut :

- a) Idata verbal. Kemampuan untuk mengomunikasikan pengetahuan melalui lisan, bahasa, ataupun tertulis. Kemampuan berkomunikasi secara verbal memungkinkan orang untuk berpartisipasi dalam kehidupan.
- b) Kemampuan kognitif. Bakat intelektual adalah bakat yang memungkinkan seseorang untuk berhubungan dengan lingkungannya dan mengaktualisasikan ide dan simbol kemampuan intelektualnya sendiri melalui berbagai perbedaan, konsep yang didefinisikan dengan jelas, dan prinsip-prinsip panduan.
- c) Pendekatan kognitif. Kemampuan untuk menjelaskan dan memandu proses kognitif seseorang dikenal sebagai strategi kognitif. Keterampilan ini melibatkan penggunaan ide dan pedoman untuk memecahkan masalah.
- d) Mentalitas. Sikap untuk menerima keadaan yang terjadi berdasarkan penilaian sesuatu itu.

¹⁶ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1990), 23–30.

- e) Kemampuan motorik. Kemampuan untuk mengoordinasikan serangkaian aktivitas fisik, atau kemampuan motorik, adalah yang menyebabkan gerakan fisik menjadi otomatis..

4. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Siswa yang belajar biasanya melihat peningkatan dalam hasil belajar mereka dan mencapai hasil seperti yang diprediksi. Namun, agar pembelajaran bermakna, siswa perlu berpartisipasi aktif dalam kegiatan tersebut. Ada unsur-unsur yang memengaruhi hasil belajar, yang menyebabkan hasil belajar memburuk terlepas dari apa yang siswa coba capai untuk mencapai hasil belajar yang positif.¹⁷

- a) Faktor internal meliputi:

1) Faktor Fisiologis

Secara umum, kondisi fisiologis, seperti kondisi kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah tidak dalam keadaan cacat jasmani, dan sebagainya. Hal-hal tersebut dapat mempengaruhi siswa dalam menerima materi pelajaran.¹⁸

¹⁷ Ummi Rosyidah, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Metro," *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)* 1, no. 2 (5 Desember 2016).

¹⁸ Bunyamin, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: UPT UHAMKA Pres, 2021), 100–101.

2) Faktor Psikologis

- a. Intelegensi: Kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan kedalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif.
- b. Perhatian: Adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi jiwa itu pun semata-mata tertuju kepada suatu objek.¹⁹
- c. Minat: Kecenderungan untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan.
- d. Bakat: kemampuan untuk belajar.
- e. Motif : motif erat sekali hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai.
- f. Kematangan: Suatu tingkat fase dalam pertumbuhan seseorang dimana alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru.
- g. Kesiapan: Kesiapan untuk memberi respon atau bereaksi.

b) Faktor eksternal meliputi :

- 1) Faktor yang datang dari lingkungan keluarga. Misalnya: motivasi, keadaan ekonomi keluarga, kebiasaan dalam keluarga.
- 2) Faktor yang datang dari lingkungan sekolah, meliputi: cara guru mengajar, penerapan metode mengajar, bahan pengajaran, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, dan sebagainya.

¹⁹ Sudirman, Burhanuddin, dan Fitriani, *Teori-teori Belajar dan Pembelajaran*, 30–48.

5. Indikator Hasil Belajar

Memahami berbagai indikator yang terkait dengan jenis pencapaian yang harus dilaporkan atau diukur merupakan cara utama untuk memperoleh pengukuran dan data tentang hasil pembelajaran siswa. Indikator hasil pembelajaran mengklasifikasikan tujuan pembelajaran menjadi tiga kategori: kognitif, emosional, dan psikomotorik menggunakan Taksonomi Tujuan Pendidikan Benjamin S. Bloom. Dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran perlu mendorong pengembangan domain kognitif, emosional, dan psikomotorik. Penelitian ini berpusat pada salah satu ranah kognitif.²⁰

Berikut ini adalah tanda-tanda keberhasilan proses belajar :

1. Ada keberhasilan luar biasa dalam pembelajaran individu dan kelompok terhadap konten yang disajikan.
2. Siswa telah menunjukkan perilaku yang ditentukan dalam tujuan pengajaran/pembelajaran (TIK) yang relevan. Di sisi lain, penyerapan adalah metrik yang sering digunakan untuk mengukur keberhasilan.²¹

C. Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam merupakan pendidikan yang bertujuan untuk mengajarkan siswanya dalam menanamkan nilai keislaman, menumbuhkan kesadaran tentang keislaman, membentuk karakter serta kepribadian

²⁰ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, h. 105-106.

²¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), h.105-106.

seseorang sesuai dengan ajaran Islam. Pendidikan ini meliputi Al-Qur'an, Hadits, akidah, ibadah, akhlak, dan sejarah Islam. Peserta didik yang memperoleh Pendidikan Agama Islam diharapkan bisa untuk menerapkan serta mengamalkan ajaran yang didapatkan untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi dan bermanfaat untuk sekitar.²²

Menurut Zuhairimi, Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan suatu metode pembelajaran yang bertujuan untuk membantu peserta didik mengembangkan ilmu, kemampuan, dan sikap keagamaannya sekaligus menanamkan prinsip-prinsip Islam. Ajaran agama Islam yang meliputi akhlak (etika), muamalah (hubungan sosial), aqidah (keyakinan), dan ibadah (kegiatan keagamaan) merupakan bagian dari PAI, yang berupaya menciptakan manusia yang berakhlak mulia, beriman, dan dapat mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Melalui kegiatan pengajaran atau pelatihan yang dimaksudkan untuk memenuhi tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, para pendidik berusaha membantu siswa dalam mengadopsi, memahami, dan menerapkan prinsip-prinsip Islam. Upaya ini dikenal sebagai Pendidikan Agama Islam. Berdasarkan uraian sebelumnya, Pendidikan Agama Islam merupakan pendidikan yang mengupayakan siswa dalam merencanakan dan mengadopsi nilai dan prinsip keislaman. Hal ini dapat tercapai melalui pembelajaran yang intens, pelatihan yang dimana bermaksud untuk membantu siswa dalam

²² Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 19–21.

mencapai tujuannya dan mengasimilasi ajaran-ajaran Islam ke dalam cara berpikir mereka untuk membantu mereka memperoleh keselamatan dalam kehidupan ini maupun kehidupan selanjutnya.

2. Tujuan dan Fungsi Pendidikan Agama Islam Pada SD

a. Tujuan Pendidikan Agama Islam Pada SD

Di Indonesia, Pendidikan Agama Islam (PAI) pada jenjang Sekolah Dasar (SD) bertujuan untuk membentuk siswa yang mampu memahami, menghargai, dan menerapkan prinsip-prinsip Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan pendidikan agama Islam di madrasah dan lembaga pendidikan lainnya adalah untuk memperkuat keimanan siswa melalui pemberian pengetahuan, pemahaman, pengalaman, dan pengamalan ajaran Islam. Salah satu harapan pengembangan pendidikan agama Islam adalah menanamkan nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, menumbuhkembangkan nilai-nilai budaya umum, mengembangkan kepribadian, mengembangkan kepekaan, mengembangkan bakat, mengembangkan minat belajar, dan meningkatkan akhlak mulia sesuai dengan agama dan kepercayaannya.

Tujuan PAI di sekolah ialah agar peserta didik dapat memahami, terampil melaksanakan, dan melaksanakan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi orang yang beriman dan bertakwa kepada Allah swt berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, berkeluarga,

bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.⁵¹ Sementara itu, Harun Nasution tujuan PAI (secara khusus di sekolah umum) adalah untuk membentuk manusia takwa, yaitu manusia yang patuh kepada Allah dalam menjalankan ibadah dengan menekankan pembinaan kepribadian muslim, yakni pembinaan akhlakul karimah, meski mata pelajaran agama tidak diganti mata pelajaran akhlak dan etika.²³

Hakikat Pendidikan Agama Islam di sekolah bertujuan untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah swt serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara serta untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya.

Karena tidak ada cara lain untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan secara utuh kecuali melalui pendidikan dan pengajaran agama Islam. Oleh karena itu, Pendidikan Agama Islam sangat penting bagi kerangka pendidikan bangsa.

Berikut tujuan pendidikan agama islam untuk siswa madrasah:²⁴

1. Pembinaan atau peningkatan keimanan dan ketakwaan siswa kepada Allah SWT yang tertanam dalam diri anak didik di rumah. Pada hakikatnya dan terutama merupakan kewajiban setiap orang tua untuk

²³ Sulaiman, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)* (Banda Aceh: Yayasan PeNA, 2017), 34–35.

²⁴ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajarannya Pendidikan Agama Islam* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 15–16.

membina ketakwaan dan keimanan pada anak-anaknya. Melalui pengarahan, petunjuk, dan pelatihan, sekolah membantu anak-anak tumbuh semaksimal mungkin sesuai dengan tahap perkembangannya, sehingga keimanan dan ketakwaan mereka tumbuh subur.

2. Menanamkan prinsip-prinsip moral untuk mendapatkan kebahagiaan hidup di dunia maupun akhirat.
3. Penyesuaian mental, yaitu penyesuaian terhadap lingkungan dan mampu mengimplementasikan nilai-nilai Islam kedalamnya.²⁵
4. Pengembangan, khususnya dalam hal mengurangi kesalahan, kekurangan, dan ketidakcakapan peserta didik dalam hal pandangan, pemahaman, dan penerapan praktis pelajaran.
5. Pencegahan: Menjauhkan anak dari hal-hal yang dapat merusak lingkungan atau budaya lain yang dapat membahayakan dan menghalangi mereka menjadi warga negara Indonesia seutuhnya.
6. Pengajaran tentang proses dan operasi agama secara umum (baik yang nyata maupun yang imajiner).
7. Penyaluran, yaitu proses mengarahkan anak-anak yang memiliki bakat luar biasa dalam agama Islam menuju perkembangan yang sebaik-baiknya sehingga dapat dimanfaatkan untuk diri sendiri maupun orang lain.

²⁵ Dindin Jamaludin, *Ilmu Pendidikan Islam* (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2022).

b. Fungsi Pendidikan Agama Islam Pada SD

Meskipun agama merupakan suatu topik yang abstrak, namun pengaruh dan dampaknya dapat disaksikan dalam kehidupan sehari-hari. Sebelum membahas tentang makna pendidikan agama, penulis akan membahas terlebih dahulu tentang tujuan agama. Agama berfungsi sebagai sarana sosialisasi individu dalam pergaulan sosial, artinya pendidikan agama yang dijalani seorang anak akan memengaruhi dirinya ketika dewasa.

Dengan hikmah memimpin, mendidik, melatih, memelihara, dan mengawasi penerapan ajaran Islam, ajaran Islam ini membantu anak-anak tumbuh baik secara jasmani maupun rohani. Hal ini dikarenakan bimbingan secara umum diperlukan bagi orang dewasa untuk menuntun tindakannya dalam bermasyarakat dan merupakan tujuan dari pengembangan kepribadian.

3. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam Pada SD

Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam meliputi keserasian, keselarasan, dan keseimbangan antara hubungan manusia dengan Allah swt, hubungan manusia dengan sesama manusia, dan ketiga hubungan manusia dengan dirinya sendiri, serta hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungannya. Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam juga identik dengan aspek-aspek Pengajaran Agama Islam karena materi yang terkandung di

dalamnya merupakan perpaduan yang saling melengkapi satu dengan yang lainnya.²⁶

Ruang lingkup pendidikan Agama Islam pada dasarnya sejalan dengan ruang lingkup agama Islam yang mencakupi tiga aspek; Pertama hubungan manusia dengan Penciptanya (Allah swt), sebagaimana dijelaskan dalam al Qur'an surat Az-Zariyat ayat 56; Kedua hubungan manusia dengan manusia, sebagaimana dijelaskan dalam al-Qur'an surat Al-Maidah ayat 2; dan Ketiga hubungan manusia dengan makhluk lain/lingkungannya, sebagaimana dijelaskan dalam al-Qur'an surat Ibrahim ayat 19 dan Surat Ali Imran ayat 191.

Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam (PAI) meliputi keserasian, keselarasan, dan keseimbangan antara:

1. Hubungan manusia dengan Allah swt
2. Hubungan manusia dengan sesama manusia
3. Hubungan manusia dengan dirinya sendiri
4. Hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungan.

Sedangkan ruang lingkup bahan pelajaran pendidikan Agama Islam meliputi lima unsur pokok, yaitu:

- a. Al-Qur'an
- b. Akidah
- c. Syariah
- d. Akhlak

²⁶ Sulaiman, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)*, 31–32.

e. Tarikh

Dari konsep pendidikan Islam dan cakupannya yang luas, jelaslah bahwa tujuan pendidikan Islam adalah membentuk manusia menjadi pribadi yang kuat, bermoral, dan berakhlak mulia serta berpegang teguh pada prinsip-prinsip Islam. Pendidikan Islam memegang peranan penting dalam membantu orang tua dan pendidik dalam mendidik anak-anaknya menjadi orang dewasa yang berakhlak mulia.

Untuk membantu para siswa menjadi muslim yang mampu menempuh pendidikan tinggi dan terus bertumbuh dalam keimanan,²⁷ ketakwaan, berbangsa dan bernegara, Pendidikan Agama Islam dilaksanakan di sekolah dan madrasah. Hal ini dilakukan dengan memberikan pengetahuan, pemahaman, apresiasi, dan pengalaman tentang Islam.

Oleh karena itu, ketika membahas pendidikan agama Islam, perlu diperhatikan bahwa pengertian dan tujuannya harus berpusat pada penanaman prinsip-prinsip Islam, dengan etika sosial dan moral yang sama pentingnya. Penanaman prinsip-prinsip tersebut kepada peserta didik juga bertujuan untuk membantu mereka meraih keberhasilan dalam kehidupan (hasanah), yang akan memungkinkan mereka untuk menghasilkan kebaikan (hasanah) di akhirat.²⁸

²⁷ Imam Safe'i, *Pendidikan Agama Untuk Semua* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), h.8.

²⁸ Majid, *Belajar dan Pembelajarannya Pendidikan Agama Islam*, h 11-16.

D. Hipotesis tindakan

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap suatu masalah penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul.²⁹

Berdasarkan landasan teori dapat dirumuskan sebagai berikut “Penerapan metode jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas V SD N 3 Giriklopomulyo Sekampung Lampung Timur”.

²⁹ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: SUKA-Press, 2021), h 40.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rencana penelitian adalah rencana yang berisi tentang penjelasan mengenai sifat, jenis, karakteristik penelitian yang akan digunakan.¹ Penelitian ini menggunakan metodologi Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Jika diterapkan dengan baik, penelitian tindakan kelas atau PTK dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan standar pengajaran. Jika diterapkan dengan benar, PTK mengharuskan peserta (guru) untuk secara sengaja meningkatkan kapasitas mereka dalam mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah yang muncul selama pengajaran di kelas dengan mengambil langkah-langkah yang disengaja dan penuh perhitungan untuk menyelesaikan masalah atau memperbaiki keadaan. Mereka kemudian memantau tindakan ini secara ketat untuk menilai tingkat keberhasilannya.

Penelitian tindakan mencakup Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dan penelitian tindakan secara keseluruhan mencakup PTK ini. Oleh karena itu, penting untuk mengkarakterisasi penelitian secara umum sebelum berbicara tentang operasi penelitian tertentu.

PTK adalah jenis latihan refleksi diri yang dilakukan oleh pendidik dalam lingkungan belajar untuk meningkatkan keadilan dan rasionalitas: (a) metode

¹ Zuhairi,dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan* (Metro: IAIN Metro, 2023).

pengajaran mereka; (b) pemahaman mereka tentang metode ini; dan (c) lingkungan tempat metode ini digunakan.²

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 3 Giriklopomulyo. Desa Giriklopomulyo, Kecamatan Sekampung, Kabupaten Lmapung Timur, Provinsi Lampung.

B. Definisi Operasional Variabel

Variabel penjelas yang dibuat memanfaatkan karakteristik dan indikator yang digunakan dalam penelitian sebagai dasar pengumpulan data dikenal sebagai variabel operasional. Metode Jigsaw berfungsi sebagai variabel independen dalam penelitian ini, sedangkan Hasil Pembelajaran PAI berfungsi sebagai variabel dependen. Berikut ini adalah definisi operasionalnya.:

Variable dari penelitian ini adalah :

1. Variabel Bebas (*Metode Jigsaw*)

Variabel penyebab, variabel bebas, atau variabel independen (X) adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan variabel yang memengaruhi. Pembelajaran kooperatif melalui teka-teki merupakan variabel independen dalam penelitian ini. Dengan pendekatan pembelajaran kooperatif ini, yang seperti permainan jigsaw, siswa menyelesaikan latihan dengan bekerja sama satu sama lain untuk mencapai tujuan bersama.³

² Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), h. 41-46.

³ Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), h. 217.

Langkah-langkah dalam pembelajaran metode jigsaw adalah sebagai berikut:

- 1) Guru membagi topik yang besar menjadi beberapa sub topic Siswa dibagi ke dalam kelompok belajar kooperatif (kelompok awal) yang terdiri dari 4-6 orang siswa dan setiap anggotanya bertanggung jawab terhadap penguasaan setiap subtopik yang ditugaskan guru dengan sebaik-baiknya.
- 2) Siswa dari masing-masing kelompok yang bertanggung jawab terhadap subtopik yang sama kemudian berpindah ke “kelompok jigsaw” dimana anggotanya berasal dari kelompok lain yang telah menguasai bagian tugas yang berbeda.
- 3) Di dalam kelompok jigsaw ini, para siswa bekerja sama untuk menyelesaikan tugas kooperatifnya dalam: a) Belajar dan menjadi ahli dalam subtopik bagiannya; a) Merencanakan bagaimana mengajarkan subtopik bagiannya kepada anggota kelompoknya semula.
- 4) Setelah itu siswa tersebut kembali lagi ke kelompok masing masing (kelompok awal) sebagai “ahli” dalam subtopiknya dan mengajarkan informasi/pengetahuan yang baru mereka pelajari dalam kelompok “Jigsaw” tadi kepada temannya.

5) Ahli di dalam subtopik lainnya juga berbuat sama sehingga seluruh siswa bertanggung jawab untuk menunjukkan penguasaannya terhadap seluruh materi yang ditugaskan oleh guru.⁴

2. Variabel Terikat (Hasil Belajar)

hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam melalui Test Pre Test, Post Test dan Indikator pokok hasil belajar secara rinci nya terbagi menjadi dua yakni:

- a) Terpenuhinya daya serap terhadap materi pelajaran yang telah diajarkan oleh pendidik, baik secara mandiri maupun grup. Kriteria ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) sebagai tolak ukur dari daya serap materi siswa.
- b) Tercapainya karakter dari tujuan pembelajaran baik dengan proposal ataupun grup.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian. Dalam penelitian ini, lokasi yang akan dipergunakan yaitu Sekolah Dasar Negeri 3 Desa Giriklopomulyo Kecamatan. Sekampung Kabupaten. Lampung Timur. E-Mail : sdnegeri573@gmail.com dan jumlah pendidik Pendidikan Agama Islam hanya 1 pendidik ibu sugiyanti, S.Pd I dan fasilitas

⁴ Ani Mardiyah, "Metode Jigsaw Solusi alternatif dalam Meningkatkan Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Siswa," *ISNU (Ikatan Sarjana Nahdlatul Ulama)* Vol. 10, No. 2, no. Jurnal Penelitian Pendidikan Islam (Agustus 2015): 245–246.

sekolah berupa Ruang kelas, Ruang Guru, Lapangan Olahraga, Perpustakaan, dan lain-lain.

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

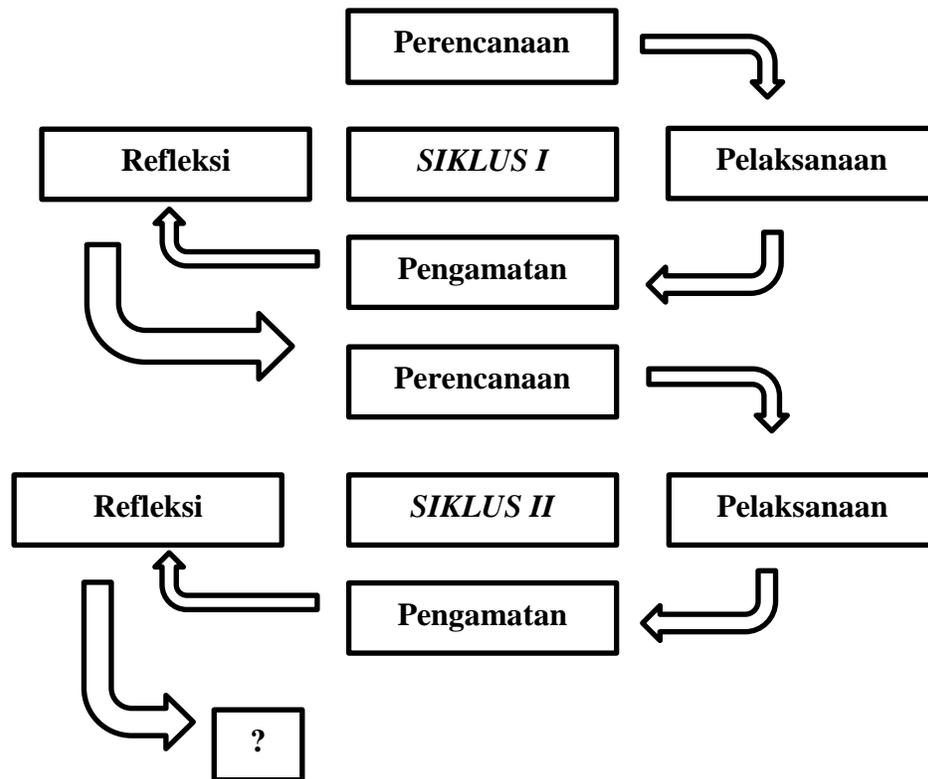
Penelitian ini menggunakan subject 30 siswa, yang terdiri dari 14 laki-laki dan 16 perempuan, dari kelas V SDN 3 Giriklopomulyo Sekampung, Lampung Timur. Kelas V dipilih sebagai subjek penelitian karena Guru Mata Pelajaran PAI masih menggunakan metode ceramah dan diskusi dalam mengajar, sehingga siswa merasa bosan dan susah menangkap mata pelajaran yang diajarkan oleh guru.

2. Objek Penelitian

Objek Penelitian tindakan kelas ini adalah sasaran atau tujuan utama dalam penelitian. Objek penelitian yang diteliti adalah Penerapan Metode Jigsaw Untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa kelas Pada Mata pelajaran PAI kelas V di SDN 3 Giriklopomulyo Sekampung Lampung Timur.

E. Rencana Tindakan

Penelitian adalah tentang penerapan metode jigsaw untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Secara umum, PTK memiliki empat langkah dalam pelaksanaannya, seperti perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Sebagaimana pada keempat langkah penelitian tindakan kelas dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.1 Siklus yang dikembangkan Suharsimi Arikunto

Suharsimi Arikunto membuat model yang ditunjukkan di atas, yaitu Model Penelitian Tindakan Kelas.⁵ Proses penelitian untuk setiap siklus dijabarkan ke dalam rincian berikut.:

Siklus I

1. Perencanaan

Perencanaan tindakan merupakan langkah awal dalam melakukan tindakan kelas.⁶ Membuat rencana tindakan kelas yang akan digunakan

⁵ Suharsimi Arikunto, Suharjono, dan Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), h.16.

selama proses pembelajaran merupakan tugas utama kegiatan ini. Pada tahap ini,

- a. Peneliti menyiapkan waktu dan bahan ajar bagi siswa serta mengidentifikasi Kompetensi Standar dan Kompetensi Dasar yang akan diajarkan.
- b. Membuat Modul Ajar yang berfungsi sebagai pedoman penyampaian materi kepada siswa. Peneliti harus mengikuti modul tersebut untuk memastikan bahwa materi yang diberikan tidak menyimpang dari yang seharusnya disampaikan.
- c. Peneliti mengembangkan perangkat tes hasil belajar, lembar observasi aktivitas guru, dan aktivitas belajar siswa.

2. Pelaksanaan

Tahap perencanaan pembelajaran, yang diimplementasikan dalam kegiatan ini, disusun sebagai berikut:

- a. Tindakan pertama
 - 1) Salam pembuka.
 - 2) Instruktur mencatat kehadiran
 - 3) Instruktur mempertimbangkan persepsi
 - 4) Instruktur menginspirasi siswa
 - 5) Instruktur menjelaskan tujuan pelajaran

⁶ Rukminingsih, Gunawan Adnan, dan Mohannad Adnan Latif, *Metode Penelitian Pendidikan Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas* (Yogyakarta: Erhaka Utama, 2020), 1147–48.

- 6) Instruktur memberikan sumber daya buku atau alat yang relevan dengan pokok bahasan.

b. Tugas dasar

- 1) Instruktur memberikan penjelasan kepada siswa tentang strategi metode Jigsaw.
- 2) Guru memberikan penjelasan tentang pokok bahasan.
- 3) Siswa dibagi menjadi kelompok yang terdiri dari tiga hingga lima orang (Kelompok Awal).
- 4) Setiap anggota tim menerima bagian konten yang berbeda.
- 5) Sebagian materi yang ditugaskan dibagikan kepada setiap anggota tim.
- 6) Untuk membahas subbagian mereka, anggota dari berbagai tim yang telah mempelajari subbagian yang sama berkumpul dalam kelompok baru yang disebut kelompok ahli.
- 7) Setelah percakapan, kelompok ahli berkumpul kembali dalam kelompok asal mereka, menjelaskan temuan atau memberikan pengetahuan kepada anggota tim asal sambil memperhatikan dengan saksama apa yang dikatakan satu sama lain.
- 8) Setiap kelompok ahli merangkum temuan percakapan
- 9) Instruktur membuat ujian. Semua tema masalah yang dibahas sebelumnya dibahas dalam kuis.
- 10) Perhitungan penghargaan kelompok dan perhitungan skor

c. Penutup

1. Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran yang sudah dilakukan

2. Siswa menerima pekerjaan rumah dari guru.
3. Guru dan siswa berdoa terlebih dahulu sebelum jam sekolah selesai

3. Pengamatan (*Observing*)

Pengamatan atau pemantauan siswa saat mereka menggunakan metode pengajaran Jigsaw. Peneliti mengamati perilaku siswa saat mereka belajar. Mengawasi diskusi yang dilakukan siswa dalam kelompok saat mereka belajar dan membicarakan informasi yang diberikan. Menilai sejauh mana siswa memahami informasi yang telah disajikan.

4. Refleksi

Tahap ini meliputi peninjauan ulang secara cermat terhadap kegiatan yang telah dilakukan berdasarkan data yang telah terkumpul. “Refleksi dalam PTK meliputi analisis, sintesis, dan penilaian terhadap hasil pengamatan atau tindakan yang telah dilakukan”. Mengingat, mempertimbangkan, mengamati, dan menganalisis ulang suatu tindakan atau kegiatan yang telah dilakukan sebagaimana tercantum dalam lembar pengamatan juga dapat dianggap sebagai kegiatan refleksi. Analisis data tentang proses pembelajaran, masalah dan hambatan yang ditemui selama proses berlangsung, dan penguatan area kelemahan yang akan diperkuat pada siklus berikutnya dilakukan pada tahap ini. Berdasarkan penjelasan sebelumnya, jenis refleksi dalam penelitian ini adalah:

- a. Menelaah kembali tujuan pembelajaran untuk materi yang diajarkan kepada siswa.

- b. Menelaah kembali bagaimana materi pembelajaran disampaikan dengan metode pembelajaran Jigsaw.
- c. Mencatat tantangan yang dihadapi selama tindakan penelitian.⁷

Siklus 2

1. Siklus II

Seperti siklus pertama, siklus kedua pun terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

a. Perencanaan (planning)

Peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus I.

- 1. Identifikasi masalah dan penetapan alternatif pemecahan masalah
- 2. Pengembangan program tindakan II

b. Pelaksanaan (action)

Peneliti melaksanakan pembelajaran dengan metode jigsaw berdasarkan hasil refleksi pada siklus I. pelaksanaan program tindakan II.

c. Observasi (observing)

Pengamatan dilakukan terhadap proses pelaksanaan pembelajaran dengan metode jigsaw berdasarkan hasil siklus I. pengumpulan dan analisis data tindakan II.

⁷ Arikunto, Suharjono, dan Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*, h. 17-19.

d. Refleksi (reflecting)

Evaluasi tindakan II. Peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus II serta membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode jigsaw dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas V SDN 3 Giriklopomulyo Sekampung Lampung Timur.

F. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini akan menggunakan sejumlah metode pengumpulan data untuk mendapatkan data yang akurat dan dapat diandalkan, termasuk:

1. Observasi

Observasi adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur tingkah laku individu, atau proses terjadinya suatu kegiatan yang diamati baik dalam situasi sebenarnya maupun dalam situasi buatan.⁸ Pada observasi ini digunakan juga untuk memperoleh data tentang penerapan metode demonstrasi yang dilakukan pada saat proses pembelajaran. Berikut ini adalah jenis-jenis observasi yaitu:

a. Observasi Partisipatif

Pada observasi ini, peneliti akan terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang diamati atau yang digunakan sebagai sumber penelitian. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.

⁸ Suhailasari Nasution, Nurbaiti, dan Arfannudin, *Teks Laporan Hasil Observasi Untuk Tingkat SMP Kelas VII* (Jawa Barat: Guepedia, 2021), 11–12.

b. Observasi Terstruktur

Observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya. Jadi observasi terstruktur dilakukan apabila peneliti telah tahu dengan pasti tentang variabel apa yang akan diamati.

c. Observasi Tidak Terstruktur

Observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi. Hal ini dilakukan karena peneliti tidak tahu secara pasti tentang apa yang akan diamati.⁹

Kegiatan observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah menggunakan observasi terstruktur. Pada kegiatan observasi, yang diamati adalah aktivitas belajar siswa dan aktivitas guru dalam penerapan metode demonstrasi selama proses pembelajaran.¹⁰

2. Dokumentasi

Dokumentasi melibatkan pengumpulan data dari dokumen, arsip, atau bahan tertulis lainnya yang berkaitan dengan fenomena penelitian. Dokumen yang digunakan dapat berupa catatan, laporan, surat, buku, atau dokumen resmi lainnya. Studi dokumentasi memberikan wawasan tentang konteks historis, kebijakan, peristiwa, dan perkembangan yang relevan dengan fenomena yang diteliti.¹¹

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 145–146.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2022), 146.

¹¹ Ardiansyah, Risnita, dan M. Syahrani Jailani, “Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif,” *Ihsan: Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 1, No. 2/Juli 2023, 4.

Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data sekolah berupa sejarah singkat berdirinya SD N 3 Giriklopomulyo, visi dan misi sekolah, data guru dan siswa, struktur organisasi, keadaan sarana dan prasarana, denah lokasi, data-data perangkat pembelajaran PAI kelas V seperti ATP, modul ajar, serta video kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran PAI menggunakan metode jigsaw, dan dokumentasi kegiatan peneliti dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan metode demonstrasi.

3. Tes

Tes adalah untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam aspek kognitif atau tingkat penguasaan materi pembelajaran. sebagai alat ukur dalam proses evaluasi harus memiliki dua kriteria yaitu validitas dan reliabilitas. Tes merupakan alat atau instrumen yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas (PTK) untuk mengukur bakat, pengetahuan, keterampilan, atau sikap siswa terhadap mata pelajaran tertentu yang menjadi subjek penelitian. Bergantung pada apa yang ingin diukur oleh peneliti, ujian ini dapat berupa ujian tertulis, lisan, atau praktik.¹²

Test digunakan untuk menilai sampai dimana kemampuan peserta didik setelah mempelajari materi yang diajarkan di dalam kelas. Test yang diberikan merupakan tes yang berbentuk essay yang semuanya berjumlah 5 soal.

Penilaian pembelajaran tersedia dalam berbagai jenis berikut:

¹² Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, h. 186.

- a. Tes formatif diberikan kepada siswa untuk melacak kemajuan mereka dalam pembelajaran. Setiap unit pembelajaran mencakup ujian ini.
- b. Tes sumatif digunakan untuk mengevaluasi kemahiran atau pencapaian siswa dalam mata pelajaran tertentu. Di pertengahan atau akhir semester, penilaian sumatif diberikan.
- c. Tes penempatan diberikan untuk memastikan kelompok atau jurusan mana yang paling cocok bagi siswa.

Berdasarkan penjelasan yang diberikan, ujian yang akan dilakukan peneliti adalah penilaian formatif karena instruktur akan mengukur pemahaman siswa terhadap topik selama proses belajar mengajar.*

G. Instrument Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah peralatan atau sarana yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data guna memperlancar pekerjaan dan menghasilkan hasil yang lebih baik, yaitu hasil yang menyeluruh, metodis, dan cermat sehingga memudahkan penelitian. Instrumen penelitian sering disebut sebagai teknik penelitian karena alat atau sarana ini juga merupakan aplikasinya. Peneliti di SDN 3 Giriklopomulya menggunakan metode berikut untuk penelitian di kelas: observasi, test (pra dan pasca pengujian), dan dokumentasi.

1. Lembar Observasi

Lembar observasi adalah daftar berbagai jenis tindakan yang menjadi bagian dari indikator penggunaan Teknik Kooperatif Jigsaw. Lembar observasi diberikan oleh peneliti dan dikonsultasikan dengan dosen yang

bertanggung jawab. Ada dua jenis lembar observasi: versi khusus guru dan versi khusus siswa. Observasi dapat dilakukan dengan bantuan lembar observasi untuk mendapatkan data yang dibutuhkan.

2. Instrumen Tes

Merupakan salah satu cara untuk mendapatkan informasi tentang seberapa baik murid memahami pecahan. Pada akhir setiap pertemuan, tes diberikan untuk menentukan sejauh mana siswa telah memahami konten yang dibahas dalam kursus Pendidikan Agama Islam. Siswa menyelesaikan ujian sendiri, dengan menggunakan pertanyaan bergaya esai.

H. Instrumen Dokumentasi

Dokumentasi digunakan mengetahui data-data belajar dan kegiatan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Tabel 1.2

Instrument Penelitian

NO	Metode	Instrument
1	Observasi	Untuk mengetahui keadaan dan kondisi objektivitas di SDN 3 Giriklopomulyo Sekampung Lampung Timur, serta hakikat teknik jigsaw dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada peserta didik.
2	Tes	menggunakan pretest dan posttest untuk menilai hasil belajar siswa

		pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
3	Dokumen	Untuk memperoleh data historis tentang berdirinya SDN 3 Giriklopomulyo yang meliputi letak, kondisi pendidik, peserta didik, sarana dan prasarana serta dokumentasi lainnya.

I. Teknik Analisis Data

Penelitian ini akan menggunakan metode analisis data kuantitatif dan kualitatif. Setelah melakukan pengelolaan data, data tentang aktivitas belajar dan motivasi siswa akan dideskripsikan menggunakan rumus berikut:

1. Analisis kuantitatif

Motivasi belajar diukur melalui analisis data kuantitatif, yang melihat pertumbuhan hasil belajar melalui penggunaan ujian tertulis. Setelah proses pembelajaran dalam siklusnya, hasil belajar dapat terlihat.

Rumus untuk menghitung rata-rata hasil belajar

a. Untuk menghitung nilai rata-rata

Digunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n} =$$

Keterangan

X = Nilai rata-rata kelas

ΣX = Jumlah nilai hasil test

n = Banyaknya data/jumlah siswa yang mengikuti test.¹³

2. Analisis kualitatif

Penelitian kualitatif dilakukan dengan menggunakan lembar observasi untuk melihat sejauh mana proses belajar mengajar pada setiap siklus. Peralatan yang digunakan untuk mencatat hasil perolehan data kemudian digunakan untuk menganalisis data dalam bentuk persentase (%). Untuk Menghitung Presentase ketuntasan siswa¹⁴,

menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Presentase

F = Jumlah jawaban/frekuensi yang sedang dicari frekuensinya

N = Banyaknya individu.

J. Indikator Keberhasilan

Penelitian ini merupakan salah satu contoh penelitian tindakan kelas multi siklus yang telah dilakukan. Persentase siswa yang memenuhi capaian pembelajaran dalam mata pelajaran PAI meningkat, yang merupakan indikasi

¹³ Sukardi, *Statistik Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi dan Sosial* (Yogyakarta: Parama Publishing, 2015), h. 11.

¹⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), h. 43.

keberhasilan penelitian. Peneliti melakukan dua siklus dengan satu kali pretes dalam penelitian ini. Untuk memberikan ringkasan keberhasilan penelitian, peneliti mengidentifikasi kinerja utama untuk siswa kelas V dalam mata pelajaran PAI. Peningkatan pesat dalam persentase siswa yang mencapai predikat baik atau sangat baik dari awal pretes hingga akhir siklus 2. Keberhasilan proyek penelitian tindakan kelas ini ditentukan oleh peningkatan dalam hasil belajar yang di tandai tercapainya KKTP pada mata pelajaran PAI 75 dan dinyatakan tuntas yaitu 75%.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah berdirinya SDN 3 Giriklopomulyo

SDN 3 Giriklopomulyo berdomisili di Desa Giriklopomulyo 57 B, Kecamatan Sekampung Kabupaten/Kota Lampung Timur, Provinsi Lampung, Kode Pos 34182, merupakan sekolah dasar yang berkomitmen untuk memberikan pendidikan berkualitas bagi siswa siswinya. SDN 3 Giriklopomulyo didirikan pada bulan Juni tahun 1980, dengan No SK 161/BAP-SM.12-LPG/RKO/2014.yang diterbitkan pada 04-11-2014.

Sejak berdirinya UPTD SMP Negeri 3 Pekalongan sampai sekarang telah mengalami 6 kali pergantian kepemimpinan sekolah yaitu:

- 1) Pak Prawoto, S.Pd.I, masa jabatan periode 1980-1987
- 2) Pak Bandi, S.Pd, masa jabatan periode 1988-1996
- 3) Pak Sunarto, S.Pd, masa jabatan priode 1997-2003
- 4) Pak Walidi, S.Pd.I, masa jabatan periode 2003-2015
- 5) Ibu Sri Wahyunu, S.Pd.SD, masa jabatan periode 2016-2018.
- 6) Ibu Wahyuni, S.Pd, masa jabatan periode 2019-2021.
- 7) Ibu Sri Wahyuni, S.Pd. SD, masa jabatan periode 2022-2023.
- 8) Pak Mihammad Harun, S.Pd, masa jabatan priode 2023 hingga saat ini.

Pada saat SDN 3 Giriklopomulyo yang dipimpin oleh Bapak Muhammad Harun, S.PD. SD berbagai metode pembelajaran sudah

mulai digunakan, karena seiring dengan berkembangnya zaman. Namun, guru terkadang dalam mengajarkan materi belum bervariasi dalam menggunakan metode pembelajaran. Lebih tepatnya kurangnya variasi metode pembelajaran dalam proses belajar, sehingga penelitian ini memiliki dampak positif dalam proses pembelajaran berlangsung, karena penerapan metode jigsaw dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat mendiskusikan materi yang diberikan kepada guru. Guru menerapkan metode jigsaw dalam proses pembelajaran supaya hasil belajar siswa meningkat pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Karakteristik SDN 3 Giriklopomulyo yaitu merupakan sekolah yang pendiriannya didukung oleh masyarakat sekitar, supaya mereka dapat menyekolahkan putra-putrinya tidak jauh dari tempat tinggal. Lokasi sekolah berada di kawasan jalan menuju perkotaan, sehingga menunjang dalam mengimplementasikan penguatan pendidikan karakter yang agamis.

Kurikulum SDN 3 Giriklopomulyo Sekampung Lampung Timur pada Tahun Pelajaran 2024/2025 menerapkan prinsip-prinsip pengembangan Kurikulum Merdeka. Adapun pengembangannya berdasarkan prinsip bahwa siswa memiliki posisi sentral untuk mengembangkan kompetensinya agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, berkarakter, berbudi pekerti luhur dan

menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab terhadap lingkungan.

b. Profil SDN 3 Giriklopomulyo

1. Identitas Sekolah

- a) NPSN : 10809372
- b) NSS : 101120403265
- c) Nama Sekolah : SDN 3 Giriklopomulyo
- d) Nama Kepala Sekolah : Muhammad Harun, S.PD. SD
- e) Alamat : Giriklopomulyo 57 B, Giriklopo
Mulyo, Kec. Sekampung, Kab. Lampung Timur, Lampung.
- f) Nomor telepon :
- g) Email : sdnegeri573@gmail.com
- h) Tahun didirikan : 1980
- i) Status Sekolah : Negeri
- j) Akreditasi : B
- k) Waktu Pembelajaran : Pagi Hari
- l) Luas tanah/ Bangunan : 7.000 m
- m) Status Bangunan : Milik Sendiri
- n) No. Sertifikat : 9001:2000

2. Identitas Kepala Sekolah

- a) Nama : Muhammad Harun, S. Pd. SD
- b) Tempat Tanggal Lahir : Trimulyo, 30 Juli 1979

- c) Agama : Islam
 d) Pangkat / Golongan : -
 e) Pendidikan Terakhir : S.Pd

Berdasarkan profil sekolah yang menjelaskan bahwasannya SDN 3 Giriklopomulyo mempunyai usia berdiri yang sangat tua yang menunjukkan bahwa SDN 3 Giriklopomulyo mampu meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan berbagai variasi metode pembelajaran misalnya metode jigsaw yang menekankan siswa yang aktif, efektif dan kreatif dalam pembelajaran.

c. Visi dan Misi SDN 3 Giriklopomulyo

1) Visi

Visi Sekolah

Terwujud peserta didik tang cerdas dalam bidang pengetahuan , kecakapan hidup dan budi pekerti untuk menuju siswa yang berakhlak mulia , berbudaya dan berkarakter bangsa.

Sumber : Data Tata Usaha SDN 3 Giriklopomulyo

2) Misi

Misi Sekolah

- Mengembangkan sikap dan perilaku 59rofessio dilingkungan dalam dan luar sekolah.

- Meningkatkan minat baca, tulis dan berhitung serta pengetahuan sosial berdasarkan pada kompetensi dasar dan pengembangannya.
- Mewujudkan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan bermakna
- Membiasakan berperilaku yang baik sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku di masyarakat.
- Meningkatkan mutu lulusan yang siap bersaing dijenjang berikutnya
- Membiasakan untuk berfikir aktif, kreatif, dan menjunjung tinggi nilai budaya dan karakter bangsa.
- Membiasakan siswa untuk berwirausaha dan berekonomi kreatif dalam perilaku kehidupan sehari-hari.

Sumber : Data Tata Usaha SDN 3 Giriklopomulyo

3) Tujuan Sekolah

Mengacu pada visi dan misi sekolah, serta tujuan umum pendidikan dasar, tujuan sekolah dalam mengembangkan pendidikan ini adalah sebagai berikut ini.

- a. Terbanyak dalam penyaluran siswa untuk memasuki SMP yang berkualitas

- b. Terbaik dalam tenaga kependidikan yang profesional
- c. Terbaik dalam penguasaan dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bekal untuk melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi
- d. Terbaik dalam mengembangkan inovasi pembelajaran yang berkualitas dengan melaksanakan ICT
- e. Terpenuhinya fasilitas pembelajaran sehingga memudahkan penyerapan materi pembelajaran.
- f. Terbaik dalam peningkatan mutu kelembagaan dan manajemen melalui implementasi MBS Terbaik dalam disiplin, budi pekerti dan kepedulian social

4) Tujuan Pendidikan

Tujuan Pendidikan Nasional adalah berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang: beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Tujuan Umum SD N 3 Giriklopomulyo adalah Meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Tujuan Khusus SD N 3 Giriklopomulyo adalah :

1. Peningkatkan minat baca
2. Peningkatkan minat menulis
3. Peningkatkan mutu berhitung
4. Peningkatan mutu pelajaran IPA
5. Peningkatan mutu pengetahuan sosial

d. Keadaan Sarana dan Prasarana SDN 3 Giriklopomulyo

Tabel 1.3

Sarana dan Prasarana di SDN 3 Giriklopomulyo

No	Perabotan	Jumlah	Kondisi		
			Baik	R.ringan	R. berat
1	Ruang Kelas	7	7	-	-
2	Ruang Kep. Sekolah	1	1	-	-
3	Ruang Guru	1	1	-	-
4	Ruang Tata Usaha	1	1	-	-
5	Laboratorium Komputer	-	-	-	-
6	Ruang UKS	-	-	-	-
7	Ruang Perpustakaan	1	1	-	-
8	Mushola	1	1	-	-
9	Lapangan Futsal	1	1	-	-

Sumber : Data Tata Usaha SDN 3 Giriklopomulyo

Berdasarkan sarana dan prasarana yang telah dijabarkan di atas, salah satunya adalah penunjang dari penerapan metode jigsaw untuk meningkatkan hasil belajar siswa, prasarana tersebut yakni ruang kelas yang digunakan untuk proses pembelajaran jigsaw berlangsung.

e. Data guru dan siswa SDN 3 Giriklopomulyo

Tabel 1.4
Data Nama-Nama Guru dan Pegawai
Di SDN 3 Giriklopomulyo

NO	NAMA/NIP	GURU KELAS/BIDANG STUDI	KELAS	KET
1	MUHAMMAD HARUN, S.Pd 19790730 201001 1 009	-	-	Kepala Sekolah
2	SYAIFUL BAHWI, S. Pd 19640809 198603 1 009	Guru PJOK	I s/d VI	PNS
3	AAN HERMAWATI, S.Pd.I 19781210 202121 2 004	Guru PAI	IV/a dan IV/b	PPPK
4	NURUL ROHMAH, S. Pd.	Guru kelas	II	Guru Honor
5	INGANATUL FADILA, S. Pd	Guru PAI	I	Guru Honor
6	EKA WURI RAHAYU, S. Pd	Guru kelas	VI	Guru Honor
7	SUGIYANTI, S. Pd. I	Guru PAI	II-II dan V-VI	Guru Honor
8	EVILİYANA, S. H.	Guru kelas	IV/b	Guru Honor
9	FIAMAY ELYSA, S. Pd.	Guru kelas	V	Guru Honor
10	DESIDERIUS NOVENA KOSTA. S.Ak.	Guru Agama Katolik	IV dan V	Guru Honor
11	IMA OKTARIA, S. Pd.	Guru Kelas	IV/a	Guru Honor
12	AFIQAH KHAIRUNISA,	Guru Kelas	III	Guru

	M.Pd.			Honor
13	AFANDI YUSUF, S.Pd.	Guru PJOK	I-VI	Guru Honor

Sumber : Data Tata Usaha SDN 3 Giriklopomulyo

Berdasarkan data-data mengenai guru yang ada di SDN 3 Giriklopomulyo menjelaskan bahwa setiap guru yang ada mempunyai tugas masing-masing. Salah satunya yaitu untuk menerapkan metode *jigsaw*, agas visi dan misi yang ada di SDN 3 Giriklopomulyo dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan yakni unggul dalam hal kreatif dan inovatif.

Tabel 1.5

Jumlah Siswa di SDN 3 Giriklopomulyo

No	Kelas	JS		Jumlah	Wali Kelas
		L	P		
1	1	14	22	36	Inganatul Fadila
2	2	14	17	31	Nurul Rohmah
3	3	14	12	26	Afiqah Khairunisa
4	4A	13	8	21	Ima Oktaria
5	4B	13	7	20	Eviliyana
6	5	14	16	30	Fiamay Elysa
7	6	17	14	31	Eka Wuri Rahayu
	Jumlah	99	96		
Total				195	

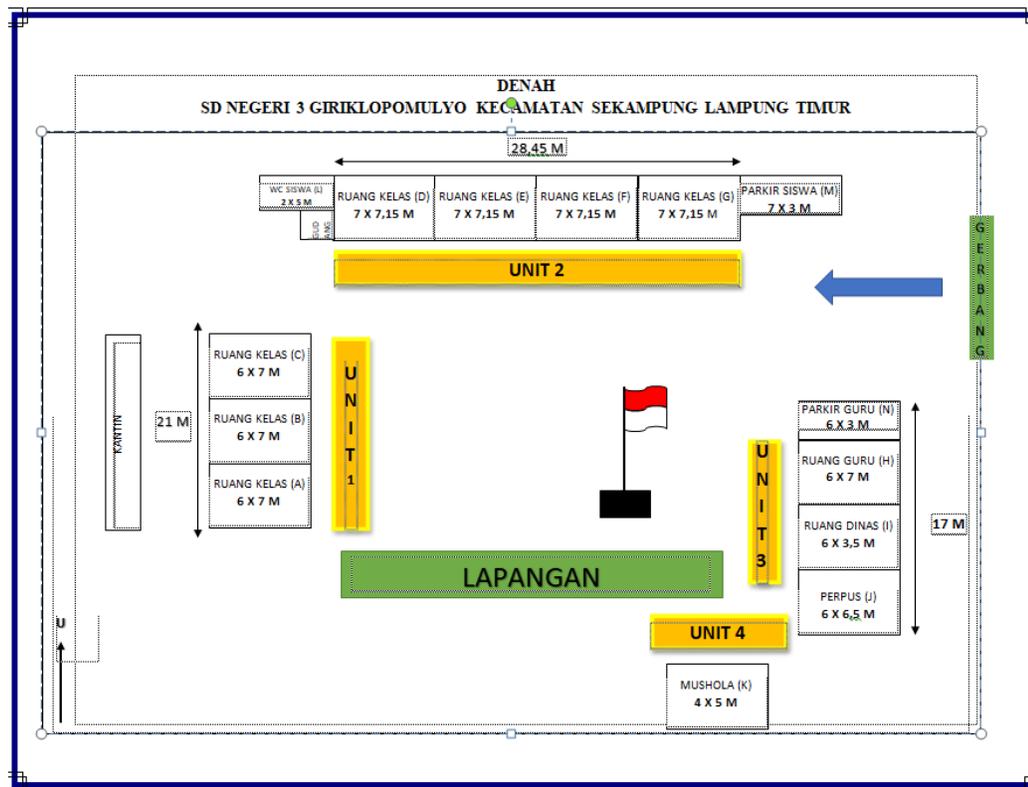
Sumber : Data Tata Usaha SDN 3 Giriklopomulyo

Berdasarkan data mengenai siswa di atas menyatakan bahwa siswa merupakan sumber data primer yang ada pada penelitian ini, karena mereka merupakan siswa yang secara langsung akan menggunakan metode jigsaw pada saat pembelajaran berlangsung.

f. Denah Lokasi SDN 3 Giriklopomulyo

Gambar 2.2

Denah Ruang SDN 3 Giriklopomulyo



Berdasarkan denah ruang kelas SDN 3 Giriklopomulyo yang cukup edial untuk menerapkan metode jigsaw dalam meningkatkan hasil belajar.

g. Struktur Organisasi SDN 3 Giriklopomulyo

Gambar 2.3

Struktur organisasi SDN 3 Giriklopomulyo

Tahun Ajaran 2024/2025



Berdasarkan struktur organisasi SDN 3 Giriklopomulyo cukup lengkap artinya cukup menunjang dalam penerapan metode jigsaw supaya hasil belajarnya meningkat pada mata pelajaran PAI.

2. Deskripsi data hasil penelitian

a. Kondisi Awal

Kondisi awal sebelum melakukan penelitian, hasil belajar siswa masih belum maksimal pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, belum maksimalnya karena proses pembelajaran kegiatan mengajar masih bersifat seperti biasanya yaitu guru menjelaskan materi pembelajaran siswa mendengarkan dan mencatat penjelasan yang disampaikan oleh guru, tidak ada variasi belajar seperti pembentukan kelompok ataupun penggunaan metode pembelajaran yang sesuai yang dibutuhkan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Sehingga menimbulkan beberapa masalah antara lain:

- 1) Siswa kurang antusias dalam kegiatan belajar
- 2) Siswa tidak berani berargument ketika proses belajar
- 3) Banyak materi Pendidikan Agama Islam yang banyak dipelajari sehingga siswa merasa bosan
- 4) Nilai test siswa yang masih belum maksimal, hal ini dilihat dari banyak siswa yang belum mencapai KKTP.

b. Pelaksanaan Siklus I

1) Perencanaan

Perencanaan tindakan merupakan tahap awal dalam penelitian tindakan kelas. Kegiatan utama dalam penelitian ini adalah menyusun

rancangan tindakan kelas yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran. Hal-hal yang dilakukan dalam tahap ini adalah:

- a) Peneliti mempersiapkan waktu serta bahan ajar yang akan disampaikan kepada siswa pada saat proses penelitian berlangsung.
- b) Peneliti membuat Modul Ajar yang akan dijadikan acuan dalam menyampaikan materi kepada siswa. Agar materi yang hendak disampaikan tidak melenceng dari apa yang seharusnya disampaikan maka dari itu peneliti harus berpegangan kepada Modul Ajar tersebut.
- c) Peneliti mempersiapkan Media, Lembar Observasi Aktivitas Guru/ Aktivitas Belajar Siswa serta Perangkat Test Hasil Belajar.

2) Pelaksanaan

a) Pertemuan Pertama

pertemuan pertama siklus I dilaksanakan pada Hari Senin Tanggal 04 November 2024. Pembelajaran dilaksanakan selama dua jam pembelajaran (2 x 45 menit) dengan materi Hidup Lapang Dengan Berbagi (Zakat). Adapun Langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

(1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal terdiri dari apresiasi dan motivasi, yaitu guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, memeriksa kehadiran peserta didik, mengkondisikan siswa

untuk belajar. Peneliti memperkenalkan diri terlebih dahulu, guru melakukan presensi, setelah itu guru melakukan appersepsi, kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan motivasi kepada siswa. Kemudian peneliti memberikan stimulus kepada siswa mengenai materi yang akan di ajarkan dengan memberikan soal pre-test untuk mengetahui pemahaman siswa mengenai materi yang akan dipelajari.

(2) Kegiatan Inti

Peneliti menjelaskan materi tentang Hidup Lapang Dengan Berbagi (Zakat), Kemudian peneliti menerapkan metode Jigsaw saat proses pembelajaran berlangsung, lalu peneliti mengarahkan dan membimbing siswa untuk membentuk 5 kelompok dengan jumlah 6 orang pada tiap kelompoknya masing-masing. Peneliti menjelaskan apa itu kelompok asal dan apa itu kelompok ahli. Kemudian peneliti membagikan materi kepada setiap kelompok ahli. Dari kelompok asal, peserta didik berpencar menurut kelompok ahlinya masing-masing dan mulai berdiskusi mengenai materi ahlinya masing-masing. Peneliti berkeliling dari kelompok satu ke kelompok lainnya untuk menjaga ketertiban dan memberikan dorongan kepada peserta didik. Kemudian setelah selesai diskusi kelompok ahli, peneliti meminta

kelompok ahli kembali ke kelompok asal dan berdiskusi apa yang dia dapat dari hasil diskusi kelompok ahli. Lalu peneliti meminta perwakilan siswa dari kelompok ahli untuk mempresentasikan apa yang telah di dapat dari diskusi kelompoknya.

(3) Kegiatan Penutup

Guru bersama siswa membuat kesimpulan atas materi yang telah dipelajari. Kemudian peneliti menghimbau kepada siswa untuk mempelajari materi selanjutnya agar pertemuan yang akan datang peserta didik akan lebih mudah memahami materi yang akan dipelajari. Peneliti menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama dan mengucapkan salam.

b) Pertemuan kedua

Pertemuan kedua siklus 1 dilaksanakan pada Hari Senin Tanggal 11 November 2024. Pembelajaran dilaksanakan selama dua jam pelajaran (2 x 45 menit) dengan materi Hidup Lapang Dengan Berbagi (Infaq). Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

(1) Kegiatan Awal

Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a bersama, memeriksa kehadiran siswa, mengkondisikan siswa untuk belajar. Kemudian guru

menyampaikan tujuan pembelajaran dan motivasi kepada siswa.

(2) Kegiatan inti

Peneliti menjelaskan materi tentang Hidup Lapang Dengan Berbagi (Infaq), Kemudian peneliti menerapkan metode Jigsaw saat proses pembelajaran berlangsung, kemudian peneliti mengarahkan dan membimbing siswa untuk membentuk 5 kelompok dengan jumlah 6 orang pada tiap kelompoknya masing-masing. Peneliti membagi ke dalam sebuah kelompok yaitu kelompok asal, kemudian dari kelompok asal di bagi lagi kedalam kelompok ahli. Dari kelompok asal, peserta didik berpencar menurut kelompok ahlinya masing-masing, kemudian peneliti membagikan materi kepada setiap kelompok ahli dan kelompok ahli mulai berdiskusi mengenai materi ahlinya masing-masing. Peneliti berkeliling dari kelompok satu ke kelompok lainnya, menjaga ketertiban dan memberikan dorongan kepada peserta didik. Kemudian setelah selesai diskusi kelompok ahli, peneliti meminta kelompok ahli kembali ke kelompok asal dan berdiskusi apa yang dia dapat dari hasil diskusi kelompok ahli. Lalu peneliti meminta perwakilan siswa dari kelompok ahli untuk mempresentasikan apa yang telah di dapat dari diskusi kelompoknya.

(3) Kegiatan Penutup

Guru bersama siswa membuat kesimpulan atas materi yang telah dipelajari. Guru memberikan pekerjaan tugas rumah dan memberikan rencana informasi pembelajaran untuk pertemuan berikutnya, Kemudian peneliti menghimbau kepada siswa untuk mempelajari materi selanjutnya agar pertemuan yang akan datang peserta didik akan lebih mudah memahami materi. Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama dan mengucapkan salam.

3) Observasi

a) Observasi Aktivitas Guru Pada Saat Mengajar

Observasi kegiatan guru pada siklus 1 dilakukan dengan tujuan untuk mengukur sejauh mana kemampuan guru dalam proses pembelajaran di dalam kelas dengan menggunakan metode pembelajaran jigsaw. Indikator kegiatan guru diamati saat guru mengajar dan hasil perolehan rata-rata tiap pertemuan di siklus 1 dapat dilihat pada tabel dan grafik di bawah ini:

Table 1.6

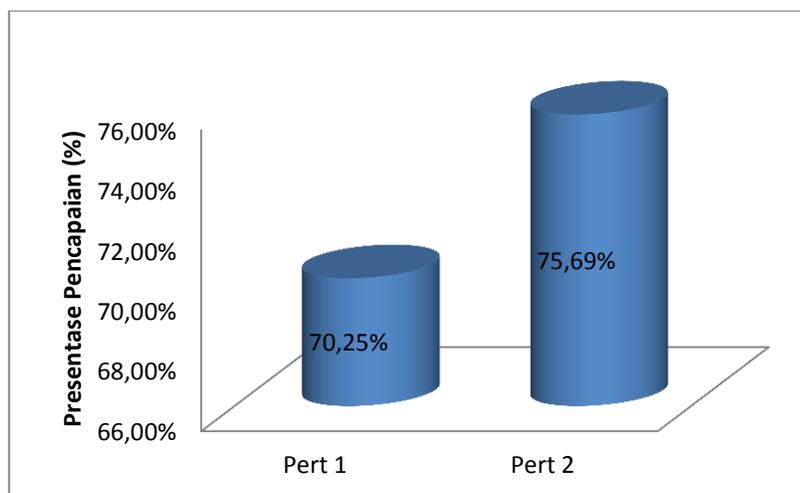
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus 1

No	Indikator kegiatan guru yang diamati	Pert 1	Pert 2
1	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam	75	80
2	Guru melakukan presensi	73	80
3	Guru memberikan motivasi kepada siswa	70	75
4	Guru melakukan apresiasi	70	75
5	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	72	78
6	Guru menyampaikan materi pembelajaran	80	80
7	Mengelompokkan siswa kedalam 3-6 anggota tim	70	75
8	Setiap anggota dalam tim diberi bagian materi yang berbeda	65	70
9	Anggota dari tim yang berbeda yang telah mempelajari sub bab yang sama bertemu dengan kelompok baru (kelompok ahli untuk mendiskusikan sub bab mereka)	65	70
10	Setelah diskusi, kelompok ahli kembali ke kelompok asal, hasil yang didapat dijelaskan ke anggota tim asli dan tiap anggota menyimak	67	75
11	Tim ahli mempresentasikan hasil diskusi	65	73
12	Guru memberikan evaluasi kepada siswa	70	80
13	Perhitungan skor dan penghargaan	67	70

14	Guru dan siswa menyimpulkan materi	70	75
15	Guru memberikan tugas kepada siswa	70	75
16	Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a dan salam	75	80
	Jumlah	1124	1211
	Presentase (%)	70,25%	75,69%

Grafik

Observasi Aktivitas Guru Siklus 1



Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa ada aktivitas guru pada setiap pertemuan mengalami peningkatan. Pada pertemuan 1 memperoleh presentase 70,25% sedangkan pertemuan kedua memperoleh presentase 75,69%. Peningkatan tersebut dapat diartikan bahwa aktivitas yang dilakukan guru pada setiap pertemuan cukup baik dengan adanya peningkatan tersebut. Walaupun ada beberapa aspek yang diamati sudah

mengalami peningkatan namun belum sepenuhnya. Oleh karena itu, sangat diperlukan koreksi agar aspek dalam pertemuan selanjutnya pada siklus II dapat mengalami peningkatan yang sangat baik lagi.

b) Hasil Belajar Siklus 1

Selain mengumpulkan data tentang mengumpulkan aktivitas siswa, pada pertemuan kedua di siklus 1 juga melakukan evaluasi pembelajaran (Post Test Siklus 1). Penilaian hasil belajar siswa didasarkan pada kemampuan siswa dalam mengerjakan soal post test yang sudah diberikan guru kepada siswa kelas V dengan jumlah 30 siswa. Adapun hasil test siswa pada siklus 1 adalah sebagai berikut:

Tabel 1.7

**Hasil Pre Test Pada Siklus 1 Siswa Kelas V
SDN 3 Giriklopomulyo Tahun Pelajaran
2024/2025**

No	Nama Siswa	Hasil Test	KKTP	Keterangan
1	Alfin Abdilaza	60	75	Belum Tuntas
2	Anggun mutiara valentine	75	75	Tuntas
3	Basrulloh prabu pratama	50	75	Belum Tuntas
4	Bintang aulia khanza	45	75	Belum Tuntas
5	Bintang yukenza ramadhan	60	75	Belum Tuntas
6	Destiana a'zahra	80	75	Tuntas

7	Devan adi mirahwan	40	75	Belum Tuntas
8	Eno al'affan fatir	75	75	Tuntas
9	Devan Ghani Rafanda	45	75	Belum Tuntas
10	Habib maulana assegaf	40	75	Belum Tuntas
11	Hafif dwi ramadhan	40	75	Belum Tuntas
12	Haikal ardiyansyah	75	75	Tuntas
13	Hawa nur fadillah	80	75	Tuntas
14	Ilham putra pratama	45	75	Belum Tuntas
15	Intan nuraeni	80	75	Tuntas
16	Maher aditiya pangestu	40	75	Belum Tuntas
17	May cerlina xenata	75	75	Tuntas
18	Mega ainun habibah	80	75	Tuntas
19	Mutiara an hikmah	40	75	Belum Tuntas
20	Najwa sabilaturrahmah	40	75	Belum Tuntas
21	Novan septian pratama	45	75	Belum Tuntas
22	Rafi ferdiansyah alfa rozi	60	75	Belum Tuntas
23	Revan setiawan	75	75	Tuntas
24	Reza adi saputra	40	75	Belum Tuntas
25	Silfa salamah	45	75	Belum Tuntas
26	Tasya aprilia	80	75	Tuntas
27	Trisya novitasari	80	75	Tuntas
28	Velin khumairah	65	75	Belum Tuntas
29	Virlyana mircelyne	40	75	Belum Tuntas
30	Winda agustin	70	75	Belum Tuntas
Jumlah		1765		
Rata-rata		58,83%		

Nilai Terendah	40		
Nilai Tertinggi	80		
Jumlah Siswa yang Tuntas	11		
Jumlah Siswa Belum Tuntas	19		
Tingkat Ketuntasan	36,67%		

Tabel 1.8
Hasil Post Test Pada Siklus 1 Siswa Kelas V
SDN 3 Giriklopomulyo Tahun Pelajaran
2024/2025

No	Nama Siswa	Hasil Test	KKTP	Keterangan
1	Alfin Abdilaza	75	75	Tuntas
2	Anggun mutiara valentine	75	75	Tuntas
3	Basrulloh prabu pratama	60	75	Belum Tuntas
4	Bintang aulia khanza	75	75	Tuntas
5	Bintang yukenza ramadhan	80	75	Tuntas
6	Destiana a'zahra	80	75	Tuntas
7	Devan adi mirahwan	45	75	Belum Tuntas
8	Eno al'affan fatir	75	75	Tuntas
9	Devan Ghani Rafanda	50	75	Belum Tuntas
10	Habib maulana assegaf	45	75	Belum Tuntas
11	Hafif dwi ramadhan	45	75	Belum Tuntas
12	Haikal ardiyansyah	75	75	Tuntas
13	Hawa nur fadillah	85	75	Tuntas
14	Ilham putra pratama	60	75	Belum Tuntas

15	Intan nuraeni	85	75	Tuntas
16	Maher aditiya pangestu	45	75	Belum Tuntas
17	May cerlina xenata	85	75	Tuntas
18	Mega ainun habibah	80	75	Tuntas
19	Mutiara an hikmah	50	75	Belum Tuntas
20	Najwa sabilaturrahmah	60	75	Belum Tuntas
21	Novan septian pratama	60	75	Belum Tuntas
22	Rafi ferdiansyah alfa rozi	70	75	Belum Tuntas
23	Revan setiawan	75	75	Tuntas
24	Reza adi saputra	45	75	Belum Tuntas
25	Silfa salamah	60	75	Belum Tuntas
26	Tasya aprilia	80	75	Tuntas
27	Trisya novitasari	85	75	Tuntas
28	Velin khumairah	75	75	Tuntas
29	Virlyana mircelyne	50	75	Belum Tuntas
30	Winda agustin	75	75	Tuntas
Jumlah		2080		
Rata-rata		69,33%		
Nilai Terendah		45		
Nilai Tertinggi		85		
Jumlah Siswa yang Tuntas		16		
Jumlah Siswa Belum Tuntas		14		
Tingkat Ketuntasan		53,33%		

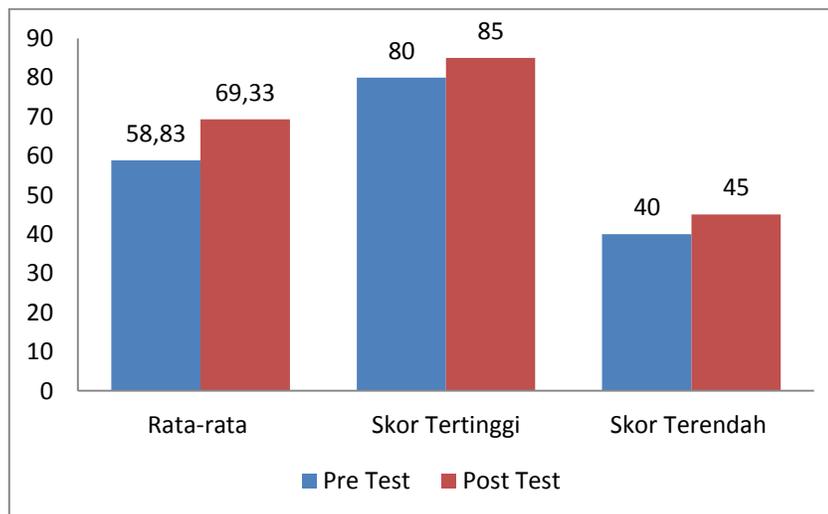
Tabel 1.9

**Perbandingan Hasil Pre Test dengan Post Test Siklus 1 Siswa Kelas V
SDN 3 Giriklopomulyo Tahun Pelajaran 2024/2025**

No	Indikator	Nilai Pre Test	Nilai Post Test
1	Rata-rata	58,83%	69,33%
2	Skor Terendah	40	45
3	Skor Tertinggi	80	85
4	Tingkat Ketuntasan	36,67%	53,33%

Grafik

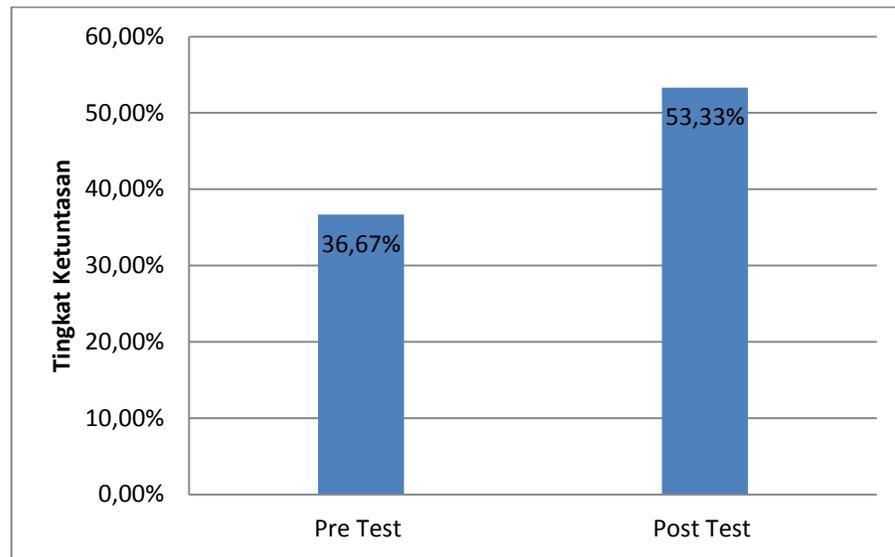
**Perbandingan Hasil Belajar Pre Test dengan Post Test Siklus 1
Siswa Kelas V SDN 3 Giriklopomulyo Tahun Pelajaran 2024/2025**



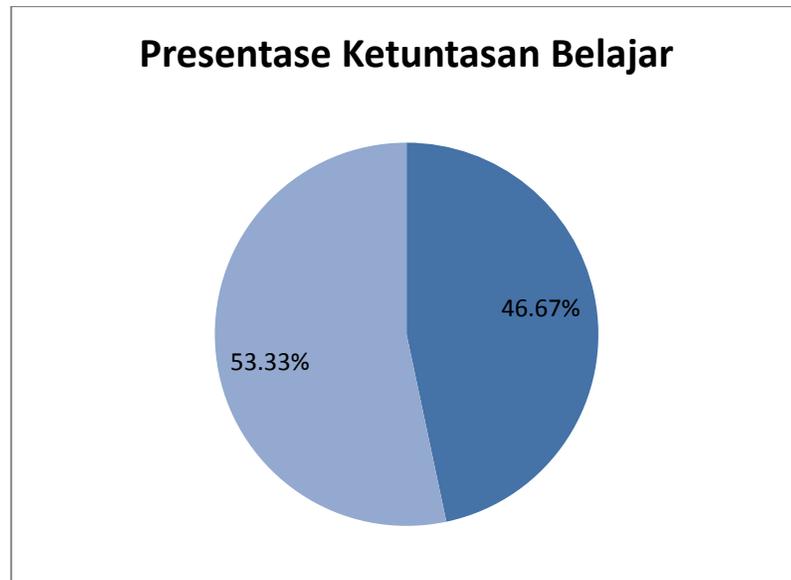
Grafik

Perbandingan Tingkat Ketuntasan Pre Test dengan Post Test Siklus 1

Kelas V SDN 3 Giriklopomulyo



Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil nilai pre test dan post test mengalami peningkatan, namun peningkatannya belum terlalu tinggi. Hal ini dikarenakan metode jigsaw pada siklus 1 belum berjalan dengan baik, sehingga hasil yang di dapat tidak jauh berbeda dengan hasil yang sebelumnya diterapkan metode jigsaw.

Grafik**Presentase Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar****Pada Siklus 1 Kelas V SDN 3 Giriklopomulyo****Tahun Pelajaran 2024/2025**

Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat dilihat bahwa presentase siswa yang memperoleh nilai > 75 yang masuk dalam kategori tuntas belajar sebanyak 16 siswa dengan presentase 53,33%. Sedangkan presentase siswa yang memperoleh nilai < 75 dan masuk kategori belum tuntas sebanyak 14 siswa dengan presentase 46,67%. Jadi dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa belum maksimal karena belum mencapai target yang ditentukan yaitu 75%.

4) Refleksi

Penerapan metode pembelajaran jigsaw pada siklus 1 belum memberikan hasil yang optimal terhadap hasil belajar siswa, berdasarkan pengamatan atau observasi yang dilakukan oleh peneliti pada siklus 1 ditemukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Kegiatan pembelajaran belum maksimal karena penggunaan metode yang diterapkan belum berjalan dengan efektif dan efisien.
- b. Siswa kurang memperhatikan ketika guru menjelaskan materi, seperti adanya siswa yang kurang serius dalam memperhatikan penjelasan dari guru.
- c. Beberapa siswa masih ada yang pasif pada saat diskusi berlangsung bersama kelompoknya.
- d. Aktivitas siswa pada saat menyampaikan pendapatnya di dalam kelompok masih malu-malu dan tidak percaya diri.
- e. Terdapat beberapa siswa yang belum berani mewakili kelompoknya maju ke depan untuk mempresentasikan hasil diskusi.
- f. Hasil post test masih belum maksimal dan belum mencapai target yang diharapkan 75%.

Berdasarkan refleksi siklus 1, tindakan yang akan dilakukan pada siklus II yaitu:

- a. Guru harus lebih pandai dalam menguasai kondisi kelas dan siswa.
- b. Memberikan penjelasan tidak terlalu cepat agar mudah dimengerti siswa.
- c. Guru sebaiknya mengarahkan siswa untuk selalu bekerja sama dengan kelompoknya pada saat pembelajaran berlangsung dan guru mendekati kelompok yang pasif pada saat diskusi.
- d. Untuk mengatasi siswa yang belum percaya diri dalam bertanya atau mengeluarkan pendapat, guru harus memancing dengan pertanyaan-pertanyaan agar siswa berani bertanya atau menjawab pertanyaan.
- e. Memberikan penghargaan, memotivasi kepada siswa agar lebih percaya diri untuk maju mempresentasikan hasil diskusinya.

c. Pelaksanaan Siklus II

1) Perencanaan

Perencanaan tindakan yang dilakukan pada siklus II ini didasarkan atas hasil refleksi siklus I. pada siklus II ini guru lebih menekankan penjelasan materi, merangsang siswa untuk aktif dalam pembelajaran, guru memberikan motivasi siswa untuk semangat dalam berdiskusi atau bekerja sama.

2) Pelaksanaan

a) Pertemuan Pertama

pertama Pertemuan pertama siklus II dilaksanakan pada Hari Kamis Tanggal 18 November 2024. Pembelajaran dilaksanakan selama dua jam pelajaran (2 x 45 menit) dengan materi materi Hidup Lapang Dengan Berbagi (Sedekah). Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

(1) Kegiatan Awal

Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, memeriksa kehadiran peserta didik, mengkondisikan siswa untuk belajar. Guru melakukan presensi, setelah itu guru melakukan appersepsi, kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan motivasi kepada siswa. kemudian guru memberikan stimulus kepada siswa mengenai materi yang akan di ajarkan dengan memberikan soal pre-test untuk mengetahui pemahaman siswa mengenai materi yang akan dipelajari.

(2) Kegiatan Inti

Peneliti menjelaskan materi tentang Hidup Lapang Dengan Berbagi (Sedekah), Kemudian peneliti menerapkan metode Jigsaw saat proses pembelajaran, peneliti mengarahkan dan membimbing siswa untuk membentuk 5 kelompok dengan jumlah 6 orang pada tiap kelompoknya masing-masing.

Peneliti menjelaskan kelompok asal dan kelompok ahli. Kemudian peneliti membagi kedalam kelompok asal. Dari kelompok asal, peserta didik dibagi kedalam kelompok lagi yaitu yang dinamakan kelompok ahli. Lalu peneliti membagikan materi kepada kelompok ahli untuk berdiskusi mengenai materi ahlinya masing-masing. Peneliti berkeliling dari kelompok satu ke kelompok lainnya, menjaga ketertiban dan memberikan dorongan kepada peserta didik. Kemudian setelah selesai diskusi kelompok ahli, peneliti meminta kelompok ahli kembali ke kelompok asal dan berdiskusi apa yang dia dapat dari hasil diskusi kelompok ahli. Lalu peneliti meminta perwakilan siswa dari kelompok ahli untuk mempresentasikan apa yang telah di dapat dari diskusi kelompoknya.

(3) Kegiatan Penutup

Guru bersama siswa membuat kesimpulan atas materi yang telah dipelajari. Kemudian peneliti menghimbau kepada siswa untuk mempelajari materi selanjutnya agar pertemuan yang akan datang peserta didik akan lebih mudah memahami materi. Peneliti menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam.

b) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua siklus II dilaksanakan pada Hari Senin Tanggal 25 November 2024. Pembelajaran dilaksanakan selama dua jam pelajaran (2 x 45 menit) dengan materi Hidup Lapang Dengan Berbagi (Hadiah). Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

(1) Kegiatan Awal

Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama, memeriksa kehadiran peserta didik, mengkondisikan siswa untuk belajar. Guru melakukan presensi, setelah itu guru melakukan apersepsi, kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan motivasi kepada siswa. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan motivasi kepada siswa.

(2) Kegiatan inti

Peneliti menjelaskan materi tentang Hidup Lapang Dengan Berbagi (Hadiah), kemudian peneliti menerapkan metode Jigsaw saat proses pembelajaran, kemudian peneliti mengarahkan dan membimbing siswa untuk membentuk 5 kelompok dengan jumlah 6 orang pada tiap kelompoknya masing-masing. Peneliti membagi ke dalam sebuah kelompok yaitu kelompok asal. Dari kelompok asal, peserta didik ke dalam sebuah kelompok yaitu kelompok ahli, kemudian peneliti membagikan materi kepada setiap kelompok ahli dan

kelompok ahli mulai berdiskusi mengenai materi ahlinya masing-masing. Peneliti berkeliling dari kelompok satu ke kelompok lainnya, menjaga ketertiban dan memberikan dorongan kepada peserta didik. Kemudian setelah selesai diskusi kelompok ahli, peneliti meminta kelompok ahli kembali ke kelompok asal dan berdiskusi apa yang dia dapat dari hasil diskusi kelompok ahli. Lalu peneliti meminta perwakilan siswa dari kelompok ahli untuk mempresentasikan apa yang telah di dapat dari diskusi kelompoknya.

(3) Kegiatan Penutup

Guru bersama siswa membuat kesimpulan atas materi yang telah dipelajari. Guru memberikan pekerjaan tugas rumah dan memberikan rencana informasi rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya, Kemudian peneliti menghimbau kepada siswa untuk mempelajari materi selanjutnya agar pertemuan yang akan datang peserta didik akan lebih mudah memahami materi. Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama dan mengucapkan salam.

3) Observasi

a) Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Observasi kegiatan guru pada siklus II dilakukan dengan tujuan untuk mengukur sejauh mana kemampuan guru dalam proses pembelajaran di dalam kelas dengan menerapkan metode

pembelajaran jigsaw. Indikator kegiatan guru diamati saat guru mengajar dan hasil perolehan rata-rata tiap pertemuan di siklus II dapat dilihat pada tabel dan grafik di bawah ini :

Tabel 2.1

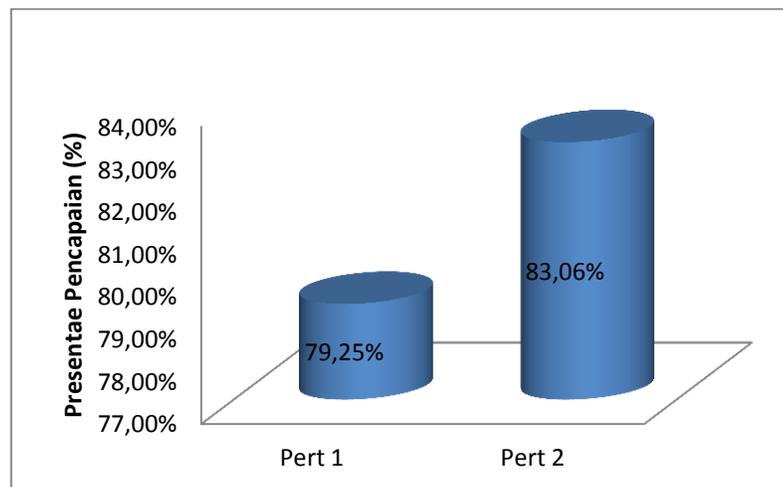
Hasil Observasi Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Siklus II

No	Indikator kegiatan guru yang diamati	Pert 1	Pert 2
1	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam	83	85
2	Guru melakukan presensi	83	85
3	Guru memberikan motivasi kepada siswa	78	85
4	Guru melakukan apresiasi	80	85
5	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	82	85
6	Guru menyampaikan materi pembelajaran	83	87
7	Mengelompokkan siswa kedalam 3-6 anggota tim	78	80
8	Setiap anggota dalam tim diberi bagian materi yang berbeda	76	80
9	Anggota dari tim yang berbeda yang telah mempelajari sub bab yang sama bertemu dengan kelompok baru (kelompok ahli untuk mendiskusikan sub bab mereka)	77	82
10	Setelah diskusi, kelompok ahli kembali ke kelompok asal, hasil yang didapat dijelaskan ke anggota tim asli dan tiap anggota menyimak	79	80
11	Tim ahli mempresentasikan	78	83

	hasil diskusi		
12	Guru memberikan evaluasi kepada siswa	80	85
13	Perhitungan skor dan penghargaan	75	80
14	Guru dan siswa menyimpulkan materi	78	80
15	Guru memberikan tugas kepada siswa	78	82
16	Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a dan salam	80	85
	Jumlah	1268	1329
	Presentase (%)	79,25%	83,06%

Grafik

Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II



Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa aktivitas guru saat pembelajaran pada setiap pertemuan mengalami peningkatan. Pada pertemuan pertama memperoleh persentase 79,25% kemudian pada pertemuan kedua memperoleh persentase 83,06%. Peningkatan tersebut dapat disimpulkan

bahwa aktivitas yang dilakukan guru pada setiap pertemuan semakin baik, dan lebih baik dari siklus I.

b) Hasil Belajar Siswa Siklus II

Selain mengumpulkan data tentang aktivitas belajar siswa, pada pertemuan kedua di siklus II juga melakukan evaluasi pembelajaran (post test siklus II). Penilaian hasil belajar siswa didasarkan pada kemampuan siswa dalam mengerjakan soal post test yang sudah diberikan guru kepada siswa kelas V dengan jumlah 30 siswa. Selain itu, pada pertemuan pertama siklus II juga diberikannya soal pre test untuk mengetes kemampuan awal siswa dalam memahami materi yang akan diajarkan. Adapun hasil tes siswa pada siklus II adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2

**Hasil Pre Test Pada Siklus II Siswa Kelas V
SDN 3 Giriklopomulyo Tahun Pelajaran
2024/2025**

No	Nama Siswa	Hasil Test	KKTP	Keterangan
1	Alfin Abdilaza	75	75	Tuntas
2	Anggun mutiara valentine	80	75	Tuntas
3	Basrulloh prabu pratama	75	75	Tuntas
4	Bintang aulia khanza	75	75	Tuntas
5	Bintang yukenza	65	75	Belum Tuntas

	ramadhan			
6	Destiana a'zahra	85	75	Tuntas
7	Devan adi mirahwan	45	75	Belum Tuntas
8	Eno al'affan fatir	75	75	Tuntas
9	Devan Ghani Rafanda	45	75	Belum Tuntas
10	Habib maulana assegaf	75	75	Tuntas
11	Hafif dwi ramadhan	50	75	Belum Tuntas
12	Haikal ardiyansyah	75	75	Tuntas
13	Hawa nur fadillah	90	75	Tuntas
14	Ilham putra pratama	60	75	Belum Tuntas
15	Intan nuraeni	85	75	Tuntas
16	Maher aditiya pangestu	45	75	Belum Tuntas
17	May cerlina xenata	80	75	Tuntas
18	Mega ainun habibah	80	75	Tuntas
19	Mutiara an hikmah	60	75	Belum Tuntas
20	Najwa sabilaturrahmah	75	75	Tuntas
21	Novan septian pratama	45	75	Belum Tuntas
22	Rafi ferdiansyah alfa rozi	75	75	Tuntas
23	Revan setiawan	75	75	Tuntas
24	Reza adi saputra	60	75	Belum Tuntas
25	Silfa salamah	80	75	Tuntas
26	Tasya aprilia	80	75	Tuntas
27	Trisya novitasari	85	75	Tuntas
28	Velin khumairah	75	75	Tuntas
29	Virlyana mircelyne	60	75	Belum Tuntas
30	Winda agustin	75	75	Tuntas

Jumlah	2105		
Rata-rata	70,16%		
Nilai Terendah	45		
Nilai Tertinggi	90		
Jumlah Siswa yang Tuntas	20		
Jumlah Siswa Belum Tuntas	10		
Tingkat Ketuntasan	66,67%		

Tabel 2.3

**Hasil Post Test Pada Siklus II Siswa Kelas V
SDN 3 Giriklopomulyo Tahun Pelajaran
2024/2025**

No	Nama Siswa	Hasil Test	KKTP	Keterangan
1	Alfin Abdilaza	80	75	Tuntas
2	Anggun mutiara valentine	85	75	Tuntas
3	Basrulloh prabu pratama	75	75	Tuntas
4	Bintang aulia khanza	80	75	Tuntas
5	Bintang yukenza ramadhan	75	75	Tuntas
6	Destiana a'zahra	100	75	Tuntas
7	Devan adi mirahwan	50	75	Belum Tuntas
8	Eno al'affan fatir	75	75	Tuntas
9	Devan Ghani Rafanda	60	75	Belum Tuntas
10	Habib maulana assegaf	80	75	Tuntas

11	Hafif dwi ramadhan	50	75	Belum Tuntas
12	Haikal ardiyansyah	75	75	Tuntas
13	Hawa nur fadillah	100	75	Tuntas
14	Ilham putra pratama	80	75	Tuntas
15	Intan nuraeni	85	75	Tuntas
16	Maher aditiya pangestu	50	75	Belum Tuntas
17	May cerlina xenata	80	75	Tuntas
18	Mega ainun habibah	85	75	Tuntas
19	Mutiara an hikmah	75	75	Tuntas
20	Najwa sabilaturrahmah	75	75	Tuntas
21	Novan septian pratama	50	75	Belum Tuntas
22	Rafi ferdiansyah alfa rozi	75	75	Tuntas
23	Revan setiawan	75	75	Tuntas
24	Reza adi saputra	75	75	Tuntas
25	Silfa salamah	100	75	Tuntas
26	Tasya aprilia	80	75	Tuntas
27	Trisya novitasari	100	75	Tuntas
28	Velin khumairah	75	75	Tuntas
29	Virlyana mircelyne	80	75	Tuntas
30	Winda agustin	75	75	Tuntas
Jumlah		2300		
Rata-rata		76,67%		
Nilai Terendah		50		
Nilai Tertinggi		100		
Jumlah Siswa yang Tuntas		25		

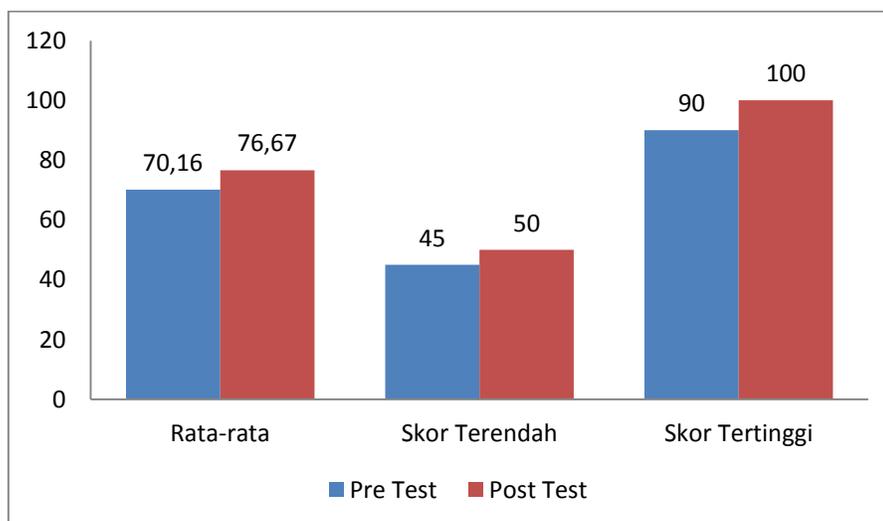
Jumlah Siswa Belum Tuntas	5		
Tingkat Ketuntasan	83,33%		

Tabel 2.4
Perbandingan Hasil Pre Test Dengan Post Test Siklus II
Siswa Kelas V SDN 3 Giriklopomulyo
Tahun Pelajaran 2024/2025

No	Indikator	Nilai Pre Test	Nilai Post Test
1	Rata-rata	70,16%	76,67%
2	Skor Terendah	45	50
3	Skor Tertinggi	90	100
4	Tingkat Ketuntasan	66,67%	83,33%

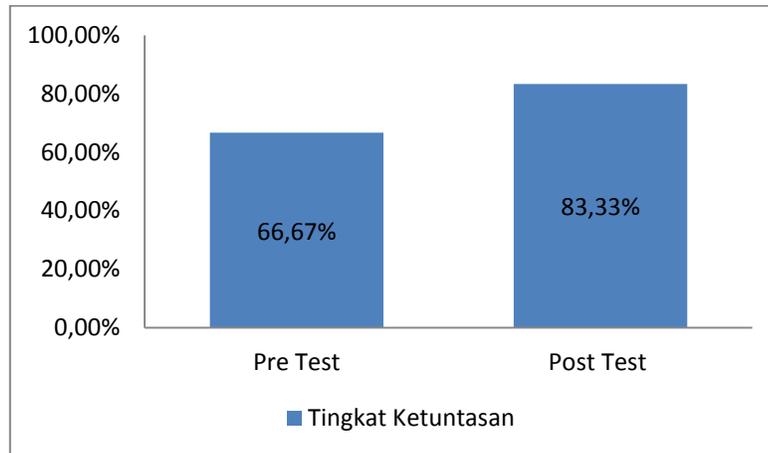
Grafik

Perbandingan Hasil Pre Test dengan Post Test Siklus II
Siswa Kelas V SDN 3 Giriklopomulyo
Tahun Pelajaran 2024/2025



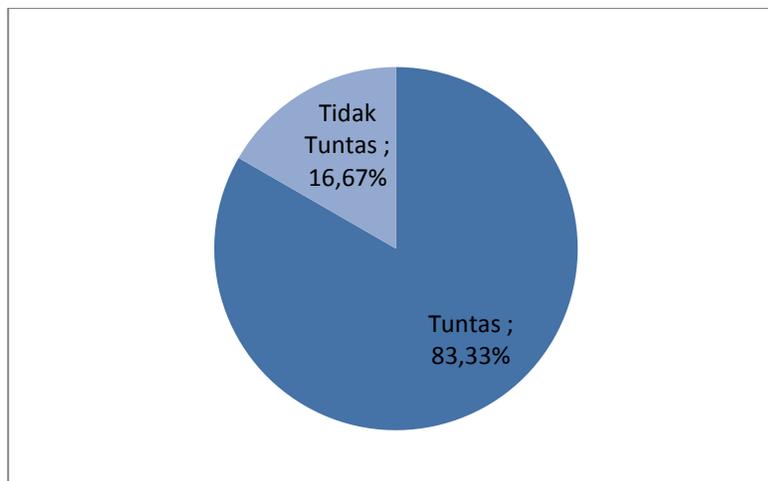
Grafik

**Perbandingan Tingkat Ketuntasan Pre Test dengan Post Test
Siklus II Siswa Kelas V SDN 3 Giriklopomulyo
Tahun Pelajaran 2024/2025**



Grafik

**Persentase Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Siklus II
Siswa Kelas V SDN 3 Giriklopomulyo
Tahun Pelajaran 2024/2025**



Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat dilihat bahwa persentase siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 yang masuk dalam kategori tuntas belajar sebanyak 25 siswa dengan persentase 83,33%. Sedangkan persentase siswa yang memperoleh nilai < 75 dan masuk kategori belum tuntas sebanyak 5 siswa dengan persentase 16,67%. Jadi dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa telah mencapai target yang ditentukan yaitu 75%.

c) Refleksi

Penerapan Metode pembelajaran Jigsaw pada siklus II sudah memberikan hasil yang optimal terhadap hasil belajar siswa, berdasarkan hasil pengamatan atau observasi yang dilakukan oleh observer pada siklus II ditemukan hal-hal sebagai berikut:

- f) Proses pembelajaran menjadi lebih efektif dengan menggunakan metode jigsaw yang diterapkan oleh guru
- g) Siswa lebih memperhatikan guru pada saat menyampaikan materi
- h) Siswa yang semula pasif menjadi aktif saat berdiskusi
- i) Beberapa siswa yang belum berani, terlihat sudah berani mewakili kelompoknya maju untuk mempersentasikan hasil diskusi kelompok

- j) Hasil post test siswa menjadi lebih baik dan sudah mencapai target yang diharapkan yaitu > 75

d. Rekapitulasi Siklus I dan II

1) Analisis Aktivitas Guru Pada Siklus I dan II

Hasil pengamatan terhadap aktivitas guru diperoleh data bahwa guru telah melaksanakan semua aspek yang diamati, meskipun masih ada beberapa aspek yang belum maksimal dilakukan. Untuk melihat perbandingan aktivitas guru saat pembelajaran siklus I dan siklus II dapat di lihat pada tabel berikut:

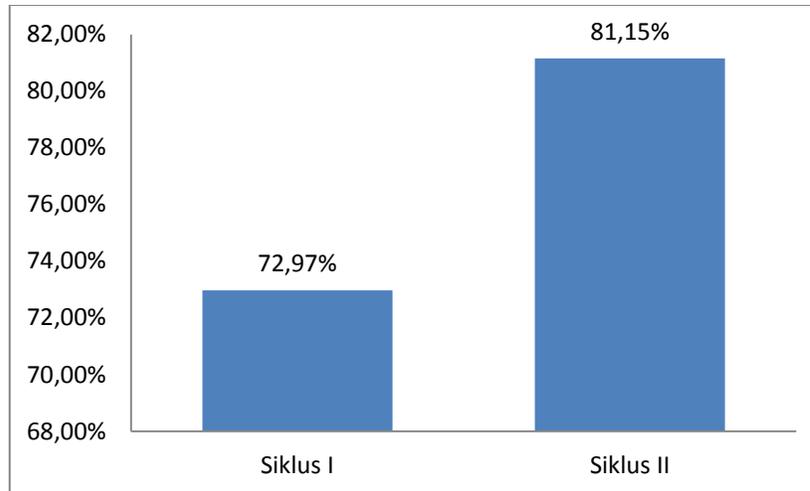
Tabel 2.5

Peningkatan Aktivitas Guru Siklus I dan II

Siklus	Pert 1	Pert 2	Rata-rata
Siklus I	70,25%	75,69%	72,97%
Siklus II	79,25%	83,06%	81,15%

Grafik

Perbandingan Presentase Aktivitas Guru Siklus I Dan II



Perhitungan observasi aktivitas guru dalam mengajar menggunakan masing-masing skor pada tiap kriteria. Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat dilihat bahwa perolehan hasil aktivitas guru pada siklus I dan siklus II secara keseluruhan dikatakan baik pada masing-masing pertemuan. Pada siklus I aktivitas guru dalam mengajar memperoleh nilai rata-rata 72,97% dan pada siklus II mendapatkan rata-rata sebesar 81,15%. Hal ini berarti terjadi peningkatan aktivitas guru dalam pembelajaran dari siklus I ke siklus II yaitu 8,18%. Dengan demikian, aktivitas guru dalam pembelajaran sudah mencapai target yang diinginkan, karena terjadi peningkatan pada siklus II.

2) Analisis Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I dan II

Dari hasil penelitian dengan dua siklus yang telah dilakukan peneliti, diperoleh hasil peningkatan belajar siswa kelas V SDN 3 Giriklopomulyo pada mata pelajaran PAI materi Hidup Lapang Dengan Berbagi (Zakat, Infaq, Sedekah, Hadiah, Hikmah Berbagi). dengan menerapkan metode jigsaw dalam pembelajaran pada siklus I dan siklus II. Adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2.6

Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I dan II

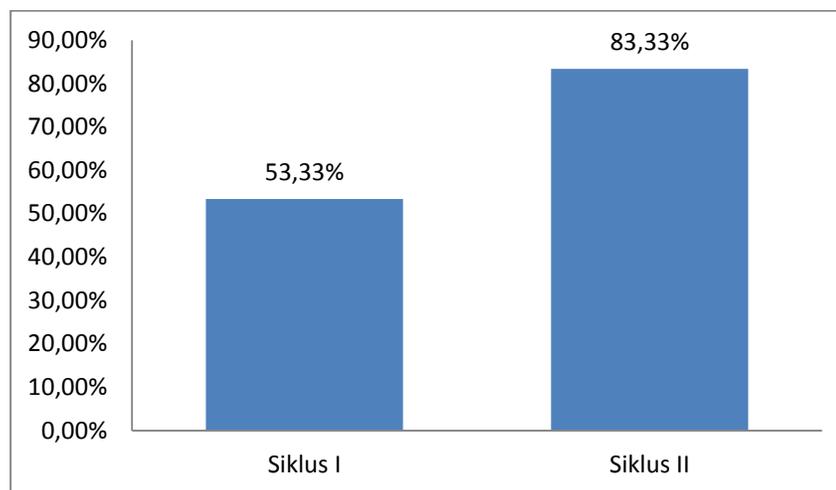
No	Indikator	Nilai Test			
		Siklus I		Siklus II	
		Pre Test	Post Test	Pre Test	Post Test
1.	Rata-rata	58,83%	69,33%	70,16%	76,67%
2.	Skor Terendah	40	45	45	50
3.	Skor Tertinggi	80	85	90	100
4.	Tingkat Ketuntasan	36,67%	53,33%	66,67%	83,33%

Berdasarkan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa setelah diberikan tindakan mengalami peningkatan setiap siklusnya. Data hasil belajar siswa yang diperoleh pada siklus I hasil pre test rata-rata 58,83 dengan tingkat ketuntasan 36,67% dan hasil post test rata-rata 69,33 dengan tingkat ketuntasan 53,33%.

Dengan demikian tingkat ketuntasan mengalami peningkatan dari pre test ke post test. Pada siklus II hasil pre test rata-rata 70,16 dengan ketuntasan 66,67% dan hasil post test rata-rata 76,67 dengan tingkat ketuntasan 83,33%. Dengan demikian tingkat ketuntasan mengalami peningkatan dari pre test ke post test.

Grafik

**Perbandingan Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Siswa
Pada Siklus I dan II**



Dari hasil penelitian, tingkat ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I diketahui sebesar 53,33%, dan pada siklus II tingkat ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 83,33%. Jadi, tingkat ketuntasan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II terjadi peningkatan sebesar 30%. Maka target yang diinginkan

telah tercapai untuk ketuntasan hasil belajar siswa, karena pada akhir siklus telah mencapai target yang ditentukan yaitu 75%.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dengan menerapkan metode jigsaw pada mata pelajaran PAI Kelas V SDN 3 Giriklopomulyo, hasil belajar siswa dapat ditingkatkan. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklus penelitian tindakan kelas. Berikut gambaran hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan pada siswa kelas V SDN 3 Giriklopomulyo. Karena “metode pembelajaran jigsaw ini adalah suatu tipe pembelajaran kooperatif yang terdiri dari beberapa anggota dalam suatu kelompok yang bertanggung jawab atas penguasaan bagian materi belajar dan mampu mengajarkan materi tersebut kepada anggota lain dalam kelompoknya. Model pembelajaran Jigsaw merupakan model pembelajaran kooperatif dimana sebuah teknik yang dipakai secara luas yang memiliki kesamaan dengan teknis "pertukaran dari kelompok ke kelompok lain dengan suatu perbedaan penting setiap peserta didik mengajarkan sesuatu.¹ Dengan begitu siswa menjadi mandiri dalam proses pembelajaran. Namun pada siklus I hasil belajar siswa belum memuaskan. Hal ini terlihat masih adanya siswa yang belum serius dalam mengikuti pembelajaran, masih ada yang tidak ikut diskusi kelompok ketika mengidentifikasi masalah dan mengumpulkan data, serta rendahnya hasil evaluasi. Kemudian dilakukan perbaikan pada siklus II. Dilihat dari analisis

¹ Agung Prihatmojo dan Rohmani, *Pengembangan Model Pembelajaran* (Lampung: Universitas Muhamadiyah Kotabumi, 2020), 30.

ketuntasan hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus II. Pada siklus I hasil belajar yaitu 53,33%. Sedangkan pada siklus II hasil belajar siswa 83,33%.

Dari hasil analisis yang telah dilakukan, secara umum hasil belajar siswa meningkat pada setiap siklus. Peningkatan tersebut terjadi karena saat proses pembelajaran pada siklus II dilakukan upaya-upaya perbaikan terhadap kelemahan-kelemahan pada siklus I. Dilihat pada peningkatan hasil belajar siswa tersebut, dapat dijelaskan bawah metode pembelajaran jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena beberapa hal berikut:

2. Metode pembelajaran jigsaw ini memberi kesempatan lebih kepada siswa untuk bekerja sendiri sekaligus bekerja sama dengan temannya.
3. Metode pembelajaran jigsaw akan mendorong siswa untuk belajar aktif. Belajar aktif adalah suatu system belajar mengajar yang menekankan keaktifan siswa secara fisik, mental dan emosional.

Setelah dilihat dari penjelasan diatas, guru mata pelajaran PAI dapat menerapkan Metode pembelajaran jigsaw pada proses pembelajaran selanjutnya. Pada pembelajaran Metode jigsaw lebih ditekankan pada belajar mandiri, bekerja sama dalam kelompok dan presentasi sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Karena untuk mencapai hasil yang maksimal dalam pembelajaran “jigsaw ini ada empat unsur yang harus diterapkan (1) saling ketergantungan positif; (2) interaksi tatap muka; (3) akuntabilitas individu; (4) keterampilan menjalin hubungan antarpribadi atau keterampilan sosial yang secara sengaja

diajarkan”.² Maka dikemukakan bahwa penerapan Metode Pembelajaran jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI Kelas V SDN 3 Giriklopomulyo.

Pembahasan analisis tersebut juga menunjukkan dan membuktikan bahwa metode pembelajaran jigsaw dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

² Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), 190.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Metode pembelajaran Jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar Siswa pada mata pelajaran PAI Di SDN 3 Giriklopomulyo Kec. Sekampung Kab. Lampung Timur. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Mengingat target pencapaian hasil belajarnya sebesar 75 % dan ternyata ketuntasan hasil belajar pada siklus II mencapai 83,33 %. Maka penelitian ini berhasil meningkatkan hasil belajar.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Guru dapat menerapkan metode jigsaw dalam kegiatan belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran PAI.
2. Kepada siswa agar lebih meningkatkan belajarnya terutama pada mata pelajaran PAI.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ramli. "PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW PADA MATA PELAJARAN KIMIA DI MADRASAH ALIYAH." *Lantanida Journal* Vol. 5 No. 1 (2017): 24.
- Abubakar, Rifa'i. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: SUKA-Press, 2021.
- Ainun Lubis, Nur, dan Hasrul Harahap. "Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw." *Jurnal As-Salam* Vol.1, No. 1 (2016).
- Arikunto, Suharsimi, Suharjono, dan Supardi. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006.
- Bahri Djamarah, Syaiful. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010.
- Bunyamin. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: UPT UHAMKA Pres, 2021.
- Fatirani, Herneta. *Pembelajaran Kooperatif tipe Jigsaw Pada Sistem Ekskresi Manusia*. NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022.
- Ferdian, Syahrudin. "Penggunaan Metode Pembelajaran Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata pelajaran SKI Di Mts Muhammadiyah Metro." IAIN Metro, 2024.
- Hawi, Akmal. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Intang Sappaile, Baso, Triyanto Pristiwaluyo, dan Itha Pristiwaluyo. *Hasil Belajar dari Perspektif Dukungan Orangtua dan Minat Belajar Siswa*. Makassar: Global Research and Consulting Institute (Global-RCI), 2021.
- Isjoni. *Cooperative Learning Mengembangkan Kemampuan Belajar Berkelompok*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Jamaludin, Dindin. *Ilmu Pendidikan Islam*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2022.
- Kunandar. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Lestari Agustina, Nurul. "Penerapan Model Pembelajaran Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pai Kelas Vii Di Smp Negeri 03 Batanghari Nuban Lampung Timur Tp. 2015/2016." STAIN Jurai Siwo Metro, 2016.
- Majid, Abdul. *Belajar dan Pembelajarannya Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.

- Mardiyah, Ani. "Metode Jigsaw Solusi alternatif dalam Meningkatkan Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Siswa." *ISNU (Ikatan Sarjana Nahdlatul Ulama)* Vol. 10, No. 2, no. Jurnal Penelitian Pendidikan Islam (Agustus 2015): 245–46.
- Mayasari, Novi, dan Johar Alimuddin. *Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. Banyumas: CV. Rizquna, 2023.
- Meliyana, Riki. "Riki Meliyana, Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Kelas V SDN 01 Pujodadi Tahun Pelajaran 2018/2019." IAIN Metro, 2018.
- Prihatmojo, Agung, dan Rohmani. *Pengembangan Model Pembelajaran*. Lampung: Universitas Muhammadiyah Kotabumi, 2020.
- Rosyidah, Ummi. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Metro." *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)* 1, no. 2 (5 Desember 2016). <https://doi.org/10.30998/sap.v1i2.1018>.
- Rukminingsih, Gunawan Adnan, dan Mohannad Adnan Latif. *Metode Penelitian Pendidikan Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Erhaka Utama, 2020.
- Rusman. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.
- Safe'i, Imam. *Pendidikan Agama Untuk Semua*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003.
- . *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2018.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011.
- Sudirman, Burhanuddin, dan Fitriani. *Teori-teori Belajar dan Pembelajaran*. Banyumas: PT. Pena Persada Kerta Utama, 2024.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1990.
- . *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. cet ke-16. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.

- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2022.
- Sukardi. *Statistik Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi dan Sosial*. Yogyakarta: Parama Publishing, 2015.
- Sulaiman. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)*. Banda Aceh: Yayasan PeNA, 2017.
- Sulistio, Andi, dan Nik Haryanti. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Jawa Tengah: Eureka Media Aksara, 2022.
- Suprijono, Agus. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Wena, Made. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontempore*. Jakarta: Bumi Aksara, 2019.
- Wira Kusuma, Ardi. "Meningkatkan Kerjasama Siswa dengan Metode Jigsaw dalam Bimbingan Klasikal." *Universitas Muhammadiyah Malang Volume 7 Number 1*, no. Journal: <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/konselor> (2018): 27.
- Zuhairi,dkk. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan*. Metro: IAIN Metro, 2023.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Outline

OUTLINE

**PENERAPAN METODE JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI KELAS V DI SDN 3
GIRIKLOPOMULYO SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR**

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Metode Jigsaw
 - 1. Pengertian Metode Jigsaw
 - 2. Prosedur Penerapan Pembelajaran Metode Jigsaw
 - 3. Langkah-langkah Pembelajaran Metode Jigsaw
 - 4. Kelemahan dan Kelebihan Pembelajaran Metode Jigsaw
- B. Hasil Belajar
 - 1. Pengertian Belajar
 - 2. Pengertian Hasil Belajar
 - 3. Jenis-jenis Hasil Belajar
 - 4. Faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar
 - 5. Indikator Hasil Belajar
- C. Pendidikan Agama Islam
 - 1. Pengertian Pendidikan Agama Islam
 - 2. Tujuan dan Fungsi Pendidikan Agama Islam Pada SD
 - 3. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam Pada SD
- D. Hipotesis Tindakan

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Dfinisi Operasional Variabel
- C. Lokasi Penelitian
- D. Subjek dan Objek Penelitian
- E. Rencana Tindakan
- F. Instrument Pengumpul Data
- G. Teknik Analisis Data
- H. Indikator Keberhasilan

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Deskripsikan Lokasi Penelitian

- a. Sejarah SDN 3 Giriklopomulyo
 - b. Visi dan Misi SDN 3 Giriklopomulyo
 - c. Keadaan Sarana dan Prasarana SDN 3 Giriklopomulyo
 - d. Data Guru dan Siswa SDN 3 Giriklopomulyo
 - e. Struktur Organisasi SDN 3 Giriklopomulyo
 - f. Denah Lokasi SDN 3 Giriklopomulyo
2. Deskripsikan Data Hasil Penelitian
 - a. Kondisi Awal SDN 3 Giriklopomulyo
 - b. Pelaksanaan Siklus I
 - c. Pelaksanaan Siklus II
- B. Pembahasan
1. Analisis Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus I dan II
 2. Analisis Aktivitas Guru Pada Siklus I dan II
 3. Analisis Data Hasil Belajar Siswa pada Siklus I dan Siklus II

BAB V KESIMPULAN

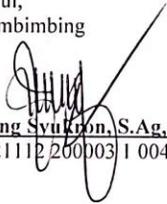
- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui,
Dosen Pembimbing


Dr. Buyung Syukron, S.Ag, SS, MA
NIP. 197211122000031004

Metro, 18 September 2024

Mahasiswa


Luul Janah
NPM. 2101011052

Lampiran 2 : ATP

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SDN 3 Giriklopomulyo
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Fase : C
Kelas/Semester : V / (Ganjil)
Tahun Pelajaran : 2024/2025
Penyusun : Luul Janah

ELEMEN	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN
Al-Qur'an Hadis	Peserta didik mampu membaca, menghafal, menulis, dan memahami pesan pokok surah-surah pendek dan ayat Al-Qur'an tentang keragaman dengan baik dan benar.	<ul style="list-style-type: none"> Memahami Q.S. Al-Ma'un, Q.S. Ad-Duha. Memahami Q.S. Al-Hujurat/49:3, Q.S. Ar-Rum/30:22, dan Q.S. An-Nisa/4:1. 	<ol style="list-style-type: none"> Memahami Q.S. Al-Ma'un, Q.S. Ad-Duha. Memahami Q.S. Al-Hujurat/49:3, Q.S. Ar-Rum/30:22, dan Q.S. An-Nisa/4:1.
Aqidah	Peserta didik dapat mengenal Allah melalui asmaulhusna, memahami keniscayaan peristiwa hari akhir, qadā' dan qadr.	<ul style="list-style-type: none"> Memahami asmaulhusna Al-Qawiyu, Al-Qayyum, Al-Muhyi, Al-Mumit, Al-Ba'is, al-Gaffar, al-Afuw, al-Wahid, dan As-Samad. Memahami Iman kepada hari akhir, qadā' dan qadar. 	<ol style="list-style-type: none"> Memahami Asmaulhusna Al-Qawiyu, Al-Qayyum, Al-Muhyi, Al-Mumit, Al-Ba'is, al-Gaffar, al-Afuw, al-Wahid, dan As-Samad. Memahami Iman kepada hari akhir, qadā' dan qadar.
Akhlak	Peserta didik mengenal dialog antar agama dan kepercayaan dan menyadari peluang dan tantangan yang bisa muncul dari keragaman di Indonesia. Peserta	<ul style="list-style-type: none"> Memahami dialog antar agama dan kepercayaan, peluang dan tantangan dari keragaman di Indonesia, arti 	<ol style="list-style-type: none"> Memahami dialog antar agama dan kepercayaan, peluang dan tantangan dari keragaman di Indonesia, arti

	<p>didik memahami arti ideologi secara sederhana dan pandangan hidup dan memahami pentingnya menjaga kesatuan atas keberagaman. Peserta didik juga memahami pentingnya introspeksi diri untuk menjadi pribadi yang lebih baik setiap harinya. Peserta didik memahami pentingnya pendapat yang logis, menerima perbedaan pendapat, dan menemukan titik kesamaan (kalimah sawā') untuk mewujudkan persatuan dan kerukunan. Peserta didik memahami peran manusia sebagai khalifah Allah di bumi untuk menebarkan kasih sayang dan tidak membuat kerusakan di muka bumi</p>	<p>ideologi secara sederhana dan pandangan hidup, pentingnya menjaga kesatuan atas keberagaman, pentingnya introspeksi diri.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memahami pentingnya pendapat yang logis, menerima perbedaan pendapat, dan menemukan titik kesamaan (kalimah sawā'), dan peran manusia sebagai khalifah Allah di muka bumi. 	<p>ideologi secara sederhana dan pandangan hidup, pentingnya menjaga kesatuan atas keberagaman, pentingnya introspeksi diri.</p> <p>6. Memahami pentingnya pendapat yang logis, menerima perbedaan pendapat, dan menemukan titik kesamaan (kalimah sawā'), dan peran manusia sebagai khalifah Allah di muka bumi.</p>
Fiqh	<p>Peserta didik mampu memahami zakat, infak, sedekah dan hadiah, memahami ketentuan haji, halal dan haram serta mempraktikkan puasa sunnah.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami zakat, infak, sedekah dan hadiah. • Memahami ketentuan haji, halal dan haram serta puasa sunnah. 	<p>7. Memahami zakat, infak, sedekah dan hadiah.</p> <p>8. Memahami ketentuan haji, halal dan haram serta puasa sunnah.</p>
Sejarah	<p>Peserta didik menghayati</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami ibrah 	<p>9. Memahami</p>

Peradaban Islam	ibrah dari kisah Nabi Muhammad saw. di masa separuh akhir kerasulannya serta kisah al-khulafā al-rāsyidin.	dari kisah Nabi Muhammad saw. di masa separuh akhir kerasulannya dan kisah al-khulafā al-rāsyidin.	ibrah dari kisah Nabi Muhammad saw. di masa separuh akhir kerasulannya dan kisah al-khulafā al-rāsyidin.
-----------------	--	--	--

Guru Mata Pelajaran  Sugiyanti, S. Pd. I NIP.	Giriklopomulyo, 09 Januari 2025 Peneliti  Luul Janah Npm. 2101011052
<p>Mengetahui, Kepala sekolah</p>  <p>Harun, S. Pd NIP. 19790730 201001 1 009</p>	

Lampiran 3: APD

ALAT PENGUMPUL DATA
PENERAPAN METODE JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI KELAS V DI SDN 3
GIRIKLOPOMULYO SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR

Kisi-kisi Instrumen Soal Pre Test Siklus I

Nama Sekolah : SDN 3 Giriklopomulyo
Kelas/ Semester : V/ Ganjil
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Jumlah Soal : 5
Bentuk Soal : Essay
Pertemuan : Minggu Pertama

Indikator Pencapaian	Indikator Soal	No Soal	Ranah Soal
1. Menjelaskan apa pengertian dari Zakat	1. Siswa dapat menjelaskan apa pengertian dari Zakat.	1	C2
2. Menjelaskan apa hukum dilaksanakannya infak, sedekah)	2. Siswa dapat menjelaskan hukum dilaksanakannya infak, sedekah)	2	C2
3. menyebutkan ada berapa macam-macam zakat	3. Siswa dapat menyebutkan ada berapa macam-macam zakat	3	C2
4. Menyebutkan siapa saja orang yang berhak menerima sedekah	4. Siswa dapat Menyebutkan siapa saja orang yang berhak menerima sedekah	4	C2

5. Menjelaskan apa pengertian dari hadiah dan Sedekah	5. Siswa dapat Menjelaskan apa pengertian dari hadiah dan Sedekah.	5	C2
---	--	---	----

Kisi-kisi Instrumen Soal Post Test Siklus I

Nama Sekolah : SDN 3 Giriklopomulyo
 Kelas/ Semester : V/ Ganjil
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Jumlah Soal : 5
 Bentuk Soal : Essay
 Pertemuan : Minggu Ke dua

Indikator Pencapaian	Indikator Soal	No Soal	Ranah Soal
1. Menjelaskan tata cara menunaikan zakat fitrah	1. Siswa dapat Menjelaskan tata cara pelaksanaan zakat	1	C2
2. Menjelaskan apa manfaat dari sedekah	2. Siswa dapat Menjelaskan apa manfaat dari sedekah	2	C2
3. Menyebutkan macam-macam dari hadiah	3. Siswa dapat Menyebutkan macam-macam dari hadiah	3	C2
4. Menjelaskan apa hukum memberi hadiah	4. Siswa dapat Menjelaskan apa hukum memberi hadiah	4	C2
5. Menjelaskan apa hikmah dari berbagi	5. Siswa dapat Menjelaskan apa hikmah dari berbagi	5	C2

Kisi-kisi Instrumen Soal Pre Test Siklus II

Nama Sekolah : SDN 3 Giriklopomulyo
 Kelas/ Semester : V/ Ganjil
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Jumlah Soal : 5
 Bentuk Soal : Essay
 Pertemuan : Minggu ke tiga

Indicator Pencapaian	Indikator Soal	No Soal	Ranah Soal
1. Menjelaskan apa pengertian dari zakat	1. Siswa dapat Menjelaskan apa pengertian dari zakat	1	C2
2. Menyebutkan contoh sedekah dalam kehidupan sehari-hari	2. Siswa dapat Menyebutkan contoh sedekah dalam kehidupan sehari-hari	2	C2
3. Menyebutkan ayat al-qur'an yang menjelaskan tentang zakat, infaq, sedekah, dan hadiah	3. Siswa dapat Menyebutkan ayat al-qur'an yang menjelaskan tentang zakat, infaq, sedekah, dan hadiah	3	C2
4. Menjelaskan apa tujuan dari infaq	4. Siswa dapat Menjelaskan apa tujuan dari infaq	4	C2
5. Menjelaskan apa perbedaan antara zakat, infaq, sedekah, dan hadiah	5. Siswa dapat Menjelaskan apa perbedaan antara zakat, infaq, sedekah, dan hadiah	5	C2

Kisi-kisi Instrumen Soal Post Test Siklus II

Nama Sekolah : SDN 3 Giriklopomulyo
Kelas/ Semester : V/ Ganjil
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Jumlah Soal : 5
Bentuk Soal : Essay
Pertemuan : Minggu ke empat

Indikator Pencapaian	Indikator Soal	No Soal	Ranah Soal
1. Menjelaskan apa pengertian dari infaq	1. Siswa dapat Menjelaskan apa pengertian dari infaq	1	C2
2. Menjelaskan pengertian zakat maal	2. Siswa dapat Menjelaskan pengertian zakat maal	2	C2
3. Sebutkan contoh perbuatan yang termasuk infak	3. Siswa dapat Menyebutkan apa saja perbuatan yang termasuk infak	3	C2
4. Menjelaskan apa hikmah memberi hadiah	4. Siswa dapat Menjelaskan apa hikmah memberi hadiah	4	C2
5. Menjelaskan keutamaan dari sedekah	5. Siswa dapat Menjelaskan keutamaan dari sedekah	5	C2

Soal Pre Test Siklus I

1. Pemberian bahan makanan pokok yang hanya diberikan pada saat malam idul fitri dinamakan?

Kata kunci : Bahan Makanan Pokok

2. Apa hukum melaksanakan infaq dan sedekah?

Kata Kunci : Hukum infaq dan sedekah

3. Ada berapa macam-macam zakat? Sebutkan!

Kata Kunci : Pembagian Zakat

4. Siapa saja orang yang berhak menerima sedekah?

Kata Kunci : Sedekah

5. Allah memberikan perintah untuk saling berbagi, diantaranya melalui hadiah dan sedekah.

Jelaskan makna hadiah dan sedekah!

Kata Kunci : Makna Hadiah dan Sedekah

Soal Post Test Siklue I

1. Jelaskan bagaimana tata cara menunaikan zakat fitrah ?

Kata Kunci : Tata Cara Zakat Fitrah

2. Apa manfaat dari sedekah? Jelaskan.

Kata Kungsi : manfaat Sedekah?

3. Sebutkan apa saja macam-macam dari hadiah?

Kata Kunci : Hadiah

4. Ahmad memberikan sesuatu barang yang berharga untuk amin. Ahmad memberikan barang tersebut karena amin menjadi siswa yang paling rajin dan paling jujur di dalam kelas. Karena itu amin perlu mendapatkan penghargaan. Pemberian tersebut termasuk?

Kata Kunci : Hikmah Hadiah

5. Jelaskan apa yang dimaksud dengan berbagi?

Kata Kunci : Makna Berbagi

Kunci Jawaban Pre Test Siklus I

1. Zakat
2. Hukum melaksanakan infak dan sedekah dalam Islam adalah **sunnah muakkad**, yaitu jika dilakukan akan mendapat pahala, tetapi jika tidak dilakukan tidak akan berdosa.
3. Zakat ada 2 yaitu Zakat Fitrah dan Zakat Mal
4. Fakir dan miskin, Keluarga, kerabat, dan anak-anak, dan Korban bencana.
5. Hadiah adalah pemberian sesuatu kepada seseorang tanpa imbalan balik yang bertujuan untuk memuliakan, memberikan penghargaan, atau sebagai bentuk apresiasi. Hadiah dapat berupa benda fisik, seperti uang, barang, atau harta lainnya, atau berupa pengalaman atau layanan khusus, seperti tiket perjalanan, kursus, atau pengalaman liburan. Sedangkan Sedekah adalah pemberian sesuatu kepada orang lain yang berhak menerimanya, di luar kewajiban zakat dan zakat fitrah. Sedekah dapat berupa harta atau non-harta, dan dilakukan secara ikhlas, sukarela, tanpa dibatasi waktu dan jumlah tertentu.

Kunci Jawaban Post Test Siklus I

1. Telah Masuk Waktunya, Menghitung Besaran Zakat Fitrah, Membaca Niat Ketika Membayar Zakat Fitrah.
2. Memperpanjang Umur, Melembutkan Hati, Membersihkan Harta, Melindungi dari Bencana, Mempermudah Urusan,
3. Hadiah Ulang Tahun, Hadiah Pernikahan, Hadiah Penghargaan.
4. Hadiah
5. berbagi adalah memberikan apa yang kita miliki kepada orang lain yang membutuhkan. Berbagi bisa dilakukan dengan berbagai hal, seperti barang, cerita, kisah, uang, makanan, dan segala hal yang penting bagi hidup kita.

Soal Pre Test Siklus II

1. Jelaskan apa yang di maksud dengan zakat?

Kata Kunci : Makna Zakat

2. Apa saja contoh sedekah dalam kehidupan sehari-hari?

Kata Kunci : Sedekah

3. Pada Q.S At taubah ayat 103 menjelaskan tentang?

Kata Kunci : At Tubah ayat 103

4. Jelaskan apa tujuan dari infak?

Kata Kunci : infak

5. Jelaskan apa perbedaan antara infaq dan hadiah.

Kata Kunci : Perbedaan

Soal Post Test Siklus II

1. Apa yang dimaksud dengan infak?

Kata Kunci : Makna Infak

2. Jelaskan apa yang di maksud dengan zakat maal ?

Kata Kunci : Makna Zakat Maal

3. Sebutkan contoh perbuatan yang termasuk infak

Kata Kunci : infak

4. Jelaskan apa hikmah memberi hadiah?

Kata Kunci : Hikmah Hadiah

5. sebutkan apa sala keutamaan dari sedekah ?

Kata Kunci : sedekah

Kunci Jawaban Pre Test Siklus II

1. Zakat adalah rukun Islam yang wajib ditunaikan oleh seorang muslim yang telah memenuhi syarat.
2. Memberi makan anak yatim piatu, Mengajarkan ilmu bermanfaat, Infaq di masjid.
3. Zakat
4. Infak bertujuan untuk membangun dan mengembangkan kepentingan umat Islam dalam bidang sosial, ekonomi, dan keagamaan.
5. infak merupakan pemberian harta atau rezeki untuk membantu orang lain, sedangkan hadiah merupakan pemberian atau pelimpahan hak milik seseorang kepada orang lain.

Kunci Jawaban Post Test Siklus II

1. Infaq adalah pemberian atau sumbangan harta kepada orang lain dengan sukarela sebagai bentuk kepedulian sosial.
2. Zakat mal adalah kewajiban bagi umat Islam untuk mengeluarkan sebagian harta kepada yang berhak menerimanya sesuai dengan ketentuan syariat Islam.
3. Memberikan sebagian rezeki kepada tetangga yang sedang kesulitan, Memberikan makanan kepada orang yang kelaparan, Menyumbangkan pakaian yang masih layak pakai kepada mereka yang membutuhkan.
4. Hikmah memberi hadiah yaitu Menumbuhkan rasa kasih sayang, Merekatkan hubungan, Menghilangkan dendam, Menumbuhkan rasa peduli, Mendidik menepati janji.
5. Keutamaan dari sedekah di antaranya yaitu:
 - a. Media penghapus dosa.
 - b. Media untuk melipatgandakan pahala.
 - c. Sedekah Tidak Mengurangi Harta
 - d. Menjadi naungan dihari kiamat.

- e. Memanjangkan usia dan mencegah kematian buruk
- f. Sedekah dapat menjauhkan diri dari api neraka.

Lembar Kerja Siswa

Nama Kelompok :

Kelas :

Asal Sekolah :

Zakat



Deskripsikan latar belakang Zakat dan analisislah hasil diskusi kelompok serta presentasikan di depan kelas

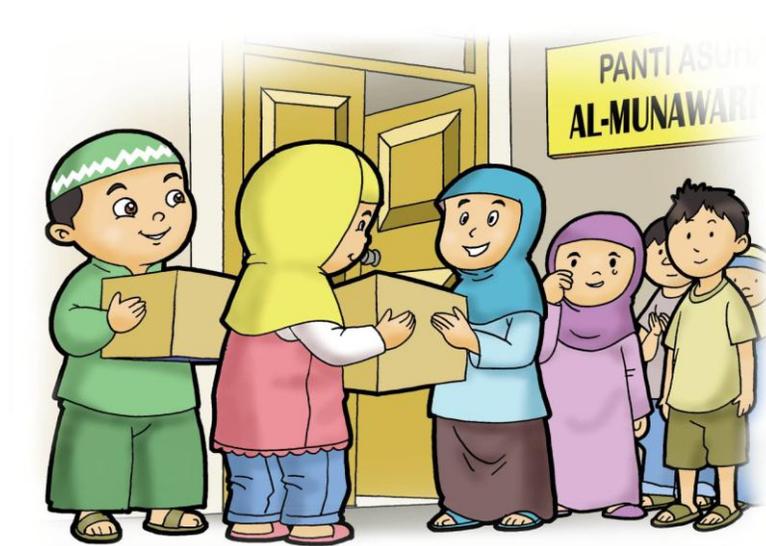
Lembar Kerja Siswa

Nama Kelompok :

Kelas :

Asal Sekolah :

Sedekah



Deskripsikan latar belakang Sedekah dan analisislah hasil diskusi kelompok serta presentasikan di depan kelas

Lembar Kerja Siswa

Nama Kelompok :

Kelas :

Asal Sekolah :

Infaq



Deskripsikan latar belakang Infaq dan analisislah hasil diskusi kelompok serta presentasikan di depan kelas

Lembar Kerja Siswa

Nama Kelompok :

Kelas :

Asal Sekolah :

Hadiah



Deskripsikan latar belakang Hadiah dan analisislah hasil diskusi kelompok serta presentasikan di depan kelas

Lembar Kerja Siswa

Nama Kelompok :

Kelas :

Asal Sekolah :

Sedekah



Deskripsikan latar belakang Sedekah dan analisislah hasil diskusi kelompok serta presentasikan di depan kelas

Lembar Kerja Siswa

Nama Kelompok :

Kelas :

Asal Sekolah :

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan zakat menurut anda?

2. Jelaskan apa yang dimaksud sedekah menurut anda?

3. Jelaskan apa yang dimaksud infaq menurut anda?

4. Jelaskan apa yang dimaksud hadiah menurut anda?

5. Jelaskan apa yang dimaksud sedekah menurut anda?

LEMBAR OBSERVASI

AKTIVITAS GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN PAI

MENGGUNAKAN METODE JIGSAW

Nama Sekolah : SDN 3 Giriklopomulyo

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas/Semester : V/Ganjil

Nama Observer :

Hari/Tanggal :

Siklus/Pertemuan :

No	Aspek yang Diamati	Skor					Jumlah Skor	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1.	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam							
2.	Guru melakukan presensi							
3.	Guru memberikan motivasi kepada siswa							
4.	Guru melakukan apersepsi							
5.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran							
6.	Guru menyampaikan materi pembelajaran							
7.	Mengelompokkan siswa ke dalam 3-6 anggota tim							
8.	Setiap anggota dalam tim diberikan bagian materi							

	yang berbeda							
9.	Anggota dari tim yang berbeda yang telah mempelajari sub bab yang sama bertemu dengan kelompok baru (kelompok ahli untuk mendiskusikan Sus bab mereka)							
10.	Setelah diskusi, kelompok ahli kembali ke kelompok asal, hasil yang didapatkan dijelaskan ke anggota tim asli dan tiap anggota menyimak							
11.	Tim ahli mempresentasikan hasil diskusi							
12.	Guru memberikan evaluasi kepada siswa							
13.	Penghitungan skor dan penghargaan							
14.	Guru dan siswa menyimpulkan materi							
15.	Guru memberikan tugas kepada siswa							
16.	Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam							
Jumlah Skor								
Persentase (%)								

Keterangan:

Berilah tanda check list (√) pada jenis aktivitas dalam lembar observasi tersebut.

Patokan Pemberian Skor	Pedoman Penskoran
1. 80-100 = Sangat Baik (5)	Gagal = 1
2. 70-79 = Baik (4)	Kurang = 2
3. 60-69 = Cukup (3)	Cukup = 3
4. 50-59 = Kurang (2)	Baik = 4
5. 0-49 = Gagal (1)	Sangat Baik = 5

Untuk menghitung nilai persentase digunakan rumus berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Presentase

F = Jumlah jawaban/frekuensi yang sedang dicari frekuensinya

N = Banyaknya individu.

Peneliti

Metro,2024

Observer

Luul Janah

NPM. 2101011052

Sugiyanti S.Pd.I

NIP.

LEMBAR OBSERVASI

AKTIVITAS BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN METODE JIGSAW

Nama Sekolah : UPTD SMP Negeri 3 Pekalongan

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas/Semester : VII/Ganjil

Nama Observer :

Hari/Tanggal :

Siklus/Pertemuan :

No	Nama Siswa	Aspek yang Diamati					Jumlah Skor	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1.	Alfin Abdilaza							
2.	Anggun Mutiara Valentina							
3.	Bastulloh Prabu Pratama							
4.	Bintang Aulia Khanza							
5.	Bintang Yukenza Ramadhan							
6.	Destiana A'Zahra							
7.	Devan Adi Mirahwan							
8.	Eno Al'Affan Fatir Setiawan							
9.	Enos Jadi Handoko							
10.	Habib Maulana Assegaf							
11.	Hafif Dwi Ramadhan							
12.	Haikal Ardiansyah							
13.	Hawa Nur Fadillah							
14.	Ilham Putra Pratama							
15.	Intan Nuraeni							
16.	Maher Aditiya Pangestu							

17.	May Cerlina Xenata							
18	Mega Ainun Habibah							
19	Mutiara An Hikmah							
20	Najwa Sabilaturrohmah							
21	Novan Septian Pratama							
22	Rafi Ferdiansyah Alfa Rozi							
23	Revan Setiawan							
24	Reza Adi Saputra							
25	Silfa Salamah							
26	Tasya Aprilia							
27	Trisya Novitasari							
28	Velin Khumairah							
29	Virlyana Mircelyne							
30	Winda Agustin							
Jumlah Skor								
Persentase (%)								

Keterangan:

Berilah tanda check list (√) pada jenis aktivitas dalam lembar observasi tersebut.

1. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru
2. Siswa dapat mengerjakan soal pre test dan post test
3. Siswa berdiskusi pada bagian materi yang ditugaskan
4. Tim ahli mempresentasikan hasil diskusi
5. Siswa dapat menjawab pertanyaan yang sesuai materi yang diberikan

Patokan Pemberian Skor	Pedoman Penskoran
1. 80-100 = Sangat Baik (5)	Gagal = 1
2. 70-79 = Baik (4)	Kurang = 2
3. 60-69 = Cukup (3)	Cukup = 3
4. 50-59 = Kurang (2)	Baik = 4
5. 0-49 = Gagal (1)	Sangat Baik = 5

Untuk menghitung nilai persentase digunakan rumus berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah frekuensi atau banyaknya individu

Kolaborator

Metro,2024
Peneliti

Sugiyanti S.Pd.I
NIP.

Luul Janah
NPM. 2101011052

LEMBAR OBSERVASI METODE JIGSAW

No	Kriteria	Indicator	Ya	Tidak
1.	Memberikan arahan cara menggunakan Metode Jigsaw	• Menjelaskan langkah-langkah Metode Jigsaw		
		• Memberikan arahan secara langsung		
2.	Membagi siswa kedalam kelompok	• Membentuk kelompok secara otoriter		
		• Membagikan kelompok kedalam kelompok heterogen		
		• Membagi siswa kedalam kelompok kecil		
3.	Membagikan materi setiap	• Membagikan sub materi ke dalam anggota kelompok (Asal)		

	kelompok	<ul style="list-style-type: none"> • Membagikan materi ke dalam kelompok (Ahli) 		
4.	Menentukan batas waktu metode jigsaw	<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan batas maksimal dalam diskusi 		
		<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan awal mulai diskusi 		
		<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan akhir mulai diskusi 		
5.	Mempresentasikan hasil diskusi kelompok ahli	<ul style="list-style-type: none"> • Anggota kelompok ahli kembali ke kelompok asal 		
		<ul style="list-style-type: none"> • Setiap anggota kelompok menjelaskan materi yang sudah dipelajari anggota kelompok lain 		
		<ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok 		

Keterangan :

Ya : melakukan Tindakan

Tidak : tidak Melakukan Tindakan

Kolaborator

Metro ,2024

Peneliti

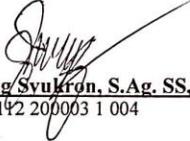
Sugiyanti S.Pd.I
NIP.

Luul Janah
NPM. 2101011052

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Foto Dalam Pembelajaran
2. Perangkat Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V
3. Sejarah Berdirinya SD Negeri 3 Giriklopomulyo
4. Visi Dan Misi SD Negeri 3 Giriklopomulyo
5. Data Siswa SD Negeri 3 Giriklopomulyo
6. Data Guru Dan Staf SD Negeri 3 Giriklopomulyo
7. Struktur Organisasi SD Negeri 3 Giriklopomulyo
8. Sarana Dan Prasarana SD Negeri 3 Giriklopomulyo
9. Denah Lokasi SD Negeri 3 Giriklopomulyo

Dosen Pembimbing


Dr. Buyung Svukron, S.Ag. SS, MA
NIP. 19721142 200003 1 004

Metro , 29 Oktober 2024
Mahasiswa,


Luul Janah
NPM. 2101011052

MODUL AJAR **SDN 3 GIRIKLOPOMULYO**

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Bab 4 Hidup Lapang dengan Berbagi



A. INFORMASI UMUM MODUL

Nama Penyusun	: Luul Janah
Instansi/Sekolah	: SDN 3 Giriklopomulyo
Jenjang / Kelas	: SD / V

Alokasi Waktu	: 2 X 45 Jam Pertemuan
Tahun Pelajaran	: 2024 / 2025

B. KOMPONEN INTI

Capaian Pembelajaran Fase C

Pada akhir Fase C, pada elemen Al-Qur'an Hadits peserta didik mampu membaca, menghafal, menulis, dan memahami pesan pokok surah-surah pendek dan ayat Al-Qur'an tentang keragaman dengan baik dan benar. Pada elemen akidah, peserta didik dapat mengenal Allah melalui asmaulhusna, memahami keniscayaan peristiwa hari akhir, *qada'* dan *qadr*. Pada elemen akhlak, peserta didik mengenal dialog antar agama dan kepercayaan dan menyadari peluang dan tantangan yang bisa muncul dari keragaman di Indonesia. Peserta didik memahami arti ideologi secara sederhana dan pandangan hidup dan memahami pentingnya menjaga kesatuan atas keberagaman. Peserta didik juga memahami pentingnya introspeksi diri untuk menjadi pribadi yang lebih baik setiap harinya. Peserta didik memahami pentingnya pendapat yang logis, menerima perbedaan pendapat, dan menemukan titik kesamaan (*kalimah sawa'*) untuk mewujudkan persatuan dan kerukunan. Peserta didik memahami peran manusia sebagai khalifah Allah di bumi untuk menebarkan kasih sayang dan tidak membuat kerusakan di muka bumi. Pada elemen fikih, peserta didik mampu memahami zakat, infak, sedekah dan hadiah, memahami ketentuan haji, halal dan haram serta mempraktikkan puasa sunnah. Pada elemen sejarah, peserta didik menghayati ibrah dari kisah Nabi Muhammad saw. di masa separuh akhir kerasulannya serta kisah *al-khulafa al-rasyidin*.

Fase B Berdasarkan Elemen

Al-Qur'an dan Hadis	Peserta didik mampu membaca, menghafal, menulis, dan memahami pesan pokok surah-surah pendek dan ayat Al-Qur'an tentang keragaman dengan baik dan benar.
Aqidah	Peserta didik dapat mengenal Allah melalui asmaulhusna, memahami keniscayaan peristiwa hari akhir, <i>qada'</i> dan <i>qadr</i> .
Akhlak	Peserta didik mengenal dialog antar agama dan kepercayaan dan menyadari peluang dan tantangan yang

		bisa muncul dari keragaman di Indonesia. Peserta didik memahami arti ideologi secara sederhana dan pandangan hidup dan memahami pentingnya menjaga kesatuan atas keberagaman. Peserta didik juga memahami pentingnya introspeksi diri untuk menjadi pribadi yang lebih baik setiap harinya. Peserta didik memahami pentingnya pendapat yang logis, menerima perbedaan pendapat, dan menemukan titik kesamaan (<i>kalimah sawa'</i>) untuk mewujudkan persatuan dan kerukunan. Peserta didik memahami peran manusia sebagai khalifah Allah di bumi untuk menebarkan kasih sayang dan tidak membuat kerusakan di muka bumi.
Fikih		Pada elemen fikih, peserta didik mampu memahami zakat, infak, sedekah dan hadiah, memahami ketentuan haji, halal dan haram serta mempraktikkan puasa sunnah.
Sejarah Islam	Peradaban Islam	Pada elemen sejarah, peserta didik menghayati ibrah dari kisah Nabi Muhammad saw. di masa separuh akhir kerasulannya serta kisah <i>alkhulafa al-rasyidin</i> .
Tujuan Pembelajaran		<ol style="list-style-type: none"> 1. Meyakini makna zakat, infak, sedekah, dan hadiah dengan benar. 2. Membiasakan perilaku berbagi sebagai bukti menerapkan makna zakat, infak, sedekah, dan hadiah dengan benar. 3. Menjelaskan makna zakat, infak, sedekah, dan hadiah dengan benar. 4. Membedakan makna zakat, infak, sedekah, dan hadiah dengan benar. 5. Menciptakan ide-ide kegiatan yang serupa dengan makna zakat, infak, sedekah, dan hadiah dengan benar. 6. Mempraktikkan makna zakat, infak, sedekah, dan hadiah dengan benar.
Profil Pancasila		<ul style="list-style-type: none"> • Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia

	<ul style="list-style-type: none"> • Berkebhinekaan Global • Mandiri • Bernalar • Kritis • Kreatif
Kata kunci	Zakat, infak, sedekah, hadiah.

Target Peserta Didik :
Peserta didik Reguler
Jumlah Siswa :
30 Peserta didik
Assesmen :
<p>Guru menilai ketercapaian tujuan pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> - Asesmen individu - Asesmen kelompok
Jenis Assesmen :
<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • Produk • Tertulis • Unjuk Kerja • Tertulis
Model Pembelajaran
<ul style="list-style-type: none"> • Tatap muka
Ketersediaan Materi :
<ul style="list-style-type: none"> • Pengayaan untuk peserta didik berprestasi tinggi: YA/TIDAK • Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas untuk peserta didik yang sulit

memahami konsep: YA/TIDAK
Kegiatan Pembelajaran Utama / Pengaturan peserta didik :
<ul style="list-style-type: none"> • Individu • Berkelompok (Lebih dari dua orang)
Metode dan Model Pembelajaran :
<i>Metode Jigsaw</i>
Media Pembelajaran
<ol style="list-style-type: none"> 1. Buku Pendidikan Agama Islam 2. Papan tulis
Materi Pembelajaran
<p>Bab 4 Hidup Lapang Dengan Berbagi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Zakat fitrah, infak, sedekah, hadiah, hikmah hidup berbagi.
Sumber Belajar :
<ol style="list-style-type: none"> 1. Sumber Utama <ul style="list-style-type: none"> • Buku Pendidikan Agama Islam Kelas 5 Kemdikbud RI tahun 2021. • Al-Qur'an dan Terjemah Kementerian Agama RI 2. Sumber Alternatif <p>Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas.</p>
Persiapan Pembelajaran :
<ol style="list-style-type: none"> a. Memastikan semua sarana prasarana, alat, dan bahan tersedia b. Memastikan kondisi kelas kondusif c. Mempersiapkan bahan tayang d. Mempersiapkan lembar kerja siswa
Langkah-langkah Kegiatan pembelajaran :
1. Zakat Fitrah (1 x 4 JP)
Tujuan Pembelajaran
<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan makna zakat fitrah dengan benar.

- Menunjukkan perilaku dermawan sebagai bukti mengimplementasikan zakat fitrah dengan benar.
- Menjelaskan ketentuan-ketentuan zakat fitrah dengan benar.

Kegiatan Pembuka

- Mempersiapkan media/alat peraga/bahan berupa LCD Projector, Speaker aktif, Note book, CD Pembelajaran interaktif, Spidol media lain yang akan digunakan saat itu.
- Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, pembacaan Al-Qur'an surah/ayat pilihan, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.
- Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan, dan kegiatan yang akan dilakukan, lingkup dan teknik penilaian.
- Mengkondisikan peserta didik agar duduk sesuai kelompoknya masing-masing

Apersepsi

Guru memandu kegiatan awal pembelajaran dengan tadarus Al-Qur'an dan berdoa.

Guru dapat melakukan kegiatan apersepsi dengan menghubungkan fakta orang dermawan. Fakta-fakta orang yang membutuhkan perhatian dalam bidang kesejahteraan hidup di sekitar lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat.

Pemantik

Bagaimana perasaan kalian pada Bulan Ramadan tiba? Tentu sangat menyenangkan. Apalagi menjelang akhir Ramadan, sungguh sangat membahagiakan, apalagi kalian bisa berbagi bahan makanan pokok atau yang lainnya. Bagaimana pengalaman kalian di akhir bulan Ramadan?

Bagaimana perasaan orang-orang yang membutuhkan (fakir miskin) pada hari raya?

Kegiatan Inti

Guru mengantarkan pembelajaran diawali dengan mengamati gambar (gambar 4.1) sebagai stimulus. Dapat pula guru memberikan stimulus pembelajaran yang berhubungan dengan materi yang akan disajikan.



Gambar 4.1 Senang berbagi

Guru juga dapat mengembangkan stimulus pembelajaran dengan mengeksplorasi siswa berdasarkan kebutuhan dan wawasan lingkungan siswa. Guru melanjutkan untuk mengamati gambar 4.2. Siswa diajak merenungi dan berpikir. Kegiatan ini siswa dibantu untuk membuat pernyataan, pendapat, dan pertanyaan terkait dengan gambar. Pendapat dapat disampaikan dalam bentuk tulisan sebagai mana rubrik Aktivitasku.

Setelah kegiatan pembelajaran sudah mulai interaktif guru melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok.
- Guru menentukan anggota kelompok dengan mempertimbangkan karakteristik siswa.
- Guru memberikan tugas untuk membaca dan memahami teks tentang zakat fitrah.
- Guru dapat memberikan buku sumber lain yang relevan dan lebih luas tentang makna zakat fitrah
- Setelah dibaca dengan tuntas, selanjutnya setiap kelompok membuat pertanyaan.
- Jumlah pertanyaan pada setiap kelompok tergantung jumlah anggota kelompok
- Guru memberikan aturan bermain game ini. Di antaranya soal yang diterima hanya 10. Jika ada soal yang sama maka siswa yang mengumpulkan lebih lama harus mengganti dengan pertanyaan lain
- Siswa secara otomatis akan berlomba adu kecepatan membuat soal
- Siswa mengumpulkan pertanyaan
- Guru mulai menampung pertanyaan siswa dan memilih yang terbaik
- Guru menulis pertanyaan di papan tulis
 - Guru memberikan apresiasi bagi siswa yang soalnya terpilih
 - Siswa mengerjakan soal dan dipersilakan bertanya kepada pembuat soal
 - Guru menerima hasil kerja kelompok dan individu

Kegiatan Penutup

- Guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi yang disampaikan dalam satu pembelajaran.
- Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran
- Guru melakukan evaluasi hasil belajar terhadap materi yang telah disampaikan kepada peserta didik
- Mengajak semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan melakukan hening sejenak dan berdoa
- Guru dan peserta didik bersama-sama mengucapkan hamdalah

2. Infak dan Sedekah (1 x 4 JP)

Tujuan Pembelajaran

- Menjelaskan makna infak dan sedekah dengan benar.
- Menunjukkan perilaku dermawan sebagai bukti mengimplementasikan infak dan sedekah dengan benar.
- Menjelaskan ketentuan-ketentuan infak dan sedekah dengan benar.
- Membedakan infak dan sedekah dengan benar.

Kegiatan Pembuka

- Mempersiapkan media/alat peraga/bahan berupa LCD Projector, Speaker aktif, Note book, CD Pembelajaran interaktif, Spidol media lain yang akan digunakan saat itu.
- Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, pembacaan Al-Qur'an surah/ayat pilihan, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.
- Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan, dan kegiatan yang akan dilakukan, lingkup dan teknik penilaian.
- Mengkondisikan peserta didik agar duduk sesuai kelompoknya masing-masing

Apersepsi

Guru memandu kegiatan awal pembelajaran dengan tadarus AlQur'an dan berdoa.

Guru dapat melakukan kegiatan apersepsi dengan menghubungkan fakta tentang orang dermawan, fakta-fakta orang yang membutuhkan di sekitar lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat. Mengungkap kembali tentang makna zakat fitrah dengan tanya jawab.

Pemantik

Allah menentukan takdir manusia untuk menjalani hidup ini, ada yang berkecukupan dan ada yang kekurangan. Allah menyebutnya sebagai fakir miskin bagi orang yang

kekurangan dan menyebutnya orang kaya bagi orang yang cukup.

Bagaimana sikap kalian terhadap orang yang memiliki kekurangan? Bagaimana jika fakir miskin atau orang lain yang membutuhkan pertolongan kalian?

Kegiatan Inti

Guru mengantarkan pembelajaran diawali dengan mengajak peserta didik untuk melihat kondisi fasilitas umum yang ada di sekitar. Ajakan ini sebagai stimulus. Guru juga dapat memberikan stimulus pembelajaran yang berhubungan dengan materi yang akan disajikan dengan gambar atau teks pada buku siswa.

Guru dapat pula mengembangkan stimulus pembelajaran dengan mengeksplorasi siswa berdasarkan kebutuhan dan wawasan lingkungan siswa. Pada kegiatan ini siswa dibantu untuk membuat pernyataan, pendapat, dan pertanyaan terkait dengan gambar. Pendapat dapat disampaikan dalam bentuk tulisan sebagai mana rubrik **Aktivitasku**.

Guru membuat Aktivitasku yang lebih fleksibel yang dapat digunakan pada materi ini.

Setelah kegiatan pembelajaran sudah mulai interaktif guru melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- Guru menyampaikan kepada peserta didik untuk memahami teks dengan judul infak dan sedekah.
- Guru menyiapkan soal dalam bentuk kartu soal atau kertas potongan kecil atau kertas sejenisnya.
- Guru membagi kartu soal kepada setiap siswa.
- Siswa mengerjakan soal dan diberi waktu sekitar 3 sampai 5 menit dan dikerjakan secara individu.
- Siswa berusaha mencari jawaban mandiri dan didampingi guru untuk membimbing.
- Setelah semua siswa selesai mengerjakan soal, guru memberikan petunjuk agar siswa membentuk kelompok.
- Siswa saling berpasangan untuk membagi soal dan jawaban.

Dan seterusnya hingga mendapati 10 soal dan jawaban yang berbeda.

- Guru memberikan waktu untuk mengumpulkan 10 soal tersebut.
- Semua siswa melaporkan kepada guru hasil yang diperoleh dalam berbagi dengan teman-teman.
- Guru memanggil siswa untuk menyampaikan hasilnya.
- Guru memberikan penguatan dan meluruskan jawaban-jawaban yang tidak tepat.

Kegiatan Penutup

- Guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi yang disampaikan dalam satu pembelajaran.

- Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran
- Guru melakukan evaluasi hasil belajar terhadap materi yang telah disampaikan kepada peserta didik
- Mengajak semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan melakukan hening sejenak dan berdoa
- Guru dan peserta didik bersama-sama mengucapkan hamdalah

3. Hadiah (1 x 4JP)

Tujuan Pembelajaran

- Menjelaskan makna hadiah dengan benar
- Menjelaskan ketentuan-ketentuan hadiah dengan benar
- Menyebutkan contoh-contoh pemberian hadiah dengan benar

Kegiatan Pembuka

- Mempersiapkan media/alat peraga/bahan berupa LCD Projector, Speaker aktif, Note book, CD Pembelajaran interaktif, Spidol media lain yang akan digunakan saat itu.
- Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, pembacaan Al-Qur'an surah/ayat pilihan, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.
- Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan, dan kegiatan yang akan dilakukan, lingkup dan teknik penilaian.
- Mengkondisikan peserta didik agar duduk sesuai kelompoknya masing-masing

Apersepsi

Guru memandu kegiatan awal pembelajaran dengan tadarus AlQur'an dan berdoa.

Guru dapat melakukan kegiatan apersepsi dengan menghubungkan fakta orang dermawan dan orang-orang yang banyak memiliki hadiah/piala atau lainnya. Mengungkap kembali tentang makna zakat fitrah, infak, dan sedekah dengan tanya jawab. Guru membantu siswa untuk mengungkapkan pernyataan. Sebab sebagian peserta didik memiliki keterbatasan mengungkapkan bahasa lisan.

Pemantik

Pernahkah kalian memperoleh hadiah? Ceritakan pengalaman itu, mungkin akan menjadi inspirasi buat teman yang lain. Sungguh bahagia dapat hadiah. Contoh pemantik ada pada buku siswa. Guru dapat mengolahnya yang faktual sesuai dengan kondisi yang nyata. Seperti lomba di sekolah, di tempat mengaji, atau di lingkungan masyarakat.

Kegiatan Inti

Guru mengantarkan pembelajaran diawali dengan mengajak anak untuk melihat kondisi fasilitas umum yang ada di sekitar. Ajakan ini sebagai stimulus. Guru juga dapat memberikan stimulus pembelajaran yang berhubungan dengan materi yang akan disajikan dengan gambar atau teks pada buku siswa.

Guru dapat pula mengembangkan stimulus pembelajaran dengan mengeksplorasi siswa berdasarkan kebutuhan dan wawasan lingkungan siswa. Pada kegiatan ini siswa dibantu/ dipancing untuk membuat pernyataan, pendapat, dan pertanyaan terkait dengan gambar. Untuk aktivitas lebih menarik guru dapat melakukan langkah-langkah sebagai berikut;

- Guru menyajikan capaian pembelajaran sebagaimana tujuan pembelajaran.
- Guru menyajikan materi yang akan dipelajari.
- Siswa membentuk kelompok.
- Guru mengidentifikasi daya serap peserta didik. Kemudian membentuk pasangan yang seimbang agar peserta didik yang daya serapnya cepat bisa membantu.
- Guru menugaskan salah satu peserta didik dalam kelompok untuk menerima materi.
- Siswa secara berpasangan untuk menyampaikan materi dan melanjutkan ke teman yang lain hingga satu kelompok secara utuh.
- Begitu juga pada kelompok lain hingga semua kelompok selesai menerima materi secara beruntun.
- Salah satu siswa menyampaikan hasil dengan teknik wawancara atau presentasi ke depan kelas.
- Guru mengulang dan menjelaskan kembali agar siswa bisa memahami materi secara utuh.
- Guru memberikan penguatan dan kesimpulan.
- Siswa dapat menggunakan tugas mandiri dengan rubrik aktivitasku.

Kegiatan Penutup

- Guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi yang disampaikan dalam satu pembelajaran.
- Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran
- Guru melakukan evaluasi hasil belajar terhadap materi yang telah disampaikan kepada peserta didik
- Mengajak semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan melakukan hening sejenak dan berdoa
- Guru dan peserta didik bersama-sama mengucapkan hamdalah

4. Hikmah berbagi (1 x 4 JP)

Tujuan Pembelajaran
<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan hikmah zakat fitrah, infak, sedekah dan hadiah dengan benar • Menciptakan ide-ide kegiatan yang serupa dengan makna zakat fitrah, infak, sedekah dan hadiah dengan benar • Mempraktikkan makna zakat fitrah, infak, sedekah dan hadiah dengan benar • Merasakan hikmah zakat fitrah, infak, sedekah dan hadiah yang dinyatakan dalam pengalaman.
Kegiatan Pembuka
<ul style="list-style-type: none"> • Mempersiapkan media/alat peraga/bahan berupa LCD Projector, Speaker aktif, Note book, CD Pembelajaran interaktif, Spidol media lain yang akan digunakan saat itu. • Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, pembacaan Al-Qur'an surah/ayat pilihan, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik. • Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan, dan kegiatan yang akan dilakukan, lingkup dan teknik penilaian. • Mengkondisikan peserta didik agar duduk sesuai kelompoknya masing-masing
Apersepsi
<p>Siswa belajar diawali dengan tadarus Al-Qur'an, berdoa dan guru membimbing.</p> <p>Guru dapat melakukan kegiatan apersepsi dengan menghubungkan fakta orang suka berbagi dengan hidup sederhana, fakta orang sukses dengan tips bersedekah. Mengungkap kembali tentang makna zakat fitrah, infak, dan sedekah dengan tanya jawab. Guru membantu siswa untuk mengungkapkan pernyataan. Sebab sebagian anak-anak memiliki keterbatasan mengungkapkan bahasa lisan.</p>
Pemantik
<p>Mengapa Allah memerintahkan kepada kita agar gemar berinfaq dan bersedekah? Coba kalian ceritakan pengalaman saat membagi zakat kepada fakir miskin? Mengapa orang yang rajin berinfaq dan bersedekah membuat mereka tambah sejahtera?</p> <p>Siswa diajak bercerita dengan pengalaman sendiri tentang orang-orang yang inspiratif. Siswa mengungkap rahasia di balik kesuksesannya itu. Guru dapat mengembangkan sesuai kondisi aktual pembelajaran.</p>
Kegiatan Inti
<p>Guru mengantarkan pembelajaran diawali dengan doa, tadarus dan motivasi untuk memberikan semangat.</p>

Guru mengajak anak untuk berpikir tentang kondisi fasilitas umum yang ada di sekitar. Ajakan ini sebagai stimulus agar siswa terpikir untuk melakukan tindakan terhadap fasilitas umum tersebut.

Guru mengulang materi zakat fitrah, infak, sedekah, dan hadiah dalam bentuk tanya jawab. Selanjutnya guru juga dapat memberikan stimulus pembelajaran yang berhubungan dengan materi yang akan disajikan dengan gambar atau teks pada buku siswa. Selanjutnya guru melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- Guru membentuk kelompok, jumlah siswa tergantung kondisi aktual setempat.
- Siswa membentuk kelompok sesuai tema pembelajaran sebelumnya (kelompok zakat fitrah, infak, sedekah, dan hadiah).
- Guru mengungkapkan konsep dan beberapa masalah yang harus ditangani dan didiskusikan siswa. Misalnya menggunakan pertanyaan “mengapa Allah memerintahkan zakat?” Dan seterusnya guru membuat pertanyaan yang dapat mengungkap materi yang disajikan, hingga sampai pada manfaat zakat.
- Siswa dibimbing membuat *mind mapping*.
- Siswa membuat kesimpulan dan mempresentasikan.
- Guru memberikan penguatan.
- Guru dapat memanfaatkan rubrik **Aktivitasku**.

Kegiatan Penutup

- Guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi yang disampaikan dalam satu pembelajaran.
- Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran
- Guru melakukan evaluasi hasil belajar terhadap materi yang telah disampaikan kepada peserta didik
- Mengajak semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan melakukan hening sejenak dan berdoa
- Guru dan peserta didik bersama-sama mengucapkan hamdalah

Pelaksanaan Asesmen

Sikap

-  Melakukan observasi selama kegiatan berlangsung dan menuliskannya pada jurnal, baik sikap positif dan negatif.
-  Melakukan penilaian antarteman.
-  Mengamati refleksi peserta didik.

Pengetahuan

-  Memberikan tugas tertulis, lisan, dan tes tertulis

Keterampilan

Pengayaan dan Remedial

Pengayaan:

- 📖 Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai kompetensi dasar (KD).
- 📖 Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik.
- 📖 Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan atau pendalaman materi

Remedial

- 📖 Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang capaian kompetensi dasarnya (KD) belum tuntas.
- 📖 Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum tuntas.
- 📖 Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum tuntas dalam bentuk pembelajaran ulang, bimbingan perorangan, belajar kelompok, pemanfaatan tutor sebaya bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.

Kriteria Penilaian :

- Penilaian proses: berupa catatan/deskripsi kerja saat diskusi kelompok.
- Penilaian Akhir: Skor nilai 10-100

1. Penilaian Sikap :

No	Uraian	Sangat Sering	Sering	Jarang	Tidak Pernah
1	Saya membantu panitia zakat di hari raya idulfitri				
2	Saya ikut membagi zakat fitrah				
3	Saya mendapatkan hadiah karena berprestasi				
4	Saya memberikan tenaga untuk membantu orang lain				
5	Saya rutin memberikan bantuan kepada orang lain				
6	Saya menyisihkan uang jajan				

	untuk infaq				
7	Saya berinfaq setiap hari				

Contoh jurnal:

No	Har, Tanggal	Nama Siswa	Catatan	Perilaku yang diamati

2. Penilaian Pengetahuan

6. Pemberian bahan makanan pokok yang hanya diberikan pada saat malam idul fitri dinamakan?

Kata kunci : Bahan Makanan Pokok

7. Apa hukum melaksanakan infaq dan sedekah?

Kata Kunci : Hukum infaq dan sedekah

8. Ada berapa macam-macam zakat? Sebutkan!

Kata Kunci : Pembagian Zakat

9. Siapa saja orang yang berhak menerima sedekah?

Kata Kunci : Sedekah

10. Allah memberikan perintah untuk saling berbagi, diantaranya melalui hadiah dan sedekah.

Jelaskan makna hadiah dan sedekah!

Kata Kunci : Makna Hadiah dan Sedekah

Refleksi Guru:

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah pemilihan media pembelajaran relevan	

	dengan upaya pencapaian tujuan pembelajaran?	
2	Apakah model pembelajaran yang digunakan mampu mencapai tujuan pembelajaran?	
3	Apakah kegiatan pembelajaran yang dilakukan dapat mengembangkan kompetensi sikap spiritual peserta didik?	
4	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?	
5	Apakah pelaksanaan pembelajaran dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	

Refleksi Peserta Didik:



Refleksi

Setelah kalian belajar tentu banyak pengalaman yang telah kalian dapatkan.

**Bagaimana perasaan kalian setelah mengikuti pembelajaran ini?
Tuliskan 5 hal yang akan kalian lakukan setelah mengikuti pelajaran ini?**

C. LAMPIRAN

Lembar Kerja :



Aktivitasku

1. Coba ceritakan pengalaman menunaikan zakat di daerah kalian!
2. Ahmad membayar zakat fitrah tidak menggunakan bahan makan pokok melainkan menggunakan uang. Bagaimana menurut kalian? dan jelaskan ketentuannya?



Aktivitasku

Buatkan catatan harian atau jurnal harian tentang hidup berbagi!
Kemudian buatlah rencana untuk membantu orang-orang yang membutuhkan di sekitar lingkungan.



Aktivitasku

Bagaimana cara bersedekah agar bernilai disisi Allah?
Mengapa kita harus bersedekah?



Aktivitasku

Buatlah hadiah kado yang indah tidak harus dengan uang kalian. namun bisa kata-kata indah untuk orang tua kalian. tulis dalam sebuah kertas yang rapi dan menarik. tunjukan kepada keduanya dengan penuh rasa sayang dan hormat.



Aktivitasku

- Apa yang ketahui tentang BAZNAS?
- Apa tugas-tugas BAZNAS?
- Apa peran BAZNAS dalam membangun masyarakat?



Aktivitas Kelompok

Ada sebuah keluarga yang terdiri dari suami istri dan tiga orang anak. Di akhir bulan Ramadhan hingga matahari terbenam mereka kebingungan karena beras yang akan digunakan untuk membayai zakat fitrah hanya cukup untuk tiga orang. Mereka juga tidak cukup uang untuk membeli beras lagi.

Sementara batas waktu membayar hingga sebelum salat Idulfitri.

Diskusikan permasalahan tersebut!

Bahan Bacaan Peserta Didik :

- Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SD Kelas V
- Al quran dan terjemahannya

Glosarium

Adat istiadat : aturan (perbuatan dan sebagainya) yang lazim diturut atau dilakukan sejak dahulu kala

Akhlak : budi pekerti; kelakuan

Amanah : sesuatu yang dipercayakan (dititipkan) kepada orang lain

Arif : bijaksana; cerdik dan pandai; berilmu

Berita : keterangan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat

Bijaksana : selalu menggunakan akal budinya (pengalaman dan pengetahuannya); arif; tajam pikiran

Dakwah : penyiaran agama dan pengembangannya di kalangan masyarakat; seruan untuk memeluk, mempelajari, dan mengamalkan ajaran agama

Damai : tidak ada perang; tidak ada kerusuhan; aman

Duafa : orang-orang lemah (ekonominya dan sebagainya)

Empati : Keadaan mental yang membuat seseorang merasa atau mengidentifikasi dirinya dalam keadaan perasaan atau pikiran yang sama dengan orang atau kelompok lain

Fakir : orang yang sangat berkekurangan; orang yang terlalu miskin

Firman : kata (perintah) Tuhan

Fisik : jasmani; badan

Fitnah : perkataan bohong atau tanpa berdasarkan kebenaran yang disebarakan dengan maksud menjelekkan orang (seperti menodai nama baik, merugikan kehormatan orang)

Fitrah : sifat asal; kesucian; bakat; pembawaan

Generasi : sekalian orang yang kira-kira sama waktu hidupnya; angkatan; turunan

Gerhana : bulan (matahari) gelap sebagian atau seluruhnya dilihat dari bumi

Gotong royong : bekerja bersama-sama

Daftar Pustaka:

- Agus Suprijono. (2009). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Anita Lie. (2010). *Cooperative Learning Mempraktikkan Cooperative Learning Di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta: Grasindo.
- B .Uno, Prof. Dr. Hamzah. 2011. *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daradjat, Zakiah. 1995. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dimiyati dan Mudjjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Isjoni. (2010). Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. 2011. Materi Peningkatan Guru Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Direktorat Pendidikan Agama Islam.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. 2015. *Modul Metode Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Agama Islam.
- Muhibbin Syah. (2008). Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana. (2010). Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Nasution, Prof. Dr. MA. 1982. Teknologi Pendidikan. Bandung: C.V. Jemmars.
- Oemar Hamalik. (2004). Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sardiman A. M. (2011). Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Lampiran 5: Hasil Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I

LEMBAR OBSERVASI
AKTIVITAS GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN PAI
MENGGUNAKAN METODE JIGSAW

Nama Sekolah : SDN 3 Giriklopomulyo
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester : V/Ganjil
Nama Observer : Sugiyanti, S.Pd.I
Hari/Tanggal : Senin, 4 November 2024
Siklus/Pertemuan :1/1

No	Aspek yang Diamati	Skor					Jumlah Skor	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1.	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam				✓		75	
2.	Guru melakukan presensi				✓		73	
3.	Guru memberikan motivasi kepada siswa				✓		70	
4.	Guru melakukan apersepsi				✓		70	
5.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				✓		72	
6.	Guru menyampaikan materi pembelajaran					✓	80	
7.	Mengelompokan siswa ke dalam 3-6 anggota tim				✓		70	
8.	Setiap anggota dalam tim diberikan bagian materi yang berbeda			✓			65	
9.	Anggota dari tim yang berbeda			✓			65	

	yang telah mempelajari sub bab yang sama bertemu dengan kelompok baru (kelompok ahki untuk mendiskusikan Sus bab mereka)						
10.	Setelah diskusi, kelompok ahli kembali ke kelompok asal, hasil yang didapatkan dijelaskan ke anggota tim asli dan tiap anggota menyimak			✓			67
11.	Tim ahli mempresentasikan hasil diskusi			✓			65
12.	Guru memberikan evaluasi kepada siswa				✓		70
13.	Penghitungan skor dan penghargaan			✓			67
14.	Guru dan siswa menyimpulkan materi				✓		70
15.	Guru memberikan tugas kepada siswa				✓		70
16.	Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam				✓		75
Jumlah Skor							1.124
Persentase (%)							70,25%

Keterangan:

Berilah tanda check list (√) pada jenis aktivitas dalam lembar observasi tersebut.

Patokan Pemberian Skor	Pedoman Penskoran
1. 80-100 = Sangat Baik (5)	Gagal = 1
2. 70-79 = Baik (4)	Kurang = 2
3. 60-69 = Cukup (3)	Cukup = 3
4. 50-59 = Kurang (2)	Baik = 4
5. 0-49 = Gagal (1)	Sangat Baik = 5

Untuk menghitung nilai persentase digunakan rumus berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Presentase

F = Jumlah jawaban/frekuensi yang sedang dicari frekuensinya

N = Banyaknya individu.

Peneliti



Luul Janah
NPM. 2101011052

Metro, 4 November 2024
Observer



Sugiyanti S.Pd.I
NIP.

LEMBAR OBSERVASI
AKTIVITAS GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN PAI
MENGGUNAKAN METODE JIGSAW

Nama Sekolah : SDN 3 Giriklopomulyo
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester : V/Ganjil
Nama Observer : Sugiyanti, S.Pd.I
Hari/Tanggal : Senin, 11 November 2024
Siklus/Pertemuan :1/II

No	Aspek yang Diamati	Skor					Jumlah Skor	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1.	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam					✓	80	
2.	Guru melakukan presensi					✓	80	
3.	Guru memberikan motivasi kepada siswa				✓		75	
4.	Guru melakukan apersepsi				✓		75	
5.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				✓		78	
6.	Guru menyampaikan materi pembelajaran					✓	80	
7.	Mengelompokan siswa ke dalam 3-6 anggota tim				✓		75	
8.	Setiap anggota dalam tim diberikan bagian materi yang berbeda				✓		70	
9.	Anggota dari tim yang berbeda				✓		70	

	yang telah mempelajari sub bab yang sama bertemu dengan kelompok baru (kelompok ahki untuk mendiskusikan Sus bab mereka)						
10.	Setelah diskusi, kelompok ahli kembali ke kelompok asal, hasil yang didapatkan dijelaskan ke anggota tim asli dan tiap anggota menyimak				✓		75
11.	Tim ahli mempresentasikan hasil diskusi				✓		73
12.	Guru memberikan evaluasi kepada siswa					✓	80
13.	Penghitungan skor dan penghargaan				✓		70
14.	Guru dan siswa menyimpulkan materi				✓		75
15.	Guru memberikan tugas kepada siswa				✓		75
16.	Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam					✓	80
Jumlah Skor							1.211
Persentase (%)							75,69%

Keterangan:

Berilah tanda check list (√) pada jenis aktivitas dalam lembar observasi tersebut.

Patokan Pemberian Skor	Pedoman Penskoran
1. 80-100 = Sangat Baik (5)	Gagal = 1
2. 70-79 = Baik (4)	Kurang = 2
3. 60-69 = Cukup (3)	Cukup = 3
4. 50-59 = Kurang (2)	Baik = 4
5. 0-49 = Gagal (1)	Sangat Baik = 5

Untuk menghitung nilai persentase digunakan rumus berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Presentase

F = Jumlah jawaban/frekuensi yang sedang dicari frekuensinya

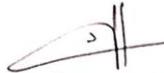
N = Banyaknya individu.

Peneliti



Luul Janah
NPM. 2101011052

Metro, 11. November 2024
Observer



Sugiyanti S.Pd.I
NIP.

Lampiran 6: Hasil Lembar Observasi Metode Jigsaw Siklus I

LEMBAR OBSERVASI METODE JIGSAW

No	Kriteria	Indicator	Ya	Tidak
1.	Memberikan arahan cara menggunakan Metode Jigsaw	• Menjelaskan langkah-langkah Metode Jigsaw	✓	
		• Memberikan arahan secara langsung	✓	
2.	Membagi siswa kedalam kelompok	• Membentuk kelompok secara otoriter	✓	
		• Membagikan kelompok kedalam kelompok heterogen	✓	
		• Membagi siswa kedalam kelompok kecil	✓	
3.	Membagikan materi setiap kelompok	• Membagikan sub materi ke dalam anggota kelompok (Asal)	✓	
		• Membagikan materi ke dalam kelompok (Ahli)	✓	
4.	Menentukan batas waktu metode jigsaw	• Menentukan batas maksimal dalam diskusi		✓
		• Menentukan awal mulai diskusi	✓	
		• Menentukan akhir mulai diskusi	✓	
5.	Mempresentasikan hasil diskusi kelompok ahli	• Anggota kelompok ahli kembali ke kelompok asal	✓	
		• Setiap anggota kelompok menjelaskan materi yang sudah dipelajari anggota kelompok lain	✓	
		• Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok	✓	

Keterangan :

Ya : melakukan Tindakan

Tidak : tidak Melakukan Tindakan

Kolaborator



Sugivanti S.Pd.I
NIP.

Metro, 11 November 2024
Peneliti



Luul Janah
NPM. 2101011052

Lampiran 7 : Hasil Lembar Soal Post Test Siklus I

Jawablah pertanyaan essay di bawah ini dengan baik dan benar.....

Soal Pre Test Siklus I

1. Pemberian bahan makanan pokok yang hanya diberikan pada saat malam idul fitri dinamakan?
2. Apa hukum melaksanakan infaq dan sedekah?
3. Ada berapa macam-macam zakat? Sebutkan!
4. Siapa saja orang yang berhak menerima sedekah?
5. Allah memberikan perintah untuk saling berbagi, diantaranya melalui hadiah dan sedekah. Jelaskan makna hadiah dan sedekah!

Selamat Mengerjakan.....

najwa

1.

2. yang tida dibatasi waktu dan jumlahnya

3. 2 zakat mal dan zakat fitrah

4. orang^{2x} miskin atau orang^{2x} kafir

5. - niat

- terdapat pemberian zakat fitrah atau muzaki

- terhadap penerima zakat fitrah atau mustahik

- terdapat makanan pokok yang di zakatkan

40

Virly

Kerjakan Soal essay di bawah ini dengan baik dan benar.....

Soal Post Test Siklusa I

1. Jelaskan bagaimana tata cara menunaikan zakat fitrah ?
2. Apa manfaat dari sedekah? Jelaskan.
3. Sebutkan apa saja macam-macam dari hadiah?
4. Ahmad memberikan sesuatu barang yang berharga untuk amin. Ahmad memberikan barang tersebut karena amin menjadi siswa yang paling rajin dan paling jujur di dalam kelas. Karena itu amin perlu mendapatkan penghargaan. Pemberian tersebut termasuk?
5. Jelaskan apa yang dimaksud dengan berbagi?

Selamat mengerjakan.....

Jawab:

1. -hitung besaran Zakat, tentukan Waktu Pembayaran, temukan Amil yang terpercaya, lakukan niat Zakat, Serahkan Zakat fitrah, Berdoa
2. Sedekah adalah Menyerahkan Sebagian harta atau jasa Seseorang yang tidak dibatasi waktu dan jumlahnya.
3. hadiah Ulang tahun, hadiah pernikahan, hadiah Penghargaan
4. hadiah Penghargaan
5. memberi atau menerima Sesuatu dari apa yang kita miliki, seperti barang, Cerita, kisah, uang, makanan, dan segala hal yang penting bagi hidup kita.

80

Lampiran 8 : Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus I

Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa

Siklus I

Nama Sekolah : SDN 3 Giriklopomulyo

Kelas : V

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

No	Nama Siswa	Kriteria Ketuntasan Minimum (> 75)					
		Pre Test	T	BT	Post Test	T	BT
1	Alfin Abdilaza	60		BT	75	T	
2	Anggun mutiara valentine	75	T		75	T	
3	Basrulloh prabu pratama	50		BT	60		BT
4	Bintang aulia khanza	45		BT	75	T	
5	Bintang yukenza ramadhan	60		BT	80		BT
6	Destiana a'zahra	80	T		80	T	
7	Devan adi mirahwan	40		BT	45		BT
8	Eno al'affan fatir	75	T		75	T	
9	Devan Ghani Rafanda	45		BT	50		BT
10	Habib maulana assegaf	40		BT	45		BT
11	Hafif dwi ramadhan	40		BT	45		BT
12	Haikal ardiyansyah	75	T		75	T	
13	Hawa nur fadillah	80	T		85	T	
14	Ilham putra pratama	45		BT	60		BT
15	Intan nuraeni	80	T		85	T	
16	Maher aditiya	40		BT	45		BT

	pangestu						
17	May cerlina xenata	75	T		85	T	
18	Mega ainun habibah	80	T		80	T	
19	Mutiara an hikmah	40		BT	50		BT
20	Najwa sabilaturrahmah	40		BT	60		BT
21	Novan septian pratama	45		BT	60		BT
22	Rafi ferdiansyah alfa rozi	60		BT	70		BT
23	Revan setiawan	75	T		75	T	
24	Reza adi saputra	40		BT	45		BT
25	Silfa salamah	45		BT	60		BT
26	Tasya aprilia	80	T		80	T	
27	Trisya novitasari	80	T		85	T	
28	Velin khumairah	65		BT	75	T	
29	Virlyana mircelyne	40		BT	50		BT
30	Winda agustin	70		BT	75	T	

Lampiranj 9 : Hasil Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II

LEMBAR OBSERVASI

AKTIVITAS GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN PAI

MENGGUNAKAN METODE JIGSAW

Nama Sekolah : SDN 3 Giriklopomulyo
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester : V/Ganjil
Nama Observer : Sugiyanti, S.Pd.I
Hari/Tanggal : Senin, 18 November 2024
Siklus/Pertemuan : II/1

No	Aspek yang Diamati	Skor					Jumlah Skor	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1.	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam					✓	83	
2.	Guru melakukan presensi					✓	83	
3.	Guru memberikan motivasi kepada siswa				✓		78	
4.	Guru melakukan apersepsi					✓	80	
5.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran					✓	82	
6.	Guru menyampaikan materi pembelajaran					✓	83	
7.	Mengelompokan siswa ke dalam 3-6 anggota tim				✓		78	
8.	Setiap anggota dalam tim diberikan bagian materi yang berbeda				✓		76	
9.	Anggota dari tim yang berbeda				✓		77	

	yang telah mempelajari sub bab yang sama bertemu dengan kelompok baru (kelompok ahki untuk mendiskusikan Sus bab mereka)						
10.	Setelah diskusi, kelompok ahli kembali ke kelompok asal, hasil yang didapatkan dijelaskan ke anggota tim asli dan tiap anggota menyimak			✓		79	
11.	Tim ahli mempresentasikan hasil diskusi			✓		78	
12.	Guru memberikan evaluasi kepada siswa				✓	80	
13.	Penghitungan skor dan penghargaan			✓		75	
14.	Guru dan siswa menyimpulkan materi			✓		78	
15.	Guru memberikan tugas kepada siswa			✓		78	
16.	Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam				✓	80	
Jumlah Skor						1.268	
Persentase (%)						79.25%	

Keterangan:

Berilah tanda check list (√) pada jenis aktivitas dalam lembar observasi tersebut.

Patokan Pemberian Skor	Pedoman Penskoran
1. 80-100 = Sangat Baik (5)	Gagal = 1
2. 70-79 = Baik (4)	Kurang = 2
3. 60-69 = Cukup (3)	Cukup = 3
4. 50-59 = Kurang (2)	Baik = 4
5. 0-49 = Gagal (1)	Sangat Baik = 5

Untuk menghitung nilai persentase digunakan rumus berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Presentase

F = Jumlah jawaban/frekuensi yang sedang dicari frekuensinya

N = Banyaknya individu.

Peneliti



Luul Janah
NPM. 2101011052

Metro, 18 November 2024
Observer



Sugivanti S.Pd.I
NIP.

LEMBAR OBSERVASI
AKTIVITAS GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN PAI
MENGGUNAKAN METODE JIGSAW

Nama Sekolah : SDN 3 Giriklopomulyo

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas/Semester : V/Ganjil

Nama Observer : Sugiyanti, S.Pd.I

Hari/Tanggal : Senin, 25 November 2024

Siklus/Pertemuan :II/II

No	Aspek yang Diamati	Skor					Jumlah Skor	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1.	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam					✓	85	
2.	Guru melakukan presensi					✓	85	
3.	Guru memberikan motivasi kepada siswa					✓	85	
4.	Guru melakukan apersepsi					✓	85	
5.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran					✓	85	
6.	Guru menyampaikan materi pembelajaran					✓	87	
7.	Mengelompokkan siswa ke dalam 3-6 anggota tim					✓	80	
8.	Setiap anggota dalam tim diberikan bagian materi yang berbeda					✓	80	
9.	Anggota dari tim yang berbeda					✓	82	

	yang telah mempelajari sub bab yang sama bertemu dengan kelompok baru (kelompok ahli untuk mendiskusikan Sus bab mereka)						
10.	Setelah diskusi, kelompok ahli kembali ke kelompok asal, hasil yang didapatkan dijelaskan ke anggota tim asli dan tiap anggota menyimak					✓	80
11.	Tim ahli mempresentasikan hasil diskusi					✓	83
12.	Guru memberikan evaluasi kepada siswa					✓	85
13.	Penghitungan skor dan penghargaan					✓	80
14.	Guru dan siswa menyimpulkan materi					✓	80
15.	Guru memberikan tugas kepada siswa					✓	82
16.	Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam					✓	85
Jumlah Skor							1.329
Persentase (%)							83,06%

Keterangan:

Berilah tanda check list (√) pada jenis aktivitas dalam lembar observasi tersebut.

Patokan Pemberian Skor	Pedoman Penskoran
6. 80-100 = Sangat Baik (5)	Gagal = 1
7. 70-79 = Baik (4)	Kurang = 2
8. 60-69 = Cukup (3)	Cukup = 3
9. 50-59 = Kurang (2)	Baik = 4
10. 0-49 = Gagal (1)	Sangat Baik = 5

Untuk menghitung nilai persentase digunakan rumus berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Presentase

F = Jumlah jawaban/frekuensi yang sedang dicari frekuensinya

N = Banyaknya individu.

Peneliti



Luul Janah
NPM. 2101011052

Metro, 25 November 2024
Observer



Sugiyanti S.Pd.I
NIP.

Lampiran 10 : Hasil Lembar Observasi Metode Jigsaw Siklus II

LEMBAR OBSERVASI METODE JIGSAW

No	Kriteria	Indicator	Ya	Tidak
1.	Memberikan arahan cara menggunakan Metode Jigsaw	• Menjelaskan langkah-langkah Metode Jigsaw	✓	
		• Memberikan arahan secara langsung	✓	
2.	Membagi siswa kedalam kelompok	• Membentuk kelompok secara otoriter	✓	
		• Membagikan kelompok kedalam kelompok heterogen	✓	
		• Membagi siswa kedalam kelompok kecil	✓	
3.	Membagikan materi setiap kelompok	• Membagikan sub materi ke dalam anggota kelompok (Asal)	✓	
		• Membagikan materi ke dalam kelompok (Ahli)	✓	
4.	Menentukan batas waktu metode jigsaw	• Menentukan batas maksimal dalam diskusi	✓	
		• Menentukan awal mulai diskusi	✓	
		• Menentukan akhir mulai diskusi	✓	
5.	Mempresentasikan hasil diskusi kelompok ahli	• Anggota kelompok ahli kembali ke kelompok asal	✓	
		• Setiap anggota kelompok menjelaskan materi yang sudah dipelajari anggota kelompok lain	✓	
		• Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok	✓	

Keterangan :

Ya : melakukan Tindakan

Tidak : tidak Melakukan Tindakan

Kolaborator



Sugivanti S.Pd.I
NIP.

Metro, 25 November 2024
Peneliti



Luul Janah
NPM. 2101011052

Lampiran 11 : Hasil Lembar Soal Post Test Siklus II

Nama: Hawanur Fadillah

Kerjakan Soal essay di bawah ini dengan baik dan benar.....

Soal Post Test Siklus II

1. Apa yang dimaksud dengan infak?
2. Jelaskan apa yang di maksud dengan zakat maal ?
3. Sebutkan contoh perbuatan yang termasuk infak
4. Jelaskan apa hikmah memberi hadiah?
5. sebutkan apa saja keutamaan dari sedekah ?

Selamat mengerjakan

Jawab



1. Infak adalah pemberian atau sumbangan harta kepada orang lain dengan sukarela bentuk kepedulian sosial.
2. Zakat maal adalah kewajiban bagi umat islam untuk mengeluarkan sebagai harta kepada yang berhak menerimanya sesuai dengan ketentuan syariat islam.
3. memberikan sebasai rezeki kepada tetangga yang sedang kesulitan memberikan makanan kepada orang yang kelaparan, menyumbangkan pakaian yang masih layak pakai kepada mereka yg membutuhkan
4. Hikmah memberi yaitu menumbuhkan rasa kasih sayang, merekatkan hubungan menghilangkan dendam, menumbuhkan rasa peduli, mendidik menepati janji.
5. Keutamaan dari sedekah diantaranya yaitu:
 1. Sedekah tidak mengurangi harta
 2. Sedekah dapat menjauhkan diri dari api neraka.

Lampiran 12 : Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus II

Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa

Siklus II

Nama Sekolah : SDN 3 Giriklopomulyo

Kelas : V

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

No	Nama Siswa	Pre Test	Kriteria Ketuntasan Minimum (> 75)				
			T	BT	Post Test	T	BT
1	Alfin Abdilaza	75	T		80	T	
2	Anggun mutiara valentine	80	T		85	T	
3	Basrulloh prabu pratama	75	T		75	T	
4	Bintang aulia khanza	75	T		80	T	
5	Bintang yukenza ramadhan	65		BT	75	T	
6	Destiana a'zahra	85	T		100	T	
7	Devan adi mirahwan	45		BT	50		BT
8	Eno al'affan fatir	75	T		75	T	
9	Devan Ghani Rafanda	45		BT	60		BT
10	Habib maulana assegaf	75	T		80	T	
11	Hafif dwi ramadhan	50		BT	50		BT
12	Haikal ardiyansyah	75	T		75	T	
13	Hawa nur fadillah	90	T		100	T	
14	Ilham putra pratama	60		BT	80	T	
15	Intan nuraeni	85	T		85	T	

16	Maher aditiya pangestu	45		BT	50		BT
17	May cerlina xenata	80	T		80	T	
18	Mega ainun habibah	80	T		85	T	
19	Mutiara an hikmah	60		BT	75	T	
20	Najwa sabilaturrahmah	75	T		75	T	
21	Novan septian pratama	45		BT	50		BT
22	Rafi ferdiansyah alfa rozi	75	T		75	T	
23	Revan setiawan	75	T		75	T	
24	Reza adi saputra	60		BT	75	T	
25	Silfa salamah	80	T		100	T	
26	Tasya aprilina	80	T		80	T	
27	Trisya novitasari	85	T		100	T	
28	Velin khumairah	75	T		75	T	
29	Virlyana mircelyne	60		BT	80	T	
30	Winda agustin	75	T		75	T	

Lampiran 13 : Lembar kerja siswa Kelompok Asal

Lembar Kerja Siswa

Nama Kelompok : Serti, Tiara, bintang, silva, hawa

Kelas : V(S) Lima

Asal Sekolah : SD N3 Giriklopo Mulyo

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan zakat menurut anda?
memberikan bahan pokok seperti makanan dan minuman saat menjelang hari idul Fitri.
Zakat di bagi menjadi dua yaitu zakat fitrah dan zakat mal
2. Jelaskan apa yang dimaksud sedekah menurut anda?
Menyerahkan sebagian harta atau jasa seseorang yang tidak di batasi waktu dan jumlahnya.
Sedekah dilakukan semata-mata hanya untuk mengharap ridho Allah swt
3. Jelaskan apa yang dimaksud infaq menurut anda?
Infak berasal dari kata nafaqa yang artinya keluar, kata infak dalam kamus Arab Al-Azhar berarti perihal menafkahkan atau membelanjakan. dengan demikian, infak artinya mengeluarkan atau menyerahkan suatu harta benda sesuai dengan kemampuannya. pemberian infak bersifat material yaitu berupa harta atau benda
4. Jelaskan apa yang dimaksud hadiah menurut anda?
hadiah berasal dari bahasa arab hadiah yang bermakna penyampaian sesuatu dengan lemah lembut guna menunjukkan sifat simpati.
hadiah adalah memberikan barang dengan tidak ada tukarannya serta di bawa ke tempat yang diberi karena hendak memulainya.
5. Jelaskan apa yang dimaksud sedekah menurut anda?
bersedekah terutama yang dilakukan pada bulan ramadhan.
sedekah dapat berupa uang, makanan, minuman, pakaian, pikiran, tenaga, atau senyuman.
hukum sedekah pada dasarnya adalah sunah.
akan tetapi, hukum sedekah menjadi wajib apabila seseorang yang sangat membutuhkan sedekah tersebut dan terancam hidupnya karena lapar

Lampiran 14 : Lembar Kerja Siswa Kelompok Ahli

Lembar Kerja Siswa

Nama Kelompok : Serti, Tiara, bintang, silfa, hawa

Kelas : V (5) Lima

Asal Sekolah : SD N 3 Giriklono Mulyo

Zakat



Deskripsikan latar belakang Zakat dan analisislah hasil diskusi kelompok
serta presentasikan di depan kelas

Zakat menurut bahasa adalah Tumbuh, berkembang, Suci, baik, Atau bersih. Zakat menurut istilahnya adalah kadar harta tertentu yang wajib dikeluarkan oleh seseorang dari hartanya untuk diserahkan kepada orang-orang yang berhak menerimanya dengan persyaratan tertentu.

Pada suatu malam Takbir atau menjelang hari idul Fitri. Pak anton membawa beras untuk dibagikan kepada keluarga Pak andi yang keluarganya kekurangan bahan pokok seperti beras, minyak dll.

Lembar Kerja Siswa

Nama Kelompok : Tasya, Winda, Zahra, Trisya, Vicky

Kelas : 5.V

Asal Sekolah : SDN.3 Giriklopo Muho

Sedekah



Deskripsikan latar belakang Sedekah dan analisislah hasil diskusi kelompok

serta presentasikan di depan kelas

Sedekah adalah menyerahkan sebagian harta atau jasa seseorang yang tidak dibatasi waktu dan jumlahnya. Sedekah dilakukan semata-mata hanya untuk mengharap ridha Allah SWT. Allah SWT. memuliakan orang-orang yang bersedekah terutama yang dilakukan pada bulan Ramadhan. Sedekah dapat berupa uang, makanan, minuman, pakaian, pikiran, tenaga, atau senyuman.

Hukum sedekah pada dasarnya adalah sunah. Akan tetapi, hukum sedekah menjadi wajib apabila ada seseorang yang sangat membutuhkan sedekah tersebut dan terancam jiwanya karena lapar. Sebaliknya, sedekah menjadi haram jika kamu mengetahui orang yang kita beri sedekah akan menggunakannya untuk bermaksiat.

Lembar Kerja Siswa

Nama Kelompok : REVAN, RAFI, REZA, BINTANG, ALFIN, NOVAN

Kelas : V A

Asal Sekolah : SD N 3 giriklopomulyo

Infaq



Deskripsikan latar belakang Infaq dan analisislah hasil diskusi kelompok
serta presentasikan di depan kelas

kegiatan berbasis kepada sesama dengan memberikan harta atau bantuan non-material. infaq merupakan salah satu bentuk amal kebajikan dalam islam yang dianjurkan untuk dilakukan sebagai bentuk rasa syukur kepada ALLAH dan meningkatkan keimanan.

infaq memiliki beberapa jenis yaitu infaq wajib, infaq sunnah, infaq mubah, infaq haram.

infaq dapat diberikan kepada berbagai golongan dan keperluan, seperti fakir miskin. untuk dianggap sah, infaq harus dilakukan dengan memenuhi 4 rukuk yaitu: pemeri infaq, penerima infaq, barang untuk infaq, penyerahan Cijabkoka

Lembar Kerja Siswa

Nama Kelompok : REVAN, RAFI, REZA, BINTANG, ALFIN, NOVAN

Kelas : V A

Asal Sekolah : SD N 3 Giriklopomulyo

Infaq



Deskripsikan latar belakang Infaq dan analisislah hasil diskusi kelompok
serta presentasikan di depan kelas

kegiatan berbagi kepada sesama dengan memberikan harta atau bantuan non-material. infaq merupakan salah satu bentuk amal kebajikan dalam islam yang dianjurkan untuk dilakukan sebagai bentuk rasa syukur kepada Allah dan meningkatkan keimanan.

infaq memiliki beberapa jenis yaitu infaq wajib, infaq sunnah, infaq mubah, infaq haram.

infaq dapat diberikan kepada berbagai golongan dan keperluan, seperti fakir miskin. untuk dianggap sah, infaq harus dilakukan dengan memenuhi 4 rukuk yaitu: pemperi infaq, penerima infaq, barang untuk infaq, penyerahan Cijabkot

Lampiran 15 : Surat Izin Prasurvey



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 3371/In.28/J/TL.01/07/2024
Lampiran : -
Perihal : IZIN PRASURVEY

Kepada Yth.,
Kepala Sekolah SD N 3
GIRIKLOPOMULYO

di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : LUUL JANAH
NPM : 2101011052
Semester : 6 (Enam)
Progam Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : PENERAPAN METODE JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI
KELAS V DI SD N 3 GIRIKLOPOMULYO SEKAMPUNG
LAMPUNG TIMUR

untuk melakukan prasurvey di SD N 3 GIRIKLOPOMULYO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 05 Juli 2024
Ketua Progam Studi,



Muhammad Ali M.Pd.I.

NIP. 19780314 200710 1 003

Lampiran 16 : Balasan Surat Izin Prasurvey



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SD NEGERI 3 GIRIKLOPOMULYO
KECAMATAN SEKAMPUNG

SURAT IZIN PRASURVEY

Nomor : 422/047/11.KOR.WIL.05/SD.28/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala UPTD Sekolah Dasar Negeri 3 Giriklopomulyo

Nama : Muhammad Harun, S.Pd.
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : UPTD SD Negeri 3 Giriklopomulyo
Alamat Unit Kerja : Jl Desa Giriklopomulyo Kecamatan Sekampung
NPSN : 10809372
NSS : 101120403265

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **LULU JANAH**
NPM : 2101011052
Judul : PENERAPAN METODE JIGSAW UNTUK
MENINGKATKANHASIL BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN PAI KELAS V DI SD N 3
GIRIKLOPOMULYO SEKAMPUNG LAMPUNG
TIMUR

Diizinkan untuk melakukan prasurvey di UPTD SD Negeri 3 Giriklopomulyo Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur.

Demikian surat izin prasurvey kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Giriklopomulyo, 19 Juli 2024

Kepala UPTD SD Negeri 3 Giriklopomulyo



MUHAMMAD HARUN, S.PD.SD

1979073002010011009

Lampiran 17 : Surat Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 4146/In.28.1/J/TL.00/09/2024
Lampiran :-
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA
di-

Tempat Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa:

Nama : **LUUL JANAH**
NPM : 2101011052
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama, Islam
Judul : PENERAPAN METODE JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI KELAS V DI SDN 3 GIRIKLOPOMULYO SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
Dosen Pembimbing bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 13 September 2024

Ketua Program Studi PAI,



Muhammad Ali M.Pd.I.

NIP. 19780314 200710 1 0034

Lampiran 18 : Surat Izin Research



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5032/In.28/D.1/TL.00/11/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SDN 3 GIRIKLOPOMULYO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-5031/In.28/D.1/TL.01/11/2024, tanggal 04 November 2024 atas nama saudara:

Nama : **LUUL JANAH**
NPM : 2101011052
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SDN 3 GIRIKLOPOMULYO bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SDN 3 GIRIKLOPOMULYO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENYERAPAN METODE JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI KELAS V DI SDN 3 GIRIKLOPOMULYO SEKAMPUNG I AMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 04 November 2024
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 19 : Balasan Surat Izin Research



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SD NEGERI 3 GIRIKLOPOMULYO
KECAMATAN SEKAMPUNG



Alamat : Jl. Giriklopomulyo Kec. Sekampung Kab. Lampung Timur, Kode Pos 34182

Nomor : 422/051/11.KORWIL.05/SD.28/2024
Lampiran : -
Perihal : Balasan Izin Research

Kepada Yth:
Wali Dekan Akademik dan Kelembagaan
FTIK IAIN Metro
Di
Metro

Menindak lanjuti surat saudara dengan No: B-5032/In.28/D.1/TL.00/11/2024 tanggal 04 November 2024 Perihal Izin Research atas nama :

Nama : **LUUL JANAH**
NPM : 2101011052
Semester : 7 (Tujuh)
Progam Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : PENERAPAN METODE JIGSAW UNTUK
MENINGKATKANHASIL BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN PAI KELAS V DI SD N 3
GIRIKLOPOMULYO SEKAMPUNG LAMPUNG
TIMUR

Maka kami memberikan izin kepadanya untuk melakukan penelitian di UPTD SD Negeri 3 Giriklopomulyo. Pelaksanaan kegiatan tersebut diharapkan dapat dipergunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik.

Demikian surat jawaban ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan kami ucapkan terimakasih.

Giriklopomulyo, 25 November 2024
Kepala UPTD SD Negeri 3 Giriklopomulyo



MUHAMMAD HARUN, S.Pd
NIP. 197302010011009



Lampiran 20 : Surat Tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-5031/In.28/D.1/TL.01/11/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : LUUL JANAH
NPM : 2101011052
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Untuk : 1. Mengadakan observasi/survey di SDN 3 GIRIKLOPOMULYO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN METODE JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI KELAS V DI SDN 3 GIRIKLOPOMULYO SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR".

2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 04 November 2024



Muhammad Harun, S.Pd
NIP. 19790730 201001 1 009

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 21 : Surat Bebas Pustaka Perpustakaan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id, pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-10/In.28/S/U.1/OT.01/01/2025**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : LUUL JANAH
NPM : 2101011052
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2101011052

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 07 Januari 2025

Kepala Perpustakaan



Dr. H. ... S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP. 19750505 200112 1 002

Lampiran 22 : Surat Bebas Pustaka Prodi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507 Faksimil (0725) 47296 Website: www.tarbiyah.metro.uin.ac.id e-mail: tarbiyah.ia.n@metrouniv.ac.id

SURAT BEBAS PUSTAKA

No. BPP/In.28.I/J/PP.00/4/12/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Menerangkan bahwa:

NAMA : Luul Janah
NPM : 2101011042

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku dipergustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana seperlunya.

Metro, 04 Desember 2024
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0034

Lampiran 23 : Buku Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggomulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Luul Janah
 NPM : 2101011052

Program Studi : PAI
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Selasa 17/2024 /9		Bimbingan outline kondisi siswa meng- gunakan pembelajaran metode Jigsaw	



Mengetahui,
 Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Buyung Syarifuddin, S.Ag. SS. MA
 NIP. 19721112 200003 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Luul Janah
NPM : 2101011052

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Selasa 24/2024 /09		Bimbingan Outline Ace Outline - Dayuk BAB I s.d III Skripsi	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhaimad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA
NIP. 19721112 200603 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47286; Website www.tarbiyah.metro.univ.ac.id; e-mail tarbiyah.iaim@metro.univ.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Luul Janah
 NPM : 2101011052

Program Studi : PAI
 Semester : VII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Senin 28/2024 /10		<p>siklus 1 harus merujuk ke kisi-kisi.</p> <p>Seandainya saja, Mau minta ke dosen.</p>	



Mengetahui,
 Program Studi PAI

Dosen Pembimbing

Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS. MA
 NIP. 197211122000031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website www.tarbiyah.metro.uin.ac.id; e-mail tarbiyah.iain@metro.uin.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Luul Janah
NPM : 2101011052

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	29/10/24 Selasa	✓	ACE APD - Ulasan penelitian & Sebar Muglis	



Mengetahui,
Kepala Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Burung Syukron, S.Ag. SS, MA
NIP. 19721112 200003 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan H. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggirljo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metro.uiv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metro.uiv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Luul Janah
NPM : 2101011052

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	kamis 19/12/2024	✓	Tindakan awal ditamb- ah inspirasi siswa Cumber daya Penelitian dari buku atau apa Aktivitas dihapus dima- sukan hasil belajarnya saja Tampilkan vidio ketika ujian skripsi	

Mengetahui,
Program Studi PAI



Baharudin, S.Pd, M.Pd.I
NIP. 19830314200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Buyung Syahron, S.Ag, SS, MA
NIP. 19721112200003 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouin.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouin.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Luul Janah
NPM : 2101011052

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Senin 06/2025 /01	✓	Ace Skripsi Untuk & Ujian pada Sidang Manajemen	

Mengetahui,
Program Studi PAI

Muhlis Ali, M.Pd.I
803142007101003

Dosen Pembimbing

Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA
NIP. 197211122000031004

Lampiran 24 : Bukti Hasil Turnitin

PENERAPAN METODE JIGSAW
UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN PAI KELAS V DI SDN
3 GIRIKLOPOMULYO
SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR

by turnitin 1

Submission date: 07-Feb-2025 07:55AM (UTC+0700)

Submission ID: 2581664007

File name: SKRIPSI_PTK_LU_UL_JANAH_2101011052_ACC_MUNAQOSYAH_.docx (858.43K)

Word count: 16704

Character count: 105334

SKRIPSI

**PENERAPAN METODE JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI KELAS V DI SDN 3
GIRIKLOPOMULYO SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR**

Oleh:

LUUL JANAHA

Npm 2101011052



Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1446 H/2024 M

PENERAPAN METODE JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI KELAS V DI SDN 3 GIRIKLOPOMULYO SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR

ORIGINALITY REPORT

19%	15%	4%	18%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	9%
2	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	9%
3	e-theses.iaincurup.ac.id Internet Source	1%
4	etheses.iainkediri.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches < 1%

DOKUMENTASI SEKOLAH



Gedung SDN 3 Giriklopomulyo



Ruang Kepala Sekolah



Ruang Guru



Mushola



Membimbing Siswa Melaksanakan Solat Dhuha

Lampiran 26

DOKUMENTASI PENELITIAN



Peneliti Menyerahkan Surat Izin Pra Survey Sekaligus Melakukan Wawancara Dengan Guru Mata Pelajaran PAI



Peneliti menyerahkan surat izin research dan surat tugas ke kepala sekolah

Dokumentasi Hasil Penelitian
Di SDN 3 Giriklopomulyo



Pengenalan Diri



Penjelasan Metode



Penjelasan Materi



Diskusi Kelompok Asal



Diskusi Kelompok Ahli



Perwakilan Presentasi Kelompok



Kesimpulan dan Penutup



Foto Bersama Siswa Kelas V

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Luul Janah, yang lahir di desa Giriklopomulyo, Kecamatan Sekampung, Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung pada tanggal 22 Juni 2001. Penulis merupakan anak ke-empat dari empat bersaudara yang lahir dari pasangan Bapak Sutari dan Ibu Marliyah. Riwayat pendidikan penulis dimulai dari masuk TK Budi Anggono Giriklopomulyo tahun 2006 dan lulus 2008. Kemudian melanjutkan pendidikannya di SDN 3 Giriklopomulyo tahun 2008 dan lulus pada tahun 2014, selanjutnya melanjutkan pendidikan di Mts Roudlotul Huda tahun 2014 dan lulus 2017. Kemudian melanjutkan pendidikannya lagi di MA Roudlotul Huda tahun 2017 dan lulus pada tahun 2020. Selanjutnya penulis melanjutkan program Sarjana (S1) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam dari tahun 2021.